

Panduan tentang Pelaksanaan

**Pemantauan dan Pelaporan Penerima Manfaat
Langsung**

Proyek Pendukung Program Terikat Waktu Indonesia untuk
Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak –
Tahap II

Didukung oleh Departemen Tenaga Kerja
Amerika Serikat (USDOL)



International Labour Organization (ILO)
Jakarta
2008

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
1. Definisi pekerja anak yang akan dihapus dalam konteks proyek	3
Definisi pekerja anak menurut standar internasional.....	3
Definisi pekerja anak menurut undang-undang nasional di Indonesia	5
2. Definisi berbagai bentuk pekerja anak dalam konteks proyek	6
2.1 Pekerja Rumah Tangga Anak (PRTA)	6
2.2 Perdagangan untuk Eksploitasi Seks Komersial Anak (ESKA)	11
2.3 Pekerja anak di perkebunan	13
2. 4. Anak jalanan	14
Definisi <i>anak jalanan</i>	15
Pekerjaan di jalanan dan kelangsungan hidup	15
Bahaya.....	16
Penyalahgunaan obat	16
3. Definisi layanan yang diberikan	17
3.1. Definisi layanan utama	17
4. Definisi status terdaftar dalam program layanan pendidikan yang diberikan oleh proyek (enrollment), status masih mengikuti program layanan pendidikan (<i>retention</i>) dan status telah selesai mengikuti program layanan pendidikan (<i>completion</i>) dalam konteks proyek.....	20
4.1 Status terdaftar dalam program layanan pendidikan.....	20
4.2 Status masih mengikuti program layanan pendidikan (<i>retention</i>)	21
4.3 Status telah selesai mengikuti program layanan pendidikan	21
5. Identifikasi penerima manfaat langsung dan kriteria pemilihannya.....	22
5.1. Program pencegahan.....	22
5.2. Program penarikan	24
6. Pemantauan: metodologi dan tanggung-jawab	26
6.1 Durasi, frekuensi pemeriksaan, metodologi dan tanggung-jawab	26
6.2. Metodologi dan tanggung-jawab untuk memelihara data pemantauan	27
6.3 Konsep-konsep dan definisi operasional.....	29
6.3.1 Penarikan anak dari pekerjaan eksploitatif/berbahaya.....	29
6.3.2. Pencegahan anak dari pekerjaan eksploitatif/berbahaya.....	30
6.3.3. Parameter untuk menentukan anak sudah dicegah dari pekerja anak yang digunakan dalam proyek	31
6.3.4. Parameter untuk menentukan anak sudah ditarik dari pekerja anak yang digunakan dalam program aksi	31
6.3.5. Melaporkan anak yang ditarik karena sudah bekerja dalam kondisi kerja yang lebih baik seperti jam kerja yang lebih singkat dan/atau kondisi yang lebih aman.....	33
6.3.5 Formulir pemantauan	34
CARA MENGISI FORMULIR STATUS AWAL PENERIMA MANFAAT ANAK (PENARIKAN).....	45
Formulir status awal penerimaan manfaat anak (Penarikan).....	45
CARA MENGISI FORMULIR STATUS AWAL PENERIMA MANFAAT ANAK (PENCEGAHAN).....	62
Formulir status awal penerimaan manfaat anak (Pencegahan).....	62

CARA MENGISI FORMULIR STATUS AWAL PENERIMA MANFAAT ORANG DEWASA	73
7. Contoh-contoh kasus anak yang berhasil ditarik dan dicegah melalui penyediaan layanan khusus	78
7.1 Contoh-contoh kasus anak yang berhasil ditarik	78
7.1.a Pekerja rumah tangga anak yang berhasil ditarik	78
7.1.b Anak jalanan yang berhasil ditarik	78
7.1.c Korban perdagangan yang berhasil ditarik	79
7.1.d. Anak yang berhasil ditarik dari perkebunan	79
7.2. Contoh anak yang dicegah	80
7.2.a Anak yang dicegah dari perdagangan	80
7.2.b Dicegah agar tidak menjadi PRTA	80
7.2.c Dicegah agar tidak menjadi anak jalanan.....	80
7.2.d Dicegah agar tidak terlibat dalam pekerjaan di perkebunan	80
8. Kemungkinan-kemungkinan kesulitan yang dihadapi dalam menerapkan Sistem Pemantauan dan Pelaporan Penerima Manfaat Langsung terkait dengan proyek ini dan program aksi yang dilaksanakan dan bagaimana cara mengatasinya	81

Panduan ini dirancang untuk mempermudah pengumpulan data secara akurat dan dapat dibuktikan tentang anak-anak dan orang dewasa yang memperoleh manfaat dari layanan yang diberikan kepada mereka melalui Proyek Pendukung Program Terikat Waktu Indonesia untuk Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak – Tahap II.

1. Definisi pekerja anak yang akan dihapus dalam konteks proyek

Anak adalah seorang individu yang berusia di bawah 18 tahun, berdasarkan Konvensi PBB tahun 1989 tentang Hak-hak Anak dan Konvensi ILO no 182 tahun 1999 tentang Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak.

Pekerjaan didefinisikan sebagai **kegiatan ekonomi**. Kegiatan ekonomi mencakup semua pekerjaan yang dibayar dan beberapa tipe pekerjaan yang tidak dibayar, termasuk produksi barang-barang untuk dipakai sendiri. Apakah dibayar atau tidak, kegiatan atau pekerjaan ini dapat dilakukan baik di sektor formal ataupun informal dan di daerah perkotaan ataupun di pedesaan. Misalnya, anak yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan tak dibayar di usaha-usaha yang berorientasi pasar yang dioperasikan oleh seorang anggota keluarga yang tinggal di rumah yang sama dianggap terlibat dalam kegiatan ekonomi. Anak yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga atau melakukan jenis-jenis pekerjaan rumah tangga lainnya di rumah tangga orang lain juga dianggap aktif secara ekonomi. Namun, anak-anak yang melakukan tugas-tugas rumah di rumahnya sendiri tidak dianggap aktif secara ekonomi.

Definisi pekerja anak menurut standar internasional

Konsep **pekerja anak** didasarkan pada Konvensi ILO no. 138 mengenai Usia Minimum untuk diperbolehkan bekerja, yang menggambarkan definisi internasional yang paling komprehensif dan otoritatif tentang usia minimum untuk diperbolehkan bekerja, mengacu secara tidak langsung pada “kegiatan ekonomi”. Konvensi ILO No. 138 menetapkan kisaran usia minimum di bawah ini dimana anak-anak tidak boleh bekerja.

Tabel di bawah ini memperlihatkan usia minimum menurut Konvensi ILO no. 138 untuk negara-negara **dimana perekonomian dan fasilitas pendidikan kurang berkembang**.

Usia minimum secara umum	Pekerjaan ringan	Pekerjaan berbahaya
Tidak kurang dari 14 tahun untuk periode awal	12 - 14 tahun	18 tahun (16 tahun dengan persyaratan tertentu yang ketat)

Jadi semua anak berusia 5-11 tahun yang melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi adalah pekerja anak sehingga perlu dihapuskan. Anak-anak usia 12-14 tahun yang bekerja dianggap sebagai pekerja anak, kecuali jika mereka melakukan tugas ringan.

Di sebuah negara di mana perekonomian dan fasilitas pendidikannya cukup berkembang, usia minimum harus diterapkan sebagaimana yang digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Usia minimum secara umum	Pekerjaan ringan	Pekerjaan berbahaya
tidak kurang dari 15 tahun untuk periode awal	13 - 14 tahun	18 tahun (16 tahun dengan persyaratan ketat tertentu)

Jadi di negara-negara ini, semua anak usia di bawah 13 tahun yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan ekonomi dianggap sebagai pekerja anak yang perlu dihapus. Anak-anak usia 13-14 tahun yang bekerja dianggap sebagai pekerja anak, kecuali jika mereka melakukan tugas ringan.

Pekerjaan ringan. Konvensi No. 138, Pasal 7, menyatakan bahwa pekerjaan ringan tidak boleh mengganggu kesehatan dan pertumbuhan anak, atau mengganggu sekolahnya serta partisipasinya dalam pelatihan kejuruan atau “kapasitas untuk memperoleh manfaat dari instruksi yang diterimanya”. Tugas yang dilaksanakan dalam pekerjaan ringan tidak boleh merupakan pekerjaan berbahaya dan tidak boleh lebih dari 14 jam per minggu. Ambang batas ini didukung oleh Konvensi ILO no. 33 tahun 1932 mengenai Usia Minimum (Pekerjaan di Bidang Non-Industri) dan temuan penelitian tentang dampak anak bekerja terhadap tingkat kehadiran/prestasi di sekolah dan terhadap kesehatan anak.

Pada prinsipnya, anak-anak yang berusia 15-17 tahun diperbolehkan bekerja karena mereka telah mencapai atau melebihi usia minimum secara umum. Namun jika mereka melakukan pekerjaan yang berbahaya karena sifat dan kondisinya, maka pekerjaan mereka termasuk salah satu bentuk terburuk dari bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak (BPTA) dan perlu segera dihapus.

Oleh karena itu, di negara yang perekonomian maupun fasilitas pendidikannya cukup berkembang, "pekerja anak" diperkirakan terdiri dari anak-anak usia di bawah 15 tahun yang aktif secara ekonomi. Sementara itu, di Negara yang perekonomian maupun fasilitas pendidikannya kurang berkembang “pekerja anak” diperkirakan terdiri dari anak-anak usia di bawah 14 tahun yang aktif secara ekonomi.

Kolom-kolom yang berwarna abu-abu dalam diagram di bawah ini memberi ringkasan tentang bentuk-bentuk pekerja anak yang perlu dihapus sesuai Konvensi ILO No. 138 dan 182:

Kelompok Umur	Bentuk-bentuk Pekerjaan			
	<u>Pekerjaan yang tidak berbahaya</u> (di bidang industri dan pekerjaan yang tidak berbahaya)		<u>Bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak</u>	
	<u>Pekerjaan ringan</u>	<u>Pekerjaan yang umum</u>	<u>Pekerjaan berbahaya*</u>	<u>Bentuk-bentuk terburuk yang bersifat mutlak</u> **
5-11				
12-14				
15-17				

***Pekerjaan berbahaya bagi anak** adalah kegiatan atau pekerjaan apapun yang menurut sifat dan jenisnya, mempunyai atau dapat menimbulkan dampak yang merugikan terhadap keselamatan, kesehatan fisik ataupun mental, atau perkembangan moral anak-anak. Bahaya juga dapat ditimbulkan oleh beban kerja yang berlebihan, kondisi fisik pekerjaan, dan/atau intensitas kerja dalam hal durasi atau jam kerja walaupun kegiatan atau pekerjaan itu sendiri diketahui tidak berbahaya atau “aman”.

Baik Konvensi ILO No. 138 maupun 182 menetapkan pekerjaan berbahaya hanya secara umum yaitu sebagai pekerjaan yang “kemungkinan besar merusak/mengganggu kesehatan, keselamatan atau moral anak-anak.” Daftar pekerjaan berbahaya ini harus ditentukan di

tingkat nasional melalui konsultasi dengan tripartit. Tripartit terdiri dari pihak pemerintah, organisasi pengusaha dan serikat pekerja/buruh.

****Bentuk-bentuk pekerjaan terburuk yang bersifat mutlak untuk anak** mengacu pada bentuk-bentuk yang disebutkan dalam ayat (a) sampai (c) Pasal 3 Konvensi ILO no. 182 yang menyatakan sebagai berikut:

(a) segala bentuk perbudakan atau praktek-praktek yang mirip dengan perbudakan, seperti penjualan dan perdagangan anak, perbudakan akibat hutang dan penghambaan dan kerja paksa atau kerja wajib, termasuk rekrutmen wajib atau rekrutmen paksa, terhadap anak-anak untuk digunakan dalam konflik bersenjata;

(b) pemakaian, pengadaan atau penawaran anak untuk prostitusi, produksi pornografi atau pertunjukan pornografi;

(c) pemakaian, pengadaan atau penawaran seorang anak untuk kegiatan-kegiatan haram, khususnya untuk produksi dan perdagangan narkoba sebagaimana yang ditentukan dalam perjanjian-perjanjian internasional terkait.

Definisi pekerja anak menurut undang-undang nasional di Indonesia

Indonesia telah mengembangkan berbagai kerangka hukum untuk memerangi pekerja anak. Undang-undang terkait yang paling penting adalah:

1. UU No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 138 mengenai Usia Minimum yang Diperbolehkan untuk Bekerja. Dalam lampiran UU ini, Pemerintah Indonesia menyatakan bahwa usia minimum yang diperbolehkan untuk bekerja di Indonesia adalah 15 tahun;
2. UU No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (BPTA);
3. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
5. UU No. 39 tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri (UU Pekerja Migran);
6. UU No. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang

Di samping UU di atas, beberapa peraturan juga telah dikeluarkan, misalnya:

- Keputusan Presiden No. 12 Tahun 2001 tentang Susunan Keanggotaan Komite Aksi Nasional Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak;
- Keputusan Presiden No. 59 Tahun 2002 tentang Rencana Aksi Nasional Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak;
- Keputusan Presiden No. 87 Tahun 2002 tentang Rencana Aksi Nasional untuk Penghapusan Perdagangan Perempuan dan Anak;
- Keputusan Presiden No. 88 Tahun 2002 tentang Rencana Aksi Nasional Penghapusan Eksploitasi Seksual Komersial Anak;
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 235 Tahun 2003 tentang Jenis-jenis Pekerjaan yang Membahayakan Kesehatan, Keselamatan atau Moral Anak;
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 115 Tahun 2004 tentang Perlindungan bagi Anak yang Melakukan Pekerjaan untuk Mengembangkan Bakat dan Minat.

Berdasarkan UU dan peraturan nasional yang berlaku, elemen-elemen berikut ini perlu dipertimbangkan sewaktu menentukan pekerja anak yang perlu dihapus di Indonesia:

- Usia minimum adalah 15 tahun
- Anak-anak yang berusia 13 sampai 14 tahun diperbolehkan melakukan pekerjaan ringan menurut Pasal 69 UU tentang Ketenagakerjaan berdasarkan persyaratan sebagai berikut:

- a) ijin tertulis dari orangtua atau wali anak tersebut;
- b) perjanjian kerja antara pengusaha dengan orangtua atau wali;
- c) waktu kerja maksimum 3 jam;
- d) dilakukan pada siang hari, dan tidak mengganggu waktu sekolah;
- e) keselamatan dan kesehatan kerja;
- f) hubungan kerja yang jelas; dan
- g) menerima upah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Namun, ketentuan-ketentuan yang disebut dalam poin a, b, f, dan g di atas dikecualikan bagi anak-anak yang bekerja untuk bisnis keluarga (lihat pasal 70 UU No. 13 Tahun 2003).

- Anak-anak tidak boleh direkrut untuk melakukan pekerjaan berbahaya dan BPTA dan anak-anak adalah mereka yang berusia di bawah 18 tahun. BPTA ditentukan berdasarkan Konvensi ILO No. 182, karena hal ini juga diatur dalam pasal 74 UU no. 13 Tahun 2003

Ringkasan tentang bentuk-bentuk pekerja anak yang akan dihapus berdasarkan undang-undang nasional yang berlaku di Indonesia diberi tanda abu-abu:

Kelompok Umur	Bentuk-bentuk pekerjaan			
	<u>Pekerjaan yang tidak berbahaya</u> (di bidang industri dan pekerjaan yang tidak berbahaya)		<u>Bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak</u>	
	<u>Pekerjaan ringan</u> Kurang dari 15 jam per minggu	<u>Pekerjaan pada umumnya</u> 15 atau lebih, tapi tidak lebih dari 40 jam per minggu	<u>Pekerjaan berbahaya*</u>	<u>Bentuk-bentuk terburuk yang bersifat mutlak</u> **
5-12				
13-14				
15-17				

2. Definisi berbagai bentuk pekerja anak dalam konteks proyek

Proyek Pendukung Program Terikat Waktu Indonesia bekerja di empat jenis Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (BPTA) dan akan dilaksanakan selama empat tahun tahun 2008 – 2011. Keempat BPTA yang ditangani adalah bagian dari tiga belas BPTA yang diidentifikasi dalam Rencana Aksi Nasional Indonesia untuk Penghapusan BPTA (disahkan dengan Keputusan Presiden No. 59 Tahun 2002).

Keempat jenis BPTA yang akan ditangani oleh proyek ini adalah sebagai berikut:

2.1 Pekerja Rumah Tangga Anak (PRTA)

Pekerja Rumah Tangga Anak (PRTA) seringkali dihubungkan dengan kerja rumah tangga yang biasanya lebih banyak melibatkan perempuan daripada laki-laki. Penelitian mengenai

pekerja rumah tangga anak yang dibuat oleh ILO/IPEC dan Universitas Indonesia pada tahun 2002/2003¹ mengungkapkan bahwa jumlah anak dalam sektor ini lebih tinggi dari yang sebelumnya diperkirakan. Penelitian ini memperkirakan terdapat 700,000 anak di bawah 18 tahun bekerja sebagai Pekerja Rumah Tangga (PRT) secara nasional, di mana lebih dari 90% di antaranya adalah anak perempuan. Anak-anak perempuan ini kebanyakan berasal dari daerah pedesaan dan biasanya berusia 12 – 15 tahun. Di banyak daerah di mana angka rekrutmen PRTA tinggi, fasilitas pendidikan pada umumnya tidak memadai atau bahkan tidak ada. Anak-anak seringkali terbujuk oleh janji palsu seperti gaji yang tinggi bila bekerja di perkotaan, tanpa adanya informasi tentang tempat bekerja, tugas yang akan dilakukan dan lama bekerja atau kondisi kerja. Seringkali anak perempuan bekerja antara 14 – 18 jam perhari, tujuh hari seminggu dan tidak ada cuti sakit. Majikan-majikan seringkali menahan gaji sampai anak kembali pulang seperti pada libur Idul Fitri dan mereka dibayar lebih sedikit dari yang dijanjikan. Banyak majikan melarang anak-anak tersebut meninggalkan tempat kerja atau menerima tamu, dan cenderung mengisolasi anak-anak tersebut dari dunia luar. Pada beberapa kasus yang terburuk, beberapa anak mendapatkan pelecehan seksual dan fisik.

PRT adalah mereka yang melakukan pekerjaan rumah tangga di rumah tangga orang lain. PRT tidak termasuk mereka yang melakukan pekerjaan rumah tangga di rumah tangganya sendiri. PRTA adalah anak-anak di bawah usia minimum untuk bekerja yang melakukan kerja rumah tangga di rumah tangga orang lain, dan anak-anak yang berusia di atas usia minimum untuk bekerja tetapi di bawah 18 tahun yang melakukan kerja rumah tangga di rumah tangga orang lain tetapi bekerja dalam kondisi perbudakan, berbahaya atau dalam kondisi yang tereksplotasi – suatu bentuk pekerjaan terburuk untuk anak yang harus dihapuskan seperti yang didefinisikan dalam hukum Internasional.²

Terdapat dua bentuk kerja rumah tangga ketika pekerjaan ini dilakukan oleh anak (mereka yang berusia di bawah 18 tahun) seperti yang terlihat dalam diagram di bawah ini:

Pekerja Rumah Tangga Anak: apa yang DAPAT diterima dan yang TIDAK	
Dapat diterima	1. Usia anak yang bekerja diatas usia minimum untuk bekerja (15 tahun keatas); dan 2. Kondisi bekerja sesuai dengan standar ketenagakerjaan; 3. Hak anak untuk pendidikan, istirahat dan perkembangan dihormati;
TIDAK dapat diterima	1. Usia anak yang bekerja di bawah usia minimum untuk bekerja (di bawah 15 tahun); 2. Anak-anak yang bekerja tersebut adalah anak yang diperdagangkan untuk melakukan kerja rumah tangga; 3. Anak yang bekerja sudah berusia di atas usia minimum untuk bekerja, tetapi: - Kondisi bekerja tidak sesuai dengan standar ketenagakerjaan, atau - Dijebak dalam bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak, atau - Hak untuk pendidikan, istirahat dan perkembangan dilanggar.

Jika semua anak yang berusia di bawah 15 tahun (usia minimum untuk bekerja) melakukan kerja rumah tangga di rumah tangga orang lain adalah pekerja anak dan karenanya harus ditarik sepenuhnya dari pekerjaannya, anak-anak usia 15 tahun ke atas yang melakukan pekerjaan rumah tangga terbagi menjadi dua kategori:

a. mereka yang berada dalam kategori dapat diterima dan secara legal diperbolehkan;

¹ ILO-IPEC Jakarta, Bunga-bunga di Atas Padas, 2004

² ILO-IPEC Geneva, Hazardous child domestic work: A briefing sheet, 2007

b. mereka yang berada dalam kategori TIDAK dapat diterima dan harus ditarik dengan definisi:

- Ditarik sepenuhnya dari kerja rumah tangga, atau
- Menghapus bahaya dan menjadikan tempat bekerja mereka menjadi lebih aman bagi anak-anak ini. Bahaya adalah semua hal yang berpotensi mengakibatkan kecelakaan.

Bahaya yang dithadapi oleh anak-anak di bawah usia 18 tahun yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dapat melibatkan:

- **Menyiapkan makanan:** Terdapat 40 tugas yang diketahui dilakukan oleh PRTA terkait dengan menyiapkan makanan. Penggunaan peralatan dapur yang tajam untuk memotong daging dan sayuran. Anak-anak memotong hewan, menjerang dan menyalakan kompor, mereka juga memasak dengan minyak yang bisa menyiprat dan meledak serta juga bekerja di sekitar oven dan panci yang panas dan bahkan di lingkungan yang berasap.
- **Membersihkan dapur, peralatan dan perlengkapan:** salah satu tugas yang berhubungan dengan kegiatan ini adalah menggosok permukaan dapur dan peralatan, dengan posisi badan yang berbahaya dan bubuk pembersih yang berbahaya.
- **Mencuci pakaian:** kegiatan ini melibatkan suatu rangkaian tugas seperti mengangkat pakaian yang berat dari tempat penyimpanan ke tempat cucian. Wilayah untuk mencuci ini sangat beragam seperti kamar mandi, teras, tempat pencucian umum, atau sungai dan danau. Dalam beberapa kasus, pakaian harus dicuci oleh layanan cuci eksternal. Pakaian biasanya digosok menggunakan tangan untuk waktu yang panjang dengan menggunakan bubuk pencuci dari bahan kimia yang berpotensi berbahaya.
- **Membersihkan barang, dekorasi, perlengkapan, furnitur:** tugas ini juga meliputi membersihkan barang dengan menggunakan pembersih yang berpotensi bahaya.
- **Menyapu dan mengepel lantai:** Biasanya PRTA harus membungkuk dan merangkak dalam beberapa jam setiap hari untuk menyapu dan mencuci lantai terutama di Negara-negara yang memiliki sapu dengan tangkai yang pendek. Anak-anak ini juga harus bekerja dalam waktu yang panjang dengan lutut mereka tanpa istirahat yang cukup. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya cedera ergonomik yang serius.
- **Memelihara halaman/area luar rumah:** Kegiatan ini dapat melibatkan alat tajam dan perlengkapan berat untuk membersihkan dan memelihara taman. Selain itu, kegiatan ini juga bisa melibatkan anak-anak untuk menyemprot anti hama maupun untuk kesuburan. PRTA mungkin diminta untuk membersihkan dinding di luar, genteng, bahkan kadang-kadang di tempat tinggi dengan menggunakan pembersih yang mengandung kimiawi berbahaya.
- **Membetulkan peralatan atau tempat tinggal:** PRTA bekerja membetulkan peralatan dan memelihara rumah, melakukan pekerjaan seperti membetulkan atap, mengganti bohlam, membetulkan lampu atau steker/colokan listrik, membersihkan got, dsb. Kadang-kadang pekerjaan ini dilakukan di ketinggian yang berbahaya atau permukaan yang tidak rata dengan tangga yang tidak memadai.
- **Memberikan bantuan dan perawatan personal:** Pekerjaan ini mencakup memindahkan posisi tubuh orang yang dirawat, membantu berjalan dengan kruk/penyangga, tongkat atau alat lain, membantu mengganti baju, memakai baju, membantu menggunakan atau membersihkan alat-alat bantu seperti kateter, memandikan, memberi makan maupun memijat. PRTA mungkin juga bertanggungjawab agar orang yang dirawat meminum obat atau melakukan perawatan (menyuntik, atau merawat luka seperti yang diresepkan dokter). Tugas-tugas ini bisa menyebabkan berbagai luka dan penyakit.
- **Mengangkut air:** Di beberapa desa, mengangkut air dari sumber air ke tempat tinggal biasa dilakukan. Dalam banyak kasus, anak-anak harus mengangkut air di wadah yang cukup berat dalam jarak yang jauh.

- **Mencari dan mengangkut kayu bakar dan bahan bakar lainnya:** tugas-tugas terkait hal ini dapat menyebabkan luka pada kulit atau luka ergonomis, utamanya bila harus mengangkat atau memindahkan beban yang berat.
- dll

Pelecehan, Kekerasan dan Pengasingan

Anak-anak yang bekerja sebagai PRT melaporkan bahwa mereka mendapat kekerasan fisik dan verbal. Banyak di antaranya yang tidak berpikir bahwasanya mereka bebas untuk keluar dari pekerjaannya.

Anak-anak tersebut sering tidak punya hak untuk bersuara, tidak mempunyai kontrol atas persyaratan kerja, sering tidak mendapat upah, tidak punya privasi, tidak ada kesempatan untuk pergi ke sekolah, tidak punya kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebayanya, dan untuk yang tinggal di rumah majikannya, mereka mempunyai sedikit atau sama sekali tidak mempunyai kesempatan untuk bertemu keluarga. Beberapa di antara mereka tidak pernah keluar dari rumah dan tidur di atas lantai dapur, tidak punya hari libur atau waktu istirahat dengan upah yang sangat sedikit bahkan tidak diupah sama sekali. Banyak yang melaporkan bahwasanya mereka kesepian.

PRTA mengalami diskriminasi di dalam rumah tangga, bahkan oleh anak majikan, dan mereka sering diajak berbicara dengan nada yang berbeda dengan nada yang digunakan anggota keluarga untuk yang lain. Pengasingan tersebut sangat berbahaya untuk anak-anak dan dapat mengakibatkan stress dan gangguan psikologis meskipun tidak ada kekerasan fisik.

Anak perempuan, khususnya yang tinggal di rumah majikannya berada dalam kondisi rentan untuk mendapatkan pelecehan seksual dan kekerasan (meskipun anak laki-laki tidak bebas dari kekerasan tersebut). Pelecehan seksual dan kekerasan lebih berbahaya dari hanya gangguan mental. Pelecehan dan kekerasan tersebut berdampak buruk bagi kehidupan anak dan mempunyai dampak yang berbahaya seperti kehamilan yang tidak diinginkan, penyakit menular melalui hubungan seksual, dan infeksi HIV.

Suatu kajian di sebuah Negara menemukan bahwa anak perempuan yang datang ke pusat-pusat bantuan untuk anak-anak yang ada di prostitusi, seringkali adalah PRTA yang mendapat kekerasan seksual di tempatnya bekerja sehingga mereka hidup di jalan.

Akibat dari kekerasan seksual, anak mengalami dampak buruk jangka panjang dari eksploitasi tersebut dan sangat berbahaya untuk kesehatan reproduksi anak perempuan yang secara fisik tidak siap untuk melakukan aktivitas seksual. Di samping risiko tertular penyakit seksual, mereka juga rentan mendapatkan luka-luka dan kehamilan. Di samping itu, kekerasan tersebut juga mengakibatkan masalah psikologis sebagai akibat dari aktivitas seksual yang tidak dipahami atau yang menyebabkan mereka malu dan merasa bersalah (bahkan mereka menutup diri dari keluarga dan masyarakat).

Jam Kerja

Beberapa studi di banyak negara menunjukkan, anak-anak (pekerja anak) melaporkan bekerja lebih dari 12 sampai 14 jam per hari (pada kasus tertentu bekerja sampai enam belas jam per hari), tujuh hari per minggu. Pekerja anak yang tinggal di rumah majikannya sering kali bekerja sehari penuh dari pagi hingga malam dengan sedikit waktu atau tidak ada waktu atau tidak ada pemisahan waktu antara waktu untuk bekerja dan waktu pribadi.

Jam kerja yang panjang merupakan bahaya yang serius bagi PRTA. Bekerja dari pagi hingga petang sering kali merupakan hari kerja tipikal yang harus dijalani, dan pada umumnya di banyak negara, kebutuhan waktu istirahat dan hari libur terabaikan.

Jam kerja yang berlebihan dan waktu tidur yang terabaikan dapat berpengaruh langsung pada kesehatan dan perkembangan anak, dengan konsekuensi yang cukup berarti pada kasus-kasus tertentu, termasuk sindrom kelelahan yang kronis. Karena perubahan psikososial yang terjadi pada masa kanak-kanak dan remaja, para PRTA terutama sekali rentan terhadap kelelahan. Penelitian laboratorium tentang tidur menunjukkan bahwa anak-anak remaja mungkin sekali membutuhkan sebanyak atau waktu tidur lebih banyak daripada anak-anak yang lebih muda, kurang lebih 9.5 jam per malam.

Menurut berbagai studi yang diringkaskan dalam Laporan ILO, 'Waktu Kerja: Dampaknya pada Keselamatan dan Kesehatan', jam kerja yang panjang, terutama sekali yang menyangkut pembagian waktu kerja yang tidak teratur dan bekerja pada malam hari, secara negatif mempengaruhi kesehatan orang dewasa. Laporan ini mengatakan bekerja melebihi 48 jam secara reguler per minggu merupakan suatu ketegangan kerja, yang akan secara signifikan meningkatkan resiko masalah kesehatan mental. Bekerja lebih dari 60 jam per minggu secara reguler dengan jelas meningkatkan risiko penyakit jantung dan pembuluh darah jantung (*cardiovascular*). Pengaruh bekerja dengan jam kerja panjang pada kesehatan anak tidak diketahui, walaupun beralasan untuk berasumsi bahwa anak paling tidak sama rentannya terhadap pengaruh kesehatan yang buruk sebagaimana orang dewasa.

Bahaya Fisik, Kimia dan Biologis

Anak-anak yang bekerja di sektor rumah tangga bisa terpajan (ter-ekspos) zat-zat berbahaya seperti cairan pencuci dan produk kimia pertanian. Mereka mungkin bekerja di dapur dengan ventilasi yang kurang berdekatan dengan api dan asap. Mereka mungkin tidak memahami bahaya api atau ledakan ketika mengoperasikan benda yang menggunakan gas dan cairan yang mudah terbakar in ruangan tertutup. Mereka juga harus menggunakan alat yang di luar kemampuan fisik mereka tanpa dijelaskan tentang bagaimana cara mengoperasikan alat tersebut dengan aman.

PRTA yang merawat binatang atau hewan piaraan, anak kecil dan orang tua berada dalam kondisi berisiko dari infeksi bakteri, virus dan penyakit yang disebabkan oleh parasit dari darah, limbah tubuh, muntahan dari orang atau binatang.

Keterpaparan yang terus-menerus pada suara bising di tempat kerja bisa menyebabkan masalah dan kerusakan permanen pada alat pendengaran.³ Suara bising yang berulang-ulang di level 80 dB (A) ke atas bisa mengakibatkan kerusakan permanen pada alat pendengaran. Sebuah kajian tentang keterpaparan pada suara bising di antara anak-anak dan orang dewasa menemukan bahwasanya pekerja muda lebih peka terhadap kehilangan pendengaran akibat suara dibandingkan dengan orang dewasa. Oleh karena itu, batasan suara bising yang diterapkan untuk orang dewasa menjadi tidak tepat kalau diterapkan untuk anak-anak.⁴

PRTA cenderung mengalami masalah ergonomis karena ukuran badan mereka yang kecil dan belum berkembang. Mereka membawa dan mengangkat beban yang berat dan sering dipaksa untuk beradaptasi dengan alat dan lingkungan yang didesign untuk pekerja dewasa. Kondisi

³ Sebagai panduan, jika kamu tidak dapat mendengar percakapan biasa dengan jelas, ketika kamu berada dalam jarak dua meter dari pembicara, level suara tersebut adalah sekitar 85 dB atau lebih. Jika kamu tidak dapat mendengar seseorang yang berjarak satu meter darimu, level suara tersebut adalah 90 dB atau lebih.

⁴ ILO, *Anak-Anak di Dunia Kerja: Resiko Kesehatan dan Keselamatan.*, Geneva, 2002, p. 74

ini dapat menyebabkan luka-luka parah di tangan, pergelangan tangan, persendian, punggung dan anggota tubuh yang lain. Secara khusus, luka-luka tersebut bisa didapatkan dari:

- Alat dan tugas yang mengharuskan membengkokkan tangan secara berulang-ulang atau gerakan persendian (seperti mencuci pakaian dalam waktu yang lama tanpa istirahat).
- Menggunakan tekanan yang berlebihan pada salah satu bagian tangan, punggung, pergelangan tangan, persendian (seperti bekerja dengan satu kaki, mengepel lantai untuk waktu yang lama).
- Bekerja dengan mengulurkan tangan atau di atas kepala (seperti membersihkan langit-langit rumah atau dinding atau perabotan yang tinggi).
- Bekerja dengan membungkukkan punggung (seperti menyapu dan mengepel lantai, memanen hasil pertanian).
- Mengangkat atau mendorong barang yang berat (seperti mengangkut air dan mengangkut hasil cucian).

Luka-luka ergonomis biasanya berkembang dengan lambat selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun sebagai akibat dari aktivitas yang diulang-ulang dan akibatnya sangat menyakitkan bahkan berdampak permanen. Dampak jangka panjangnya lebih besar untuk anak-anak yang mengalami luka-luka ini karena tubuh mereka masih dalam proses pertumbuhan.

2.2 Perdagangan untuk Eksploitasi Seks Komersial Anak (ESKA)

Di Indonesia, perpindahan tenaga kerja secara legal maupun ilegal dilakukan secara luas, dari desa ke kota, baik secara internal maupun internasional. Anak-anak yang berisiko tinggi biasanya adalah anak miskin, tidak berpendidikan, tidak memiliki keterampilan, dan tidak termasuk dalam jaringan sosial ekonomi. Perempuan remaja diperdagangkan untuk berbagai tujuan, namun sebagian besar untuk tujuan seks komersial di Indonesia. Sebuah kajian cepat yang dilakukan ILO/IPEC tahun 2003 memperkirakan terdapat 21.552 anak yang terlibat dalam kegiatan prostitusi di pulau Jawa. Data tentang jumlah anak dan orang dewasa yang terjerumus dalam kegiatan prostitusi yang dicatat oleh Departemen Sosial memperlihatkan adanya kenaikan sebesar 34% dalam kurun waktu sepuluh tahun yaitu dari 65.059 tahun 1994 menjadi 87.536 tahun 2004 untuk seluruh Indonesia. Pada tahun 2001, Kantor Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan memperkirakan bahwa 20-30% dari mereka yang terlibat dalam kegiatan prostitusi di seluruh penjuru tanah air mungkin berusia bawah 18 tahun. Beberapa penelitian telah mengidentifikasi daerah perkotaan di pulau Jawa dan Sumatera sebagai daerah penerima berisiko tinggi. Sementara, Jakarta, Bali, Batam serta daerah perkotaan di Sumatera Utara sebagai daerah transit yang utama.⁵ Di sebagian besar daerah pengirim/rekrutmen umumnya merupakan daerah pedesaan, dimana akses ke fasilitas pendidikan dan mutu pendidikan di daerah-daerah tersebut buruk.

Perdagangan anak ditetapkan berdasarkan standar dan konvensi internasional. ILO telah mengembangkan kriteria dan panduan berikut ini untuk mengidentifikasi perdagangan anak. Elemen-elemen berikut ini perlu dipertimbangkan:

- Anak adalah mereka yang berusia di bawah 18 tahun;
- Rekrutmen, transportasi, transfer, penampungan atau penerimaan, baik secara paksa maupun tidak, oleh pihak atau kelompok ketiga;
- Pihak atau kelompok ketiga ini mengadakan rekrutmen dan/atau tindakan-tindakan lain ini untuk tujuan eksploitasi;

⁵ Irwanto, Trafficking of child in Indonesia – a preliminary description of the situation, Maret 2001

- Perpindahan ini mungkin bukan unsur penting dalam kasus perdagangan manusia terkait dengan penegakan dan tuntutan hukum. Namun, unsur perpindahan yang dilakukan di dalam suatu negara atau lintas batas diperlukan – walaupun skalanya masih minimal – untuk membedakan perdagangan manusia dari bentuk-bentuk perbudakan lain dan praktek-praktek mirip perbudakan yang dijelaskan dalam Pasal 3 (a) Konvensi ILO 182, dan untuk memastikan bahwa korban perdagangan yang terpisah dari keluarga mereka akan memperoleh bantuan yang dibutuhkan.

Eksplotasi mencakup:

- segala bentuk perbudakan atau praktek-praktek yang mirip dengan perbudakan, perbudakan akibat hutang dan perhambaan (*serfdom*) dan kerja paksa atau kerja wajib, termasuk rekrutmen anak secara paksa atau wajib untuk digunakan dalam konflik bersenjata (Konvensi ILO No. 182, Pasal 3(a));
- pemakaian, pengadaan atau penawaran seorang anak untuk tujuan prostitusi, produksi pornografi atau pertunjukan pornografi (Konvensi ILO No. 182, Pasal 3(b));
- pemakaian, pengadaan atau penawaran seorang anak untuk kegiatan-kegiatan haram, khususnya untuk pembuatan dan perdagangan narkoba sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian-perjanjian internasional terkait (Konvensi ILO No. 182, Pasal 3(c));
- pekerjaan, yang sifat atau kondisi dimana pekerjaan tersebut dilakukan, kemungkinan besar akan mengganggu kesehatan, keselamatan atau moral anak-anak (Konvensi ILO No. 182, Pasal 3(d) dan Konvensi ILO No. 138, Pasal 3);
- pekerjaan yang dilakukan anak-anak di bawah usia minimum untuk bekerja (Konvensi ILO No. 138, Pasal 2 dan 7).
- Ancaman atau upaya paksa atau bentuk-bentuk lain dari penggunaan kekerasan, penculikan, pemalsuan atau penipuan, atau penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan pada tahap rekrutmen dan perpindahan tidak perlu ada dalam kasus anak (selain dengan orang dewasa), namun meskipun demikian merupakan indikasi kuat adanya perdagangan anak

Proyek ini secara khusus menangani korban perdagangan anak untuk tujuan eksploitasi seksual komersial. Namun, proyek ini juga akan menyediakan layanan bagi korban perdagangan untuk tujuan eksploitasi lain apabila kasus-kasus ini dihadapi selama kegiatan-kegiatan proyek.

Perdagangan anak untuk ESKA harus dibedakan dari ESKA itu sendiri.

Definisi Eksploitasi Seksual Komersial Anak (ESKA): Eksploitasi seksual komersial anak mencakup hal-hal berikut ini:

- pemakaian anak perempuan dan anak laki-laki dalam kegiatan seksual yang dibayar dengan uang tunai atau dalam bentuk barang (umumnya dikenal sebagai prostitusi anak) di jalanan atau di dalam gedung, di tempat-tempat seperti rumah pelacuran, diskotek, panti pijat, bar, hotel, restoran;
- wisata seks anak;
- pembuatan, promosi dan distribusi pornografi yang melibatkan anak-anak; dan
- pemakaian anak-anak dalam pertunjukan seks (publik atau swasta).

ESKA tidak mencakup elemen perpindahan dari satu daerah ke daerah lain.

Namun, proyek ini juga akan menyediakan layanan bagi para korban ESKA yang dihadapi selama kegiatan ini tapi akan melaporkan kasus ini di bawah kategori korban ESKA yang sudah direhabilitasi.

2.3 Pekerja anak di perkebunan

Pertanian adalah salah satu sektor pekerjaan yang paling berbahaya bagi segala usia. Karena umumnya sektor ini tidak diatur, pemakaian pekerja anak tersebar luas. Diperkirakan lebih dari 1.5 juta anak usia 10-17 tahun kini bekerja di sektor pertanian di Indonesia. Tiga provinsi yang memiliki jumlah populasi pekerja anak terbesar di sektor pertanian adalah Sumatera Utara (155.196 anak), Jawa Tengah (204.406) dan Jawa Timur (224.075).

Pertanian adalah sektor yang banyak menyerap tenaga kerja. Praktek-praktek kerja di sektor ini ketahui sering mendorong keluarga untuk melibatkan anak-anaknya dalam proses pekerjaan dan ada berbagai jenis bahaya yang dihadapi anak-anak yang bekerja di sektor ini, yaitu:

Bahaya-bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan yang dihadapi pekerja anak di pertanian adalah:

- **Jam kerja yang cenderung sangat lama selama musim tanam dan panen**, biasanya dari fajar hingga matahari tenggelam, tidak termasuk waktu perjalanan pulang pergi ke ladang. Intensitas pekerjaan ini hanya memberikan waktu istirahat yang sedikit, dan lamanya hari kerja memberikan waktu pemulihan kesehatan atau hiburan yang tidak memadai.
- **Sebagian besar pekerjaan di sektor pertanian sifatnya berat dan membutuhkan ketahanan fisik**. Pekerjaan ini membutuhkan waktu yang lama untuk berdiri, membungkuk, menekuk, dan gerakan bertenaga yang dilakukan berulang-ulang dalam posisi tubuh yang janggal, serta membawa beban yang berat dan kaku seperti keranjang, tumpukan hasil panen, wadah air, dll.- biasanya dengan jarak tempuh yang jauh.
- **Anak biasanya harus bekerja dalam temperatur yang ekstrim**. Mereka mungkin bekerja di bawah terik matahari atau dalam kondisi yang dingin dan lembab tanpa menggunakan pakaian, alas kaki atau peralatan pelindung yang sesuai. Dalam kondisi yang panas, mereka mungkin mengalami pusing akibat dehidrasi karena tidak punya akses ke air minum.
- **Pekerja anak menggunakan alat potong yang berbahaya**, termasuk parang, pisau, sabit besar, arit, dll. untuk memotong hasil panen, jerami, rumput liar, dan semak belukar. Alat potong ini sering menimbulkan luka atau bahkan cedera yang lebih serius, seperti amputasi. Gerakan bertenaga yang dilakukan secara berulang-ulang sewaktu memotong juga dapat mengganggu pertumbuhan kerangka otot mereka.
- **Risiko anak terjatuh dan cedera akibat benda jatuh**. Pekerja anak banyak digunakan untuk membantu memanen hasil tanaman. Mereka dapat terjatuh dari tangga atau bahkan dari pohon sewaktu memetik buah yang tinggi, atau juga cedera akibat tertimpa kelopak buah yang jatuh dari pohon.
- **Penyakit kulit umum terjadi**. Banyak hasil panen yang dipetik anak-anak bersifat abrasif, berduri atau mengandung zat-zat yang menyebabkan iritasi kulit yang dapat menimbulkan alergi, ruam, lepuh, dll.
- **Pekerja anak menghadapi risiko cedera atau tewas akibat kendaraan pertanian dan mesin berat**. Ini mencakup pengoperasian mesin dan perlengkapan yang sangat kuat, traktor terbalik, atau ditabrak traktor, trailer, truk, dan kereta berat yang digunakan untuk mengangkut hasil pertanian; naik turun trailer atau mesin-mesin lain yang masih bergerak, tergelincir atau terlepas dari pijakan, atau jatuh ke bawah mesin-mesin tersebut sehingga hancur atau terlindas.
- **Terpapar suara bising dapat mengganggu pendengaran**. Paparan yang berlebihan terhadap mesin yang bising dapat menimbulkan gangguan pendengaran di kemudian hari.
- **Banyak pekerja anak yang juga disuruh mengaduk, mengisi dan menyemprot pestisida beracun**, sebagian dari pestisida ini sangat beracun dan dapat menimbulkan kanker, sedangkan pestisida lain dapat mengganggu fungsi otak, perilaku dan kesehatan mental, atau dapat mengganggu reproduksi laki-laki dan perempuan di kemudian lain.

Kurangnya sarana penyimpanan pestisida yang memadai atau sistem pembuangan wadah pestisida yang sudah kosong dapat mengakibatkan anak-anak keracunan atau bahkan dapat menimbulkan kematian apabila wadah-wadah tersebut digunakan untuk tujuan lain.

- **Pekerja anak sering terpajan debu organis dalam kadar yang tinggi** terutama sewaktu memanen atau menyimpan hasil panen, mempersiapkan makanan untuk hewan ternak, dan menyapu tempat kerja. Menghirup debu organis dapat mengakibatkan alergi, penyakit pernafasan, seperti asma yang berhubungan dengan pekerjaan dan *alveolitis* alergi ekstrinsik (terlalu sensitif pada debu, pneumonia – radang paru).
- **Pekerja anak berisiko cedera dan terkena penyakit dari hewan ternak dan binatang buas.** Mengumpulkan, menggembala, dan memberi susu pada hewan ternak dapat mengandung risiko dan anak sering cidera akibat terdesak, terdorong, atau terinjak hewan ternak. Bekerja tanpa menggunakan alas kaki di ladang atau di sekitar hewan ternak juga dapat menimbulkan luka sayat, luka memar, tertusuk duri, gangguan pada kulit, atau bahkan terkena penyakit yang dibawa melalui air, terutama jika kondisi tanah sedang basah dan lengket.
- **Pekerja anak juga berisiko diperlakukan secara kasar dan bersiko bahaya psikososial.** Anak-anak yang bekerja di perkebunan biasanya bekerja sendiri sehingga menimbulkan bahaya potensial. Mereka berisiko terhadap kekerasan fisik dan verbal, seperti perkosaan atau pelecehan seksual, dan terasing dari teman-temannya.

Proyek ini akan berupaya mengatasi persoalan pekerja anak di perkebunan sebagai bagian dari pertanian dan akan menangani pekerja anak di perkebunan yang dikelola perusahaan maupun yang dikelola masyarakat di sektor kelapa sawit, karet, dan tembakau. Sektor-sektor perkebunan yang akan ditargetkan ini dapat diperluas tergantung hasil temuan survei dasar.

Pekerja anak di perkebunan yang akan ditargetkan melalui proyek ini mencakup pula anak-anak yang terlibat dalam proses produksi (seperti memproses daun tembakau).

2. 4. Anak jalanan

Menurut Departemen Sosial (Depsos), pada tahun 2005, ada 46.800 anak jalanan di 21 provinsi.⁶ Banyak anak jalanan yang muncul di Jakarta dan kota-kota besar lainnya dan mereka berisiko terlibat dalam perdagangan narkoba dan rentan menjadi korban perdagangan anak.

Ada banyak bahaya yang mengancam anak jalanan di Indonesia, termasuk tindak kekerasan dan penangkapan oleh aparat penegak hukum, eksploitasi dan kontrol oleh penjahat, tertabrak kendaraan yang lewat, jatuh ke selokan atau bahaya lain di jalanan, dan terkena polusi di jalanan setiap hari.⁷ Di samping itu, anak jalanan berisiko tinggi terlibat dalam perdagangan narkoba dan menjadi korban perdagangan anak. Penelitian aksi partisipatif, yang diadakan tahun 2004 oleh ILO-IPEC dan ARTI (Lembaga Penelitian dan Pelatihan Aksi) di Jakarta Timur, menunjukkan bahwa 133 dari 255 anak jalanan adalah pengguna narkoba dan alkohol, termasuk menghirup lem atau “ngelem”. Hasil temuan ini dikonfirmasi oleh penelitian yang diadakan ILO-IPEC (2005) bekerjasama dengan the Pusat Kajian Pembangunan dan Masyarakat, Universitas Atmajaya tahun 2005⁸ yang memperlihatkan bahwa 464 dari 500 anak jalanan adalah pengguna narkoba. Pengalaman yang diperoleh dari program aksi yang dilaksanakan pada tahap pertama proyek ini mengungkapkan bahwa penyalahgunaan obat ini mengakibatkan anak-anak jalanan terlibat dalam perdagangan narkoba (sebagian besar

⁶ Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, Country Reports on Human Right Practices, 2005

⁷ ILO-IPEC, Catalogue on the Worst Forms of Child Labor in Indonesia, 2001

⁸ ILO-IPEC dan Center for Social and Development Studies, Universitas Atmajaya, Mapping of children involvement in Drugs Trafficking at Central and West Jakarta, 2005

bertugas sebagai kurir) sebagai cara untuk memperoleh uang secara mudah untuk membeli narkoba untuk pemakaian pribadi mereka. Anak jalanan juga rentan diperdagangkan karena situasi ekonomi mereka yang sulit dan kurangnya keamanan fisik. Mereka umumnya tidak punya akses ke pendidikan.

Definisi anak jalanan

PBB telah menetapkan istilah “anak jalanan” mencakup “setiap anak laki-laki atau perempuan ... dimana jalanan, dalam arti kata yang paling luas ... telah menjadi tempat tinggal dan/atau sumber mata pencaharian mereka, dan yang tidak dilindungi, diawasi atau diarahkan secara memadai oleh orang dewasa yang bertanggungjawab”. Istilah ini secara luas juga mengacu pada: (1) anak-anak yang dipaksa hidup di jalanan dan menjaga diri mereka sendiri baik karena mereka tidak punya keluarga, diabaikan, atau lari dari keluarga; dan (2) anak-anak yang dipaksa bekerja di jalanan tapi akan pulang setelah memperoleh cukup uang atau pulang di sore hari.⁹

Dalam hal ketenagakerjaan, “anak jalanan” adalah istilah yang sering digunakan untuk menerangkan tentang *anak pasar* (yang bekerja di jalanan dan pasar dengan menjual atau mengemis, dan yang tinggal bersama keluarga mereka) maupun *anak jalanan tunawisma* (yang bekerja, hidup dan tidur di jalan, biasanya tidak berhubungan dengan keluarga mereka). Kelompok yang berisiko paling tinggi adalah kelompok yang kedua.

Serangkaian definisi yang diterima secara luas menetapkan anak jalanan dalam dua kategori utama:¹⁰

1. **Anak di jalanan**, adalah mereka yang terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi yaitu mulai dari mengemis hingga menjual. Sebagian besar dari mereka pulang ke rumah pada sore hari dan memberikan hasil yang diperoleh kepada keluarga mereka. Mereka mungkin bersekolah dan memelihara rasa sebagai bagian dari sebuah keluarga. Karena lemahnya perekonomian keluarga, anak-anak ini mungkin pada akhirnya memilih hidup di jalan secara permanen.
2. **Anak jalanan** sebenarnya, hidup di jalanan (atau di luar lingkungan keluarga yang normal). Ikatan keluarga mungkin masih ada namun lemah.

Pekerjaan di jalanan dan kelangsungan hidup

Sebagian besar anak jalanan butuh pekerjaan, sebagian di antaranya mencari makan dan pakaian sendiri, sedangkan yang lain membantu penghasilan keluarga dan/atau menghindari hukuman orangtua di kampung halaman mereka. Banyak di antara mereka yang mulai bekerja di jalan sejak usia dini: usia pra-sekolah atau usia sekolah.

Kegiatan-kegiatan utama yang dilakukan, sesuai urutan popularitasnya, adalah:

- **Mengemis.** Anak-anak ini umumnya dijumpai di tempat-tempat keramaian seperti stasiun kereta api, persimpangan jalan, pasar, gerbong kereta api dan sering menyanyi untuk menarik perhatian masyarakat. Kadang-kadang anak-anak ini ditemani adik-adiknya untuk memperoleh simpati, tapi mereka biasanya kesulitan menyesuaikan diri mereka dengan polusi, hujan deras atau panas yang berlebihan. Risiko ditabrak

⁹ Korsorsium untuk anak jalanan ini mengakui pembatasan dan banyaknya konotasi, baik positif maupun negatif, dari istilah “anak jalanan”, tapi bila tidak ada istilah lain yang dapat diterima secara luas – menggunakan istilah ini untuk kemudahan, tentang pemahaman bahwa “pada realitasnya, anak jalanan itu sendiri sering menentang generalisasi yang mudah ini karena setiap anak punya pendapat berbeda. Konsorsium ini juga mempertahankan definisi anak jalanan dalam konteks-konteks yang berbeda harus mempertimbangkan persepsi sendiri anak tersebut tentang situasi mereka masing-masing dan bagaimana mereka sendiri ingin dijelaskan.

¹⁰ UNICEF

mobil adalah tinggi karena para pengendara mobil biasanya tidak senang dengan keberadaan mereka.

- **Mencuci mobil.** Terutama remaja beralih ke cucian mobil sebagai sumber penghasilan dan mereka dapat dijumpai membawa ember dan busa di persimpangan jalan. Di sekitar lampu lalu lintas, mereka berlomba-lomba mencuci kaca depan dan lampu mobil. Seperti halnya pengemis anak, mereka juga terpapar asap mobil yang berbahaya selama berjam-jam setiap hari, dan mereka sering dicaci oleh para pengendara dan beresiko mengalami kecelakaan.
- **Pedagang asongan.** Sama seperti pencuci mobil, banyak anak yang menjajakan dagangannya sepanjang hari. Ini adalah salah satu jenis pekerjaan yang kurang berbahaya, dan biasanya melibatkan upaya untuk menjual barang-barang dengan harga murah, seperti koran, peta, permen, boneka, dll.

Bahaya

Untuk anak jalanan, jam kerja mereka jauh melebihi jam kerja dari matahari terbit sampai matahari terbenam, dan mereka jarang libur. Mereka bekerja tujuh hari per minggu dan pada sebagian besar dari hari-hari tersebut, mereka bekerja lebih dari delapan jam sehari. Mereka yang mengemis tidak pernah “libur”, dan lebih dari separoh jumlah anak secara keseluruhan dilaporkan merasa kehilangan waktu untuk tidur, dengan potensi konsekuensi yang sangat serius, termasuk:

- Sulit fokus ke pekerjaan sehingga memperbesar risiko kecelakaan, terutama bagi anak-anak yang melakukan berbagai jenis pekerjaan (mencuci mobil, mengemis) di tempat-tempat keramaian, terutama persimpangan jalan;
- Kesulitan besar dalam hal koordinasi saraf motoris untuk anak-anak yang terlibat dalam kerja keras seperti bongkar muat barang dagangan, dll;
- Masalah-masalah yang terkait dengan penjahat atau rekan kerja sehingga menimbulkan konflik antar kelompok yang dapat menimbulkan kekerasan fisik dan verbal.

Efek jangka pendek ini mungkin memiliki dampak yang merusak di kemudian hari akibat kecelakaan yang dapat membuat anak-anak tersebut menjadi cacat, mereka tidak dapat mencari pekerjaan, atau membuat orangtua mengabaikan mereka.

Penyalahgunaan obat

Seperti yang disebutkan sebelumnya, di samping terlibat dalam perdagangan narkoba, salah satu masalah kesehatan yang paling mengkhawatirkan saat ini yang dihadapi anak-anak jalanan di Indonesia adalah penyalahgunaan obat. Penyalahgunaan obat di antara kelompok ini meningkat karena anak-anak jalanan menganggapnya sebagai jalan keluar dari realitas kehidupan sehari-hari mereka yang keras.

Ada banyak alasan yang bervariasi di balik pemakaian obat-obat terlarang. Sebagian melaporkan bahwa dengan menghirup lem mereka dapat memakan makanan basi agar dapat bertahan hidup, sedangkan yang lain mengakui bahwa mereka memakai narkoba untuk mengurangi rasa sakit akibat kelaparan. Di beberapa daerah, menghirup lem lebih murah daripada membeli makanan. Lem atau narkoba lainnya juga dapat digunakan untuk alasan-alasan berikut: agar anak-anak yang hidup di jalanan terus bangun untuk bekerja atau mengingatkan mereka jika ada tindak kekerasan; untuk mempermudah mereka tidur di malam hari yang dingin; atau untuk menghilangkan rasa sakit secara fisik maupun emosional.

Masalah ketagihan narkoba adalah masalah tambahan selain masalah kesehatan yang umum untuk anak-anak yang hidup dan bekerja di jalanan. Kombinasi malnutrisi, kurang tidur dan karakteristik jalanan (ramai, sangat panas atau dingin dengan banyak zat-zat berbahaya)

mengakibatkan berbagai masalah gangguan pada kulit seperti kudis, luka, dan luka bakar serta beberapa gangguan pernafasan yang diakibatkan oleh asap rokok dan “ngelem”. Sebagian besar dari mereka hanya punya satu set pakaian yang cepat kotor dan jorok, dan hanya mandi dua atau tiga kali seminggu (bahkan sebulan) di sungai atau tempat umum lainnya. Banyak anak yang pulang ke keluarganya pada sore hari tidak dapat mandi secara wajar.

3. Definisi layanan yang diberikan

Proyek ini akan mencegah dan menarik anak-anak dari pekerja anak melalui berbagai jenis LAYANAN UNTUK PENERIMAAN MANFAAT ANAK yang terdiri dari layanan utama dan layanan tambahan.

LAYANAN UTAMA UNTUK PENERIMA MANFAAT ANAK meliputi:

- Kursus penyetaraan (*bridging course*) dan rujukan ke pendidikan formal dan non formal
- Pelatihan kejuruan/keterampilan kerja
- Program remedial
- Pelatihan pra-kejuruan/keterampilan
- Pelatihan Membaca, Menulis dan Berhitung
- Bantuan untuk Anak yang sudah bersekolah dengan menyediakan seragam, buku, serta perlengkapan sekolah lainnya.

LAYANAN TAMBAHAN UNTUK PENERIMAAN MANFAAT ANAK mencakup:

- Magang
- Penempatan kerja
- Pendidikan keterampilan hidup dan kesadaran tentang bahaya dan risiko kerja
- Kunjungan ke rumah
- Bantuan hukum
- Konseling
- Layanan kesehatan
- Nutrisi tambahan

Layanan tambahan yang diberikan untuk penerimaan manfaat anak di samping layanan utama yang diterima anak-anak.

3.1. Definisi layanan utama

Tabel berikut ini menguraikan tentang layanan-layanan yang diberikan proyek ini serta persyaratan minimal yang harus dipenuhi mitra pelaksana.

Jenis layanan	Definisi Khusus	Persyarat an Minimum #1	Persyarat an Minimum #2	Persyaratan Minimum #3	Persyaratan Minimum #4	Persyarat an Minimum #5
LAYANAN UTAMA						
Layanan kursus penyetaraan (<i>bridging course</i>). Layanan ini	Kursus ini bertujuan untuk membantu mantan pekerja anak yang putus sekolah atau anak berisiko yang putus sekolah untuk mengejar ketinggalan mereka dalam hal pelajaran selama tidak bersekolah. Program ini mencakup mata	Asesmen kebutuhan anak (keterampil-an belajar, pribadi dan sosial) dan pre-tes	Silabus dan rencana pelajaran <i>bridging course</i> berdasarkan hasil asesmen and pre-tes	Mengadakan <i>bridging course</i> (di pendidikan non formal atau pun formal) selama minimal 72 jam pelajaran (1 jam = 45 menit) atau	Dilaksanakan oleh guru atau tutor yang sudah diberi Pelatihan tentang Bridging course dan	Memantau kehadiran, kemajuan dan mengadakan tes paska program.

Jenis layanan	Definisi Khusus	Persyaratan Minimum #1	Persyaratan Minimum #2	Persyaratan Minimum #3	Persyaratan Minimum #4	Persyaratan Minimum #5
LAYANAN UTAMA						
HARUS diikuti dengan penyediaan layanan pendidikan non-formal dan/atau formal.	pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan IPA serta keterampilan belajar yaitu keterampilan mendengarkan, mengelola waktu, dll. Program ini memungkinkan anak-anak mencapai jenjang pendidikan dimana mereka dapat mengikuti sekolah formal atau non formal.	(terkait mata pelajaran).		berdasarkan hasil penilaian kebutuhan dan harus mencakup beberapa mata pelajaran, keterampilan belajar dan kecakapan hidup (3R).	yang sudah berpengalaman mengajar selama minimal 3 tahun (mata pelajaran terkait atau panduan dan konseling) Catatan: Dibuktikan oleh CV	Catatan: Kehadiran minimal: 70%
Paket B yang disediakan proyek	Paket B adalah sistem pendidikan non-formal di Indonesia dan setara dengan SMP. Program ini harus mencakup mata pelajaran IPS, Sastra, Bahasa Inggris, Matematika dan IPA. Pemberian mata pelajaran agama tidak akan didanai oleh proyek ini.	Silabus dan rencana pelajaran berdasarkan kurikulum Pemerintah.	Di samping mata pelajaran tersebut, program Paket B harus juga mencakup kecakapan hidup (3R, keterampilan fungsional, kepribadian profesional)	Kompetensi khusus untuk para pendidik: Latar belakang pendidikan minimal adalah Diploma II, harus guru di SMP/MTS, pekerja di lapangan, atau tokoh lokal yang memiliki pengetahuan tentang mata pelajaran terkait catatan: dibuktikan oleh CV	Memantau kehadiran dan kemajuan. Catatan: Kehadiran minimal: 70%	Proyek harus menyediakan Paket B selama minimal satu tahun
Pendidikan formal	Setelah mengikuti bridging course, seorang anak dapat didaftarkan ke sebuah program pendidikan formal di daerah dimana anak tersebut tinggal. Layanan pendidikan formal harus disediakan selama minimal satu tahun.	Kurikulum pendidikan yang ada untuk pendidikan formal. Tingkat kehadiran minimal adalah 70%. Program aksi ini akan menyediakan pendidikan kecakapan hidup bagi anak-anak serta rujukan ke pendidikan formal.				
Pelatihan kejuruan/ keterampilan kerja	Pelatihan kejuruan/ keterampilan kerja akan disediakan, khususnya untuk anak usia 15 tahun atau lebih yang telah ditarik dari bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak atau sebagai cara untuk mencegah agar anak-tidak masuk ke bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak. Penilaian tentang potensi	Penilaian tentang kebutuhan dan minat anak-anak dan tentang peluang pasar yang ada.	Silabus dan rencana pelajaran pelatihan keterampilan kejuruan dan kecakapan hidup (3R)	Minimal 36 jam	Pelatih/ instruktur harus kompeten dalam pelatihan keterampilan Catatan: Dibuktikan oleh CV	Memantau kehadiran, kemajuan dan mengadakan tes paska program..

Jenis layanan	Definisi Khusus	Persyaratan Minimum #1	Persyaratan Minimum #2	Persyaratan Minimum #3	Persyaratan Minimum #4	Persyaratan Minimum #5
LAYANAN UTAMA						
	ekonomi lokal yang dikombinasikan dengan penilaian kebutuhan masing-masing anak tersebut akan digunakan untuk memilih keterampilan yang akan disediakan. Durasi pelatihan keterampilan ini akan bervariasi tergantung jenis keterampilan. Tapi secara umum, durasinya antara 36 hingga 200 jam pelajaran (1 jam pelajaran = 45 menit) yang akan disediakan selama satu sampai empat bulan tergantung ketersediaan waktu peserta. Pelatihan keterampilan dapat diberikan dalam bentuk pelatihan yang diadakan di pusat kursus atau melalui unit pelatihan bergerak (<i>mobile unit</i>), tergantung situasi lokal.					
Program remedial	Program ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak yang lemah pada beberapa mata pelajaran tertentu agar mereka dapat meningkatkan kemampuannya dalam mata pelajaran tersebut (seperti Bahasa Inggris, Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA) agar mereka tidak gagal dalam ujian lalu keluar sekolah. Durasi program ini tergantung kebutuhan anak tapi maksimum adalah 72 jam pelajaran.	Penilaian kebutuhan anak-anak yang lemah dalam empat mata pelajaran utama (Bahasa Inggris, Matematika, Bahasa Indonesia, IPA)	Silabus dan rencana pelajaran berdasarkan penilaian kebutuhan dan harus mencakup pelatihan kecakapan hidup (3R)	Sesuai dengan kebutuhan anak namun minimum adalah 30 jam pelajaran	Dilaksanakan oleh guru atau dosen mata pelajaran terkait yang sudah diberi pelatihan pendidikan transisional. Catatan: Dibuktikan oleh CV	Memantau kemajuan, penilaian prestasi anak-anak setelah program
Program pelatihan pra-kejuruan/keterampilan	Program pelatihan pra-keterampilan difokuskan pada keterampilan hidup sehari-hari, untuk meningkatkan relevansi pendidikan untuk anak-anak SMP. Program ini terdiri dari keterampilan teknis (<i>hard skills</i>) maupun keterampilan halus (<i>soft skills</i>) dengan total durasi 72 jam. Program itu sendiri akan diberikan sebagai kegiatan ekstra kurikulum selama satu semester untuk 30 anak di masing-masing	Asesmen tentang ketrampilan pribadi dan sosial serta sumber daya lokal	Silabus dan rencana pelajaran pra-kejuruan termasuk keterampilan pribadi dan sosial.	Minimal 72 jam (kombinasi <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i>)	Guru kejuruan, guru bimbingan dan konseling dan harus telah menerima Pelatihan tentang program pra-kejuruan	Memantau pelaksanaan program, penilaian tentang keterampilan pribadi dan social anak-anak di akhir program

Jenis layanan	Definisi Khusus	Persyaratan Minimum #1	Persyaratan Minimum #2	Persyaratan Minimum #3	Persyaratan Minimum #4	Persyaratan Minimum #5
LAYANAN UTAMA						
	program.					
Pelatihan Membaca, Menulis dan Berhitung (hanya untuk anak jalanan)	Pelatihan membaca disediakan untuk pekerja anak (anak jalanan) yang, dikarenakan kondisi mereka, mungkin belum tertarik untuk kembali ke sekolah ataupun untuk mengikuti program pendidikan non formal.	Penilaian tentang kebutuhan anak-anak	Silabus dan rencana pelajaran berdasarkan penilaian			
Bantuan untuk anak-anak yang sudah bersekolah melalui penyediaan seragam, buku, dan perlengkapan sekolah lainnya. (Diberikan kepada anak yang masih bersekolah dan masih akan harus bersekolah minimal 6 bulan sebelum menyelesaikan sekolahnya)	a. 2 set seragam (topi, baju, celana/rok) untuk anak-anak yang butuh seragam.	Penilaian harus dilakukan untuk mengetahui kebutuhan anak-anak	Seragam harus sesuai dengan ukuran penerima manfaat			
	b. Buku	Penilaian harus dilakukan untuk mengetahui kebutuhan anak-anak				
	c. 1 set sepatu dan kaos kaki	Penilaian harus dilakukan untuk mengetahui kebutuhan anak-anak				

4. Definisi status terdaftar dalam program layanan pendidikan yang diberikan oleh proyek (enrollment), status masih mengikuti program layanan pendidikan (retention) dan status telah selesai mengikuti program layanan pendidikan (completion) dalam konteks proyek

4.1 Status terdaftar dalam program layanan pendidikan

Status terdaftar pada program layanan pendidikan mengacu pada terdaptarnya anak penerimaan manfaat dalam layanan pendidikan yang diberikan oleh program aksi yang dilaksanakan atau diterimanya bantuan dari program aksi yaitu:

- Bridging course* dan rujukan ke pendidikan formal dan non formal
- Pelatihan kejuruan/keterampilan kerja

- c. Program remedial/perbaikan
- d. Pelatihan pra-kejuruan/keterampilan
- e. Pelatihan membaca, menulis, dan berhitung
- f. Bantuan untuk anak-anak yang berada di sekolah melalui penyediaan seragam, buku, dan perlengkapan sekolah lainnya.

4.2 Status masih mengikuti program layanan pendidikan (retention)

Seorang anak dianggap masih mengikuti program layanan pendidikan apabila ia menghadiri setidaknya 70% layanan pendidikan ini selama tiga bulan terakhir (dari periode tiga bulan yang dipantau).

Untuk anak-anak yang menerima (f). Bantuan untuk anak-anak yang berada di sekolah melalui penyediaan seragam, buku, dan perlengkapan sekolah lainnya, kehadiran mereka mengacu pada kehadiran di sekolahnya.

Oleh karena itu, lembaga pelaksana harus memantau secara teratur kehadiran anak-anak (BULANAN) pada layanan pendidikan yang disediakan proyek ini atau kehadiran anak di sekolahnya bagi anak-anak yang menerima layanan (f). Bantuan untuk anak-anak yang ada di sekolah melalui penyediaan seragam, buku, dan perlengkapan sekolah lainnya.

Lembaga pelaksana harus melaporkan bahwa anak tersebut dalam status masih mengikuti program layanan pendidikan jika kehadiran anak tersebut selama 3 bulan yang dipantau menunjukkan bahwa ia menghadiri kelas minimal 70%.

Untuk meningkatkan kualitas hasil layanan pendidikan, setiap bulannya, anak harus dipantau dan direkam di form monitoring. Nilai rata-rata persentase kehadiran tersebut akan dihitung pada akhir tiap tiga bulan periode pelaporan dan hasilnya akan direkam pada form monitoring penerima manfaat anak yang digunakan dalam Pemantauan dan Pelaporan Penerima Manfaat Langsung.

4.3 Status telah selesai mengikuti program layanan pendidikan

Seorang anak dilaporkan telah selesai mengikuti program layanan pendidikan apabila anak tersebut telah berpartisipasi dalam semua kelas layanan pendidikan yang ditentukan dan disediakan oleh program aksi ini.

Untuk anak-anak yang menerima program remedial, mereka akan dihitung telah menyelesaikan layanan pendidikan bila anak telah menyelesaikan program remedial dan program pendidikan kecakapan hidup yang menyertainya. Namun bagi peserta program remedial yang juga menerima bantuan sekolah berupa seragam, buku dan perlengkapan sekolah lainnya, mereka akan dihitung telah menyelesaikan layanan pendidikan berdasarkan jangka waktu satu tahun yang dihitung mulai hari pertama anak mendapatkan layanan dari program aksi.

Untuk anak-anak yang menerima (f). Bantuan untuk anak-anak yang berada di sekolah melalui penyediaan seragam, buku, dan perlengkapan sekolah lainnya, penyelesaian pendidikan akan diukur berdasarkan jangka waktu satu tahun yang dihitung mulai hari pertama anak tersebut menerima bantuan.

5. Identifikasi penerima manfaat langsung dan kriteria pemilihannya

5.1. Program pencegahan

Program aksi untuk Pencegahan BPTA di bawah proyek bantuan ini akan dilaksanakan di beberapa Kabupaten yang dianggap berisiko tinggi terhadap bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak tertentu akibat faktor-faktor seperti: tingkat pendidikan yang rendah, tingkat kemiskinan yang tinggi, tingkat perpindahan penduduk yang tinggi untuk bekerja, areal perkebunan, dll. Keberadaan mereka di wilayah-wilayah ini membuat anak-anak tersebut berisiko melakukan bentuk-bentuk pekerjaan untuk anak tertentu. Namun, tidak semua anak yang ada di tempat-tempat ini memiliki tingkat risiko yang sama. Sebagian dari mereka mungkin lebih berisiko seperti halnya anak-anak yang putus sekolah, anak dari keluarga yang miskin, dll. Dikarenakan anak-anak yang membutuhkan bantuan sangat banyak dan sumber daya yang ada terbatas, maka program-program aksi ini perlu memprioritaskan pemberian layanan kepada mereka yang paling membutuhkan dengan menerapkan beberapa kriteria. Namun kadang-kadang sulit untuk menerapkan lebih dari satu kriteria dalam memilih penerima manfaat karena menerapkan lebih dari satu kriteria seringkali menyebabkan anak-anak yang terpilih tinggal tersebar dan ini menyulitkan pemberian layanan. Anak-anak putus sekolah adalah salah satu dari kriteria yang umum digunakan untuk memilih anak-anak berisiko namun sekali lagi, tidak semua anak-anak putus sekolah memiliki tingkat risiko yang sama. Sebagai contoh, anak-anak putus sekolah yang kakak/adiknya bekerja sebagai seorang pekerja rumah tangga biasanya memiliki risiko yang lebih besar untuk terlibat sebagai PRTA dibandingkan anak-anak putus sekolah yang tidak mempunyai kakak atau adik yang bekerja sebagai PRTA. Namun seperti telah disebutkan di atas, dalam pelaksanaan program secara aktual, anak-anak putus sekolah yang memiliki kriteria tertentu ini mungkin tinggal saling berjauhan di daerah pedesaan sehingga lebih sulit dan mahal untuk memberikan layanan yang dibutuhkan, terutama layanan-layanan yang harus disediakan secara berkelompok, seperti paket pendidikan non-formal, pelatihan keterampilan serta pelatihan lain secara berkelompok.

Proyek Pendukung ini akan menerapkan lebih dari satu kriteria dalam memilih anak-anak berisiko sebagai penerima manfaatnya apabila hal ini tidak menimbulkan kesulitan dalam mengorganisasikan layanan-layanan yang akan diberikan. Namun apabila pemakaian kriteria lain menimbulkan tantangan-tantangan yang tidak dapat diatasi oleh lembaga pelaksana (IA) dalam mengorganisasikan pemberian layanan-layanan ini, maka IA dapat menerapkan satu kriteria saja dalam memilih penerima manfaat, berdasarkan persetujuan sebelumnya dari IPEC Jakarta.

Lembaga Pelaksana program aksi perlu mencapai konsensus dengan para pemangku kepentingan setempat yang dilibatkan dalam pelaksanaan program aksi sebagaimana yang ditetapkan dalam APSO tentang kriteria untuk memilih penerima manfaat anak maupun dewasa. Dalam membahas kriteria ini dengan para pemangku kepentingan, lembaga pelaksana harus menggunakan kriteria yang tercantum dalam tabel di bawah ini sebagai bahan awal. Lembaga Pelaksana dan para pemangku kepentingan dapat menggunakan kriteria selain dari kriteria-kriteria yang tercantum dalam tabel 1 namun lembaga pelaksana perlu berkonsultasi dengan staf lapangan IPEC untuk memastikan bahwa kriteria yang diusulkan tersebut relevan. Staf lapangan IPEC perlu membahas kriteria yang diusulkan tersebut dengan *Monitoring and Evaluation Officer* IPEC serta memberitahukan lembaga pelaksana tentang persetujuan ataupun penolakannya.

Tabel 1: Kriteria pemilihan untuk penerima manfaat yang menjadi sasaran kegiatan pencegahan

No.	Sektor	Kriteria
1.	Perkebunan	<i>Kriteria pemilihan penerima manfaat untuk menjadi sasaran kegiatan pencegahan pekerja anak di perkebunan</i> Pencegahan anak dari pekerjaan di perkebunan: Kriteria umum: Anak-anak yang tinggal di atau di dekat areal perkebunan Kriteria khusus untuk anak-anak berisiko: - Kakak/adik dari pekerja anak di perkebunan; - Prestasi rendah di sekolah; - Sering tidak masuk sekolah; - Anak tinggal jauh dari sekolah; - Dari rumah tangga dengan orangtua tunggal; - Anak-anak putus sekolah dan belum mengikuti program pendidikan manapun; - Tidak punya akte lahir; - Anak-anak dari kalangan keluarga miskin; - Bekerja sepulang sekolah untuk anak-anak yang berusia di atas 15 tahun. Untuk dianggap sebagai anak-anak berisiko, anak-anak yang masih berstatus bersekolah harus memenuhi kriteria umum dan setidaknya dua kriteria khusus. Apabila penerapan lebih dari satu kriteria khusus menimbulkan kesulitan dalam mengelola pemberian layanan, maka lembaga pelaksana dapat menerapkan satu kriteria khusus. Untuk memberikan layanan kepada kakak/adik dari pekerja anak di perkebunan, Lembaga pelaksana dapat melihat daftar kakak/adik dari pekerja anak yang disusun oleh survai dasar ini.
2.	Pekerja rumah tangga anak (PRTA)	<i>Kriteria pemilihan penerima manfaat untuk dicegah agar tidak menjadi PRTA</i> Pencegahan anak dari PRTA: Kriteria umum: Anak-anak yang tinggal di daerah-daerah yang berisiko terhadap PRTA Kriteria khusus untuk anak-anak berisiko: - Kakak/adik dari pekerja rumah tangga anak; - Kakak/adik dari pekerja migran; - Prestasi buruk di sekolah; - Sering tidak masuk sekolah; - Anak yang rumahnya jauh dari sekolah; - Dari rumah tangga dengan orangtua tunggal; - Anak tidak sekolah dan belum bergabung dengan program pendidikan manapun; - Tidak punya akte lahir; - Anak-anak dari keluarga miskin. Untuk dianggap sebagai anak-anak berisiko, anak di sekolah harus memenuhi kriteria umum serta minimal dua kriteria khusus. Apabila penerapan lebih dari satu kriteria khusus menimbulkan kesulitan dalam mengelola pemberian layanan, maka lembaga pelaksana dapat menerapkan satu kriteria khusus.

No.	Sektor	Kriteria
3.	Perdagangan anak untuk tujuan eksploitasi seksual	Kriteria pemilihan penerima manfaat untuk dicegah agar tidak menjadi korban perdagangan anak untuk tujuan eksploitasi seksual Pencegahan anak dari perdagangan anak: Kriteria umum: Anak-anak yang tinggal di daerah-daerah yang berisiko terhadap perdagangan anak Kriteria khusus untuk anak-anak berisiko: - Kakak/adik dari pekerja migran; - Prestasi buruk di sekolah; - Sering tidak masuk sekolah; - Anak yang rumahnya jauh dari sekolah; - Dari rumah tangga dengan orangtua tunggal; - Anak yang tidak sekolah dan belum mengikuti program pendidikan manapun; - Tidak punya akte lahir; - Anak-anak dari keluarga miskin. Untuk dianggap sebagai anak-anak berisiko, anak-anak yang masih bersekolah harus memenuhi kriteria umum serta minimal dua kriteria khusus. Apabila penerapan lebih dari satu kriteria khusus menimbulkan kesulitan dalam mengelola pemberian layanan, maka lembaga pelaksana dapat menerapkan satu kriteria khusus.
4.	Anak jalanan	Kriteria pemilihan penerima manfaat untuk dicegah agar tidak menjadi Anak jalanan Pencegahan anak dari bekerja dalam situasi berbahaya di jalanan: Kriteria umum: Anak-anak yang tinggal di daerah-daerah yang berisiko menjadi anak jalanan. Kriteria khusus untuk anak-anak berisiko: - Kakak/adik dari anak jalanan; - Prestasi buruk di sekolah; - Sering tidak masuk sekolah; - Anak yang rumahnya jauh dari sekolah; - Dari rumah tangga dengan orangtua tunggal; - Anak tidak sekolah dan belum mengikuti program pendidikan manapun; - Anak-anak dari keluarga miskin. Untuk dianggap sebagai anak-anak berisiko, anak-anak yang masih bersekolah harus memenuhi kriteria umum serta minimal dua kriteria khusus. Apabila penerapan lebih dari satu kriteria khusus menimbulkan kesulitan dalam mengelola pemberian layanan, maka lembaga pelaksana dapat menerapkan satu kriteria khusus.

5.2. Program penarikan

Proyek ini dimaksudkan untuk menarik pekerja anak dari sektor-sektor berikut ini:

- perkebunan

- b. anak jalanan
- c. pekerjaan rumah tangga anak
- d. perdagangan anak

Semua anak yang ditargetkan akan ditarik adalah mereka yang berusia di bawah 18 tahun yang terlibat dalam salah satu jenis pekerja anak di atas atau merupakan korban perdagangan.

Table 2: Kriteria pemilihan penerima manfaat untuk ditarik

No.	Sektor	Kriteria
1.	Perkebunan	Kriteria pemilihan penerima manfaat untuk penarikan pekerja anak dari perkebunan Kriteria: Anak-anak yang terlibat dalam pekerjaan di perkebunan yang tidak layak untuk anak-anak (di bawah usia 18 tahun): a. Pekerja anak yang berusia di bawah 15 tahun, kecuali mereka yang memenuhi kriteria pekerjaan ringan. Anak-anak ini harus ditarik sepenuhnya. b. Anak yang berusia 15 sampai 17 tahun yang melakukan pekerjaan berbahaya di perkebunan yang minimal masuk dalam salah satu kriteria berikut ini: • Bekerja lebih dari 8 jam sehari • Terpajan (terekspos) zat kimia • Terpajan temperatur yang ekstrim • Pemakaian benda-benda tajam • Melibatkan pekerjaan membawa beban berat • Bahaya lain Anak-anak ini dapat ditarik sepenuhnya atau ditarik dalam artian dihilangkan bahaya pekerjaannya agar menjadi pekerjaan yang aman untuk dilakukan anak-anak di atas usia minimum. Dalam menargetkan pekerja anak di perkebunan, lembaga pelaksana dapat melihat daftar pekerja anak yang disusun berdasarkan survai dasar (base line).
2.	Pekerja rumah tangga anak (PRTA)	Kriteria pemilihan penerima manfaat untuk Penarikan PRTA Kriteria: Anak melakukan pekerjaan rumah tangga yang tidak layak untuk anak-anak (<i>mereka yang berusia di bawah 18 tahun</i>): a. Usia pekerja rumahtangga anak di bawah usia minimum untuk bekerja (di bawah 15 tahun); b. Pekerja rumahtangga anak merupakan korban perdagangan anak untuk melakukan pekerjaan rumah tangga <i>Anak-anak tersebut harus ditarik sepenuhnya dari pekerjaan ini.</i> Usia pekerja rumahtangga anak di atas usia minimum untuk bekerja, tapi: - kondisi kerja tidak sesuai dengan peraturan tenaga kerja, atau - hak-haknya untuk memperoleh pendidikan, istirahat dan berkembang terganggu <i>Anak-anak ini dapat ditarik sepenuhnya atau ditarik dalam artian dihilangkan bahaya kerjanya agar aman untuk dilakukan anak-anak yang berusia di atas usia minimum.</i> Pekerja anak di atas usia minimum untuk bekerja, tapi:

No.	Sektor	Kriteria
		- Terperangkap dalam salah satu bentuk pekerjaan terburuk untuk anak. <i>Anak-anak ini harus ditarik sepenuhnya.</i>
3.	Perdagangan anak untuk tujuan eksploitasi seksual	Kriteria korban perdagangan anak Sebuah asesmen perlu dilakukan untuk mengetahui apakah anak tersebut korban perdagangan untuk eksploitasi seksual. Korban perdagangan anak untuk eksploitasi seksual adalah mereka dengan kriteria sbb: a. Anak-anak yang berusia di bawah 18 tahun; b. Anak-anak yang direkrut, atau diangkut, atau ditransfer, atau ditampung, atau diterima oleh pihak ketiga; c. Tujuan perdagangan anak adalah untuk eksploitasi seksual komersial; d. Anak tersebut dipindahkan dari sebuah kabupaten/kota ke kabupaten/kota lain Korban perdagangan anak untuk tujuan eksploitasi seksual komersial harus dibedakan dari ESKA (Eksploitasi Seks Komersial anak). ESKA tidak melibatkan rekrutmen, transportasi, transfer, penampungan dan penerimaan oleh pihak ketiga. Proyek ini akan menyediakan layanan untuk para korban ESKA serta korban perdagangan anak untuk tujuan-tujuan lain dan akan menunjukkan secara jelas dalam laporan kategori-kategori yang berbeda tersebut dari korban perdagangan anak ini.
4.	Anak jalanan	Kriteria pemilihan penerima manfaat untuk menarik Anak jalanan Kriteria: Anak usia di bawah 18 tahun yang terlibat dalam kegiatan ekonomi di jalanan atau tempat-tempat umum lainnya (stasiun kereta api, terminal bis, dll). - Mereka yang berusia di bawah 15 tahun harus ditarik sepenuhnya dari pekerjaan di jalanan. - Mereka yang berusia di atas 15 tahun dapat dibantu untuk pindah ke jenis pekerjaan lain yang aman untuk anak-anak di atas usia minimum.

6. Pemantauan: metodologi dan tanggung-jawab

6.1 Durasi, frekuensi pemeriksaan, metodologi dan tanggung-jawab¹¹

Staf lembaga pelaksana bertanggungjawab untuk memantau para penerima manfaat minimal setiap bulan tetapi hanya boleh mencatat secara resmi status penerima manfaat seperti yang dijumpai pada bulan terakhir setiap masa pemantauan 3 (tiga) bulan yang sudah ditentukan oleh ILO-IPEC. Staf lembaga pelaksana dapat terdiri dari para pelatih/staf proyek penyuluhan/guru peserta/dll. Mereka perlu mengadakan pertemuan dan mewawancarai penerima manfaat serta individu terkait lainnya yang dapat menjelaskan situasi terbaru dari anak-anak tersebut. Lembaga pelaksana harus menentukan sumber informasi yang akan diwawancarai, sesuai dengan konteksnya, dalam memantau status penerima manfaat. Di bawah

¹¹ Termasuk informasi tentang orang-orang yang akan dihubungi dan oleh siapa pengumpulan data dilakukan

ini adalah contoh dari daftar sumber tersebut. Dalam membuat daftar ini, lembaga pelaksana harus berkonsultasi dengan staf lapangan ILO-IPEC.

Informasi	Sumber informasi untuk semua bentuk pekerja anak	Sumber informasi lain tentang PRTA	Sumber informasi lain tentang anak-anak korban ESKA atau korban perdagangan anak
Informasi tentang pekerjaan	-Wawancara dengan anak-anak -Wawancara dengan orangtua atau kepala rumah tangga, bila mungkin -Wawancara dengan majikan, bila mungkin	- Kelompok pengamat masyarakat, RT/RW ¹² atau sejenisnya, jika ada	-Kelompok pengamat masyarakat, RT/RW atau sejenisnya, jika ada
Informasi tentang pendidikan	-Daftar kehadiran di Sekolah atau Pelatihan -Wawancara dengan anak-anak -Wawancara dengan guru sekolah atau tutor pelatihan keterampilan kejuruan	-	-

Setelah menerima Pelatihan Pemantauan dan Pelaporan Penerima Manfaat Langsung dari ILO, lembaga pelaksana perlu juga melatih para stafnya serta pihak-pihak terkait lainnya tentang pemakaian alat pemantauan dan pelaporan penerima manfaat, konsep pekerja anak, definisi berbagai bentuk pekerja anak dalam proyek dan konteks program aksi, definisi layanan yang diberikan, definisi penarikan dan pencegahan berbagai bentuk pekerja anak.

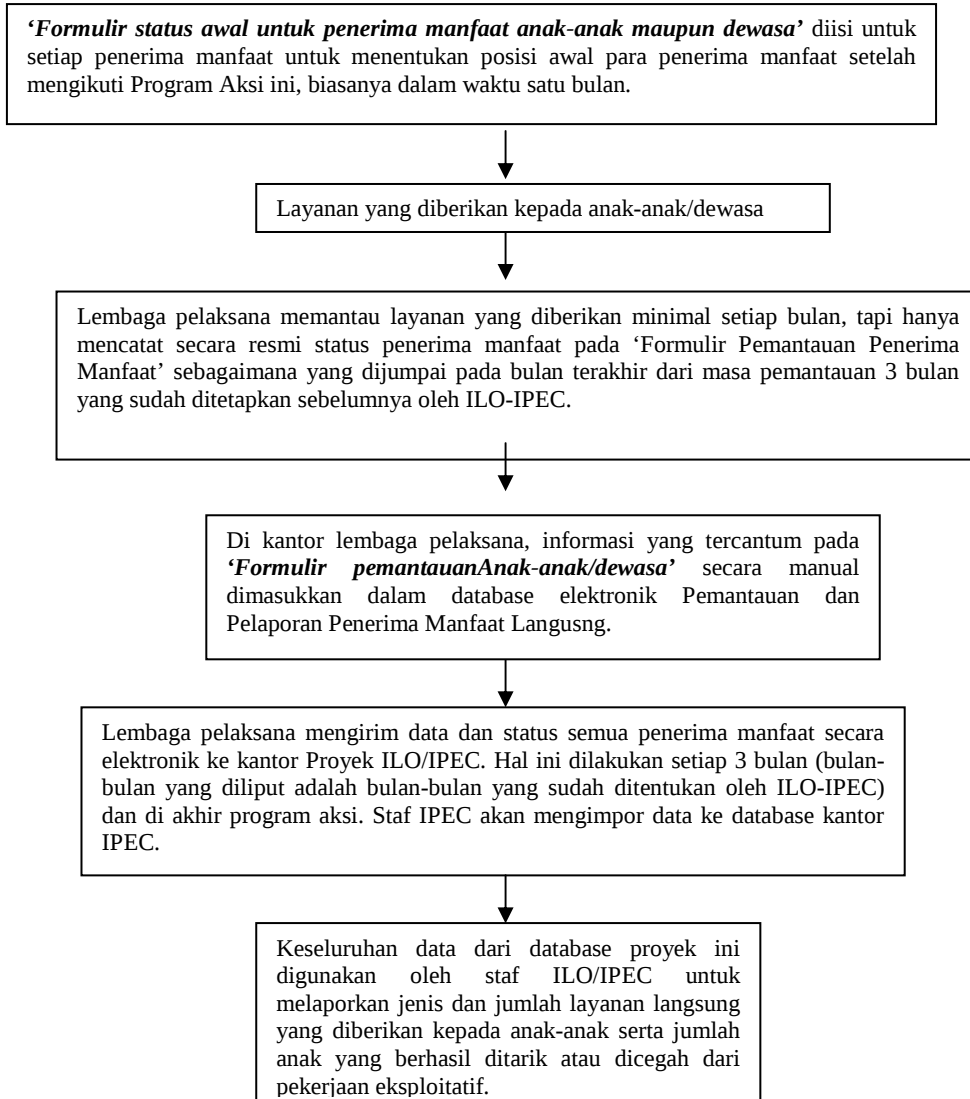
Lembaga pelaksana harus menugaskan seorang anggota staf untuk memelihara, mengesahkan serta menganalisa informasi hasil pemantauan serta memberi masukan kepada para anggota staf proyek yang mengadakan pemantauan tersebut.

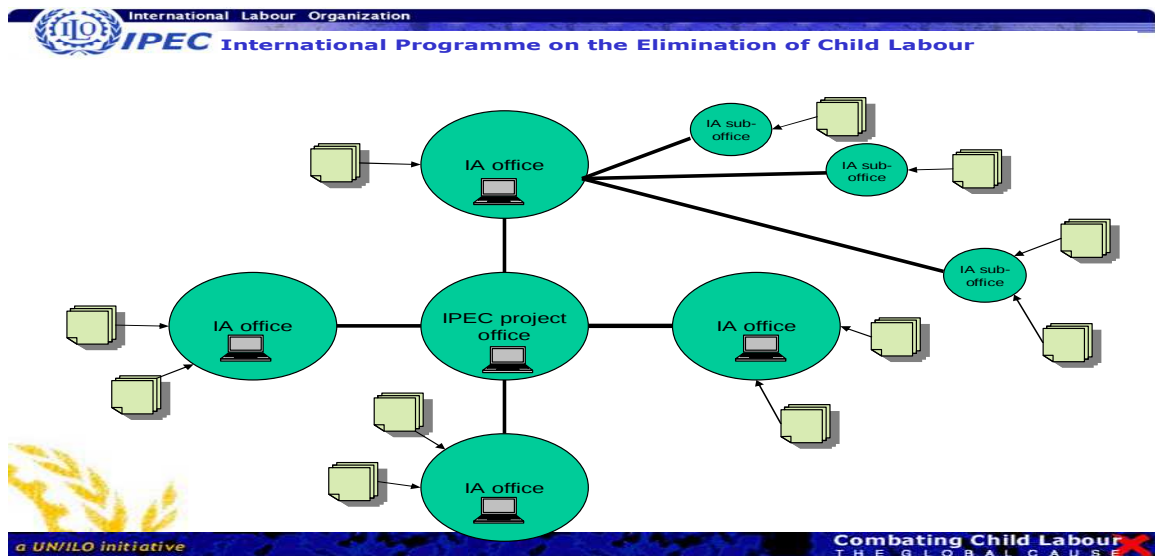
6.2. Metodologi dan tanggung-jawab untuk memelihara data pemantauan

Proyek ini akan menerapkan langkah-langkah dan arus informasi yang digambarkan di bawah ini dalam memelihara pemantauan data tentang penerima manfaat anak-anak maupun dewasa.

¹² RT singkatan dari Rukun Tetangga atau tingkat terendah dari Asosiasi Tetangga. Satu RT terdiri dari 40 sampai 50 kepala keluarga. RW singkatan dari Rukun Warga, dan terdiri dari beberapa RT (5 sampai 10 RT).

Langkah dan arus informasi pada Pemantauan dan Pelaporan Penerima Manfaat Langsung





Keterangan:

IA Office: Kantor lembaga pelaksana yang menjadi mitra kerja IPEC

IA sub office: Kantor perwakilan lembaga pelaksana bila ada

IPEC Project Office: Kantor IPEC

Diagram ini memperlihatkan arus data DBMR dengan cara yang lain. Formulir-formulir manual/kertas digunakan di lapangan oleh staf lembaga pelaksana atau para pemangku kepentingan (seperti petugas penyuluhan, guru, petugas lapangan, pelatih dll.) yang dilatih oleh staf ILO. Data dikumpulkan melalui formulir-formulir ini sebagai bagian dari pemantauan di lapangan. Formulir-formulir manual/kertas ini dibawa ke atau disimpan di kantor lembaga pelaksana (atau kantor lembaga pelaksana dimana formulir-formulir manual/kertas ini dikirim secara berkala ke kantor lembaga pelaksana). Data ini adalah tentang pencapaian program aksi selama masa pelaporan/reguler. Di kantor lembaga pelaksana, data ini dipindahkan ke database di komputer kantor lembaga pelaksana oleh seseorang atau beberapa orang yang ditugaskan untuk melaksanakan tugas ini. Setiap tiga bulan isi database ini dikirimkan ke kantor IPEC (melalui staf IPEC setempat). Setelah mengumpulkan data, setiap anggota staf IPEC akan menganalisa dan menyusun laporan tentang data dari areanya masing-masing. Hasil dari analisa ini kemudian akan dilaporkan kepada *Monitoring and Evaluation Officer* di Jakarta dimana pemantauan proyek secara keseluruhan dilakukan. Hasil dari analisa ini akan didokumentasikan dan menjadi acuan utama untuk menyusun laporan perkembangan proyek.

Staf lembaga pelaksana bertanggung-jawab atas mutu data yang dicatat oleh staf mereka atau pemangku kepentingan yang dilatih oleh mereka. Staf IPEC (dimanapun mereka ditempatkan) akan mengontrol mutu data yang diserahkan kepada staf IPEC untuk menilai apakah data tersebut dikumpulkan lengkap dengan informasi rinci yang dibutuhkan.

6.3 Konsep-konsep dan definisi operasional

6.3.1 Penarikan anak dari pekerjaan eksploitatif/berbahaya

Anak yang ditarik mengacu pada anak-anak yang awalnya bekerja namun kini tidak lagi bekerja sebagai hasil dari intervensi proyek. Kategori ini juga mencakup anak-anak yang awalnya terlibat dalam pekerjaan eksploitatif/berbahaya namun sebagai hasil dari intervensi proyek, mereka kini bekerja dengan jumlah jam kerja yang lebih singkat dan dalam kondisi kerja yang lebih aman.

Untuk anak-anak yang tidak terlibat dalam “bentuk mutlak pekerjaan terburuk untuk anak,” kondisi-kondisi pekerjaan berbahaya dapat diperbaiki agar kondisi pekerjaan tersebut layak untuk anak-anak yang telah mencapai usia kerja minimum yang sah. Namun, kondisi kerja hanya dapat diperbaiki sehingga pekerjaan tersebut dapat dimasuki oleh anak-anak yang sudah berusia kerja yang sah (15 tahun). Hal ini mencakup, misalnya, upaya untuk mengurangi jam kerjanya atau mengubah jenis pekerjaan yang dilakukan anak tersebut.

Anak-anak yang terlibat dalam bentuk mutlak dari pekerjaan terburuk untuk anak seperti ditetapkan dalam Konvensi ILO 182, Pasal 3, (a) – (c) misalnya anak-anak yang terjebak perbudakan, anak-anak yang menjadi korban perdagangan anak, anak-anak di prostitusi, dsb harus ditarik secara sepenuhnya dari pekerjaannya untuk bisa disebut sebagai ditarik dari pekerjaan eksploitatif. Jadi tidak ada yang namanya perbaikan kondisi kerja bagi anak-anak yang terlibat dalam perbudakan atau praktek-praktek yang mirip perbudakan, prostitusi atau pornografi, atau kegiatan-kegiatan haram untuk menciptakan lingkungan yang layak untuk anak-anak bekerja, walaupun pekerjaan tersebut hanya dilakukan untuk satu jam. Anak-anak yang diselamatkan dari perdagangan sebelum dieksploitasi juga dapat dianggap sudah ditarik dari situasi eksploitatif walaupun masih transit di “tempat kerja”. Untuk menghitung seorang anak yang diselamatkan dari perdagangan anak ini sudah ditarik, proyek harus juga mengkonfirmasi bahwa anak tersebut tidak terlibat dalam bentuk lain dari pekerjaan terburuk untuk anak.

Bahwasanya anak terdaftar dalam program layanan pendidikan yang disediakan proyek bukanlah pertimbangan satu-satunya untuk menentukan seorang anak telah ditarik dari pekerjaannya. Sebagai contoh, seorang anak yang mengikuti program pendidikan non-formal di pagi hari dan bekerja dalam pekerjaan berbahaya di sektor pertambangan pada siang hari dan malam tidak boleh dihitung sebagai pekerja anak yang telah ditarik. Apabila sebelum intervensi program, seorang anak tidak bersekolah tapi bekerja dalam bentuk pekerjaan terburuk untuk anak dan setelah intervensi program ia pergi sekolah tapi terus melakukan bentuk pekerjaan terburuk tersebut maka status anak ini, menurut definisinya, belum ditarik dari pekerjaannya dan tidak boleh dihitung sebagai telah ditarik. Proses penarikan seorang anak dari bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak mungkin butuh waktu. Anak hanya boleh dihitung sudah ditarik apabila anak tersebut terbukti tetap tidak bekerja setelah dua bulan anak tersebut tidak lagi bekerja atau sudah bekerja dalam kondisi kerja yang lebih baik seperti jam kerja yang lebih singkat dan/atau kondisi yang lebih aman serta menerima manfaat dari program pendidikan yang disediakan proyek ini.

Untuk melaporkan seorang anak sudah ditarik dari perdagangan anak atau dari ESKA, pertimbangkan hal-hal berikut ini:

- Apabila seorang anak sudah diperdagangkan menjadi ESKA, maka ia dilaporkan sebagai telah ditarik dari perdagangan anak, BUKAN ditarik dari ESKA.
- Apabila anak tersebut adalah korban ESKA, tapi tidak diperdagangkan ke dalam situasi tersebut, maka ia hanya boleh dilaporkan sebagai telah ditarik dari ESKA, bukan ditarik dari trafiking .
- Apabila ada seorang anak korban ESKA, tapi tidak jelas apakah ia juga diperdagangkan, maka anak tersebut hanya dihitung sebagai ditarik dari ESKA.
- Apabila seorang anak diperdagangkan ke dalam bentuk eksploitasi kerja yang lain (bukan ESKA), maka mereka harus dihitung sebagai anak yang diperdagangkan.

6.3.2. Pencegahan anak dari pekerjaan eksploitatif/berbahaya

Anak dicegah dari pekerjaannya mengacu pada anak-anak yang merupakan:

- a) kakak/adik dari (mantan) pekerja anak yang belum bekerja atau
- b) anak-anak yang belum bekerja tapi dianggap berisiko tinggi terlibat dalam pekerjaan eksploitatif.

Situasi “*risiko tinggi*” mengacu pada serangkaian kondisi atau keadaan (lingkungan atau situasi keluarga, kegiatan ekonomi di sekitarnya yang kemungkinan besar mempekerjakan anak, dll.) dimana anak tersebut tinggal atau terekspos pada kondisi tersebut.

Anak berisiko tinggi juga mencakup anak yang belum bersekolah serta mereka yang saat ini bersekolah tapi berisiko tinggi putus sekolah, anak yang bekerja sepulang sekolah, penghasilan keluarga yang rendah, anak yang tinggal di daerah dengan tingkat pekerja anak yang tinggi, anak yang sering tidak masuk sekolah atau tidak bersekolah.

Terpenuhinya salah satu atau kombinasi dari kriteria di atas akan menentukan apakah seorang anak berisiko tinggi terlibat dalam pekerjaan eksploitatif.

6.3.3. Parameter untuk menentukan anak sudah dicegah dari pekerja anak yang digunakan dalam proyek

Proyek akan melaporkan bahwa seorang anak sudah dicegah dari pekerja anak berdasarkan dua ukuran di bawah ini:

- a. Sesudah anak menghadiri sedikitnya 20% dari seluruh layanan pendidikan yang ia ikuti, dan
- b. Anak tersebut tetap tidak bekerja

Sebagaimana diketahui jangka waktu layanan pendidikan yang disediakan oleh proyek untuk mencegah anak dari kerja-kerja eksplotatif (lihat layanan utama pada bagian 3) sangat beragam, kehadiran 20% dari seluruh layanan pendidikan yang diikuti berbeda antara layanan yang satu dan yang lain. Sebagai contoh: untuk pendidikan remedial yang berlangsung selama 30 jam, 20% kehadiran berarti mengikuti sedikitnya 7,5 jam pelajaran. Namun, untuk sekolah formal, 20% kehadiran berarti hadir setidaknya pada 2,5 bulan pelajaran.

Monitoring tiga bulanan untuk status pekerjaan dan pendidikan penerima manfaat harus dilanjutkan sesudah anak dianggap tercegah. Ini untuk menguji apakah ia tetap tercegah atau tidak. Dan, ini harus direkam dalam formulir monitoring anak (pencegahan)

6.3.4. Parameter untuk menentukan anak sudah ditarik dari pekerja anak yang digunakan dalam program aksi

Seorang pekerja anak hanya dapat dihitung atau dianggap ditarik tatkala:

- a. Menerima layanan pendidikan dari proyek, dan
- b. Tidak bekerja lagi atau telah bekerja pada kondisi kerja yang kondisi kerja yang lebih aman untuk anak-anak usia 15 hingga 17 tahun, dan
- c. Terbukti bahwa sesudah dua bulan berhenti bekerja, anak tidak bekerja lagi (bagi usia di bawah 15 tahun) atau tidak lagi bekerja pada pekerjaan yang berbahaya atau bentuk terburuk pekerja untuk anak bagi anak usia 15 – 17 tahun.

Monitoring tiga bulanan pada status kerja dan pendidikan penerima manfaat harus berlanjut sesudah anak itu dilaporkan ditarik. Ini harus dimonitor dan didokumentasikan dalam formulir monitoring penerima manfaat anak.

Table 3: Parameter penarikan untuk setiap sektor sasaran

Sektor	Parameter yang digunakan untuk menetapkan pekerja anak sudah ditarik
PRTA	1. Ditarik sepenuhnya dari pekerjaan untuk anak-anak yang berusia di bawah 15 tahun serta mengikuti layanan pendidikan yang diberikan oleh proyek dan terbukti tidak bekerja sama sekali dalam dua bulan sesudah berhenti bekerja atau 2. Ditarik sepenuhnya dari pekerjaan untuk pekerja anak yang berusia 15 hingga 17 tahun serta mengikuti layanan pendidikan yang diberikan oleh proyek dan terbukti tidak bekerja sama sekali dalam dua bulan sesudah berhenti bekerja atau 3. Pekerja anak yang berusia 15 hingga 17 tahun dan karena intervensi proyek kemudian bekerja dalam kondisi kerja yang aman, mengikuti layanan pendidikan yang diberikan oleh proyek serta terbukti bekerja dalam pekerjaan yang tidak membahayakan dalam dua bulan sesudah bekerja di tempat yang aman.
Perkebunan	Ditarik sepenuhnya dari pekerjaan untuk anak-anak yang berusia di bawah 15 tahun serta mengikuti layanan pendidikan yang diberikan oleh proyek dan terbukti tidak bekerja sama sekali dalam dua bulan sesudah berhenti bekerja atau 2. Ditarik sepenuhnya dari pekerjaan untuk pekerja anak yang berusia 15 hingga 17 tahun serta mengikuti layanan pendidikan yang diberikan oleh proyek dan terbukti tidak bekerja sama sekali dalam dua bulan sesudah berhenti bekerja atau 3. Pekerja anak yang berusia 15 hingga 17 tahun dan karena intervensi proyek kemudian bekerja dalam kondisi kerja yang aman, mengikuti layanan pendidikan yang diberikan oleh proyek serta terbukti bekerja dalam pekerjaan yang tidak membahayakan dalam dua bulan sesudah bekerja di tempat yang aman.
Perdagangan anak untuk Eksploitasi seksual komersial Anak	Anak memperoleh manfaat dari layanan-layanan yang disediakan proyek ini dan • Ditarik sepenuhnya, atau • Diselamatkan dari tindak perdagangan yang akan berlangsung; dan • Terbukti dalam 2 bulan setelah penarikan, anak yang berusia di bawah 15 tahun tidak bekerja sama sekali dan anak yang berusia 15 hingga 17 tahun bila harus bekerja, mereka bekerja di pekerjaan yang tidak membahayakan
Anak jalanan (yang berisiko terlibat dalam perdagangan narkoba dan berisiko diperdagangkan)	1. Ditarik sepenuhnya dari pekerjaan untuk anak-anak yang berusia di bawah 15 tahun serta mengikuti layanan pendidikan yang diberikan oleh proyek dan terbukti tidak bekerja sama sekali dalam dua bulan sesudah berhenti bekerja atau 2. Ditarik sepenuhnya dari pekerjaan untuk pekerja anak yang berusia 15 hingga 17 tahun serta mengikuti layanan pendidikan yang diberikan

Sektor	Parameter yang digunakan untuk menetapkan pekerja anak sudah ditarik
	oleh proyek dan terbukti tidak bekerja sama sekali dalam dua bulan sesudah berhenti bekerja atau 3. Pekerja anak yang berusia 15 hingga 17 tahun dan karena intervensi proyek kemudian beralih ke pekerjaan yang lebih aman, mengikuti layanan pendidikan yang diberikan oleh proyek serta terbukti bekerja dalam pekerjaan yang tidak membahayakan dalam dua bulan sesudah bekerja di tempat yang aman.

6.3.5. Melaporkan anak yang ditarik karena sudah bekerja dalam kondisi kerja yang lebih baik seperti jam kerja yang lebih singkat dan/atau kondisi yang lebih aman

Dalam dua dari empat sektor pekerjaan yang ditangani oleh proyek ini, penarikan pekerja anak mencakup penarikan anak-anak yang berkerja dengan cara membuat pekerjaan yang dilakukan anak-anak usia 15 hingga 17 tahun menjadi lebih baik seperti jam kerja yang lebih singkat dan/atau kondisi yang lebih aman, yaitu untuk sektor:

- a. PRTA
- b. Pekerja anak di perkebunan

a. PRTA

Seorang anak hanya boleh dilaporkan sudah ditarik apabila ia tidak lagi bekerja (untuk anak-anak yang berusia di bawah 15 tahun khususnya atau di bawah 18 tahun umumnya atau bila anak bekerja dalam kondisi kerja yang lebih baik (untuk mereka yang berusia 15 sampai 17 tahun).

Seperti yang digambarkan dalam tabel di atas, pekerja rumah tangga anak yang berusia 15 tahun ke atas dianggap telah ditarik apabila mereka telah ditarik sepenuhnya dari pekerjaan atau apabila mereka memperoleh akses ke program pendidikan dengan jam kerja yang lebih singkat dan kondisi kerja yang lebih aman. Kondisi kerja yang lebih aman berarti:

- a) Pelatihan/petunjuk yang memadai untuk pekerja rumah tangga anak tentang cara menggunakan peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam pekerjaan rumah tangga
- b) Tidak terekspos bahan kimia beracun dan beban berat
- c) Tidak ada perlakuan yang bersifat memperlakukan atau melecehkan, kekerasan fisik dan verbal serta kekerasan seks
- d) Diberi kebebasan bergerak dan menghubungi orangtua/teman
- e) makanan yang cukup dan memadai
- f) waktu istirahat yang cukup
- g) akomodasi yang aman untuk tidur di malam hari
- h) Orientasi/pelatihan yang memadai untuk majikan PRTA untuk membimbing mereka agar sesuai dengan persyaratan yang disebutkan di atas agar dapat menciptakan kondisi kerja yang tidak berbahaya bagi anak-anak tersebut;
- i) Tidak mengasuh bayi, anak atau orang tua.

Jam kerja yang lebih singkat dan kondisi kerja yang lebih aman harus dipantau melalui:

- a) Pemantauan secara mandiri oleh penerimaan manfaat anak dengan menggunakan petunjuk sederhana untuk mencatat kemajuan ke arah kondisi kerja yang lebih aman dan jam kerja yang lebih singkat dari waktu ke waktu. Management proyek akan memeriksa catatan ini dalam kegiatan pemantauan program-program aksi untuk memverifikasi status anak yang telah ditarik.

- b) Anggota masyarakat yang melakukan pengawasan di tengah masyarakat yang akan mencatat apa yang dilihat dan didengar tentang anak penerima manfaat.
- c) Program aksi mencatat orientasi/pelatihan yang diberikan kepada majikan PRTA tentang upaya untuk menciptakan kondisi pekerjaan yang tidak berbahaya dan respon majikan yang akan dikumpulkan melalui Diskusi Kelompok Fokus (FGD) dengan majikan PRTA.

b. Pekerja anak di perkebunan

Seorang anak hanya boleh dianggap sudah ditarik apabila ia:

1) tidak lagi bekerja – untuk anak-anak yang berusia di bawah 15 tahun pada khususnya dan di bawah usia 18 tahun pada umumnya, kecuali anak-anak yang berusia 13 sampai 14 tahun yang melakukan pekerjaan ringan, atau

2) bekerja dalam kondisi kerja yang lebih baik bagi mereka yang berusia 15 sampai 17 tahun. Perlu dipastikan bahwa anak tersebut tidak lagi terekspos/terpajan bahaya berikut ini sebelum melaporkan bahwa anak tersebut sudah berhasil ditarik:

- Waktu berdiri, membungkuk atau bertekuk yang lama; gerakan berulang-ulang dan bertenaga pada posisi tubuh yang janggal
- Mengangkat beban berat atau kaku
- Berjalan jauh
- Peralatan berbahaya
- Temperatur yang ekstrim
- Bahaya pada saat bermain
- Mesin di sekitarnya
- Transportasi di sekitarnya
- Zat-zat berbahaya
- Binatang liar/buas
- Luka sayatan, gigitan dan penyakit
- Akomodasi yang tidak memadai bila tinggal jauh dari keluarga atau rumah saat bekerja
- Terasing dalam waktu yang lama
- Perlakuan menghina atau melecehkan, termasuk kekerasan fisik dan verbal serta kekerasan seks

6.3.5 Formulir pemantauan

Ada tiga jenis formulir pemantauan yang akan digunakan dalam memantau status penerima manfaat proyek:

1. Satu set formulir untuk anak yang dicegah
2. Satu set formulir untuk anak yang ditarik
3. Satu set formulir untuk penerima manfaat dewasa

Setiap set terdiri dari:

1. *Formulir status awal* – formulir ini berisi status awal penerima manfaat anak atau dewasa dan digunakan untuk merencanakan pemberian layanan yang paling tepat tergantung situasi anak/keluarga tersebut;

2. *Formulir pemantauan penerima manfaat anak atau dewasa* – formulir ini digunakan untuk merekam perubahan pekerjaan dan status pendidikan anak tersebut atau perubahan dalam hal kesadaran dan matapencaharian keluarga pada setiap masa pemantauan.

Menggunakan Formulir

Semua formulir diisi oleh pekerja sosial/lapangan yang ditunjuk oleh lembaga pelaksana. Staf lapangan IPEC akan secara acak memilih minimal 5% hingga 10% dari formulir yang sudah diisi untuk diverifikasi dari semua penerima manfaat langsung baik anak maupun dewasa dari satu program aksi.

Catatan tentang Kerahasiaan

Kerahasiaan adalah persoalan penting sewaktu menangani data tentang anak. Hak seorang anak atas kerahasiaan harus dihormati sewaktu mengumpulkan, mencatat, dan melaporkan informasi tentang anak tersebut. Data yang dikumpulkan harus dikelola secara hati-hati karena perhatian yang kurang memadai terhadap masalah kerahasiaan ini dapat mengungkapkan informasi yang sensitif.

Para petugas harus memahami persoalan yang terkait dengan kepekaan data, dan berhati-hati agar tidak mengungkapkan identitas anak tersebut sewaktu berbagi informasi dengan para pemangku kepentingan yang lain. Informasi tentang penerima manfaat harus disimpan dengan menggunakan Nomor ID dan bukan menggunakan nama asli dan nama asli penerima manfaat yang sesuai dengan Nomor ID harus disimpan dalam file terpisah. Akses ke informasi karenanya hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang mengetahui Nomor ID dan orang-orang yang memang ditugaskan untuk menangani data.

Di bawah ini adalah formulir pemantauan penerima manfaat anak.

Formulir Status Awal Anak Penerima Manfaat (Penarikan)

1. Proyek:	2. Lembaga Pelaksana	3. Judul Program Aksi:	4. Tanggal mulai:	5. Tanggal berakhir:	6. ID Number Anak	7. JK: (L/P)	8. Berapa usia anak pada hari ulang tahunnya yang terakhir?
TBP 2 INA			/....../.... hh/bb/tttt	/....../.... hh/bb/tttt		(.....)	(.....)

Informasi Pribadi dan Keluarga

9. Tanggal lahir:	11. Alamat saat ini:	12. Alamat sebelumnya jika anak pindah dalam satu tahun terakhir:	13. Hubungan anak dengan kepala keluarga tempat dia tinggal? Pilih yang sesuai 1. Kepala 2. Pasangan 3. Anak Lk 4. Anak Pr 5. Saudara Lk 6. Saudara Pr 7. Anak angkat Lk 8. Anak angkat Pr 9. Cucu Lk 10. Cucu Pr 11. Keponakan 12. Tak ada hubungan	14. Jumlah anak di rumah tersebut yang berusia antara 12 -17 tahun?	15. Dari jumlah itu, berapa jumlah yang bekerja dan berapa yang sekolah? p=anak pr l=anak lk k=bekerja s=sekolah ks=kerja dan sekolah			16. Jumlah anak di rumah tersebut yang berusia di bawah 12 tahun?	17. Dari jumlah itu, berapa anak usia 5 -12 yang bekerja dan berapa yang sekolah? p=anak pr l=anak lk k=bekerja s=sekolah ks=kerja dan sekolah								
Tanggal/Bulan/Tahun:	Jalan:	Jalan:	KHUSUS UNTUK PR TA LIHAT INSTRUKSI CARA PENGISIAN		pk	ps	lk	ls	p ks	lks		p k	p s	l k	ls ..	p ks	lks ..
	RT/RW:	RT/RW:															
Desa:	Desa:																
10. Tempat Lahir: Kota/Kabupaten	Kecamatan	Kecamatan	(.....	(.....)	..				..		(.....)					..	
	Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota															
	Propinsi	Propinsi															

Informasi tentang Pendidikan

18. Apakah anak saat ini bersekolah? Ya/Tdk Jika Ya, lanjut ke 19 -22, jika Tidak, lanjut ke 23	19. Tingkat pendidikan apa yang sedang ditekuni? Tingkat: 1. TK 2. SD 3. SMP 4. SMA	20. Kelas berapa? Gunakan 0 untuk TK; 1 - 6 untuk SD; 7 – 9 untuk SMP; dan 10 – 12 untuk SMA	21a. Dalam minggu terakhir, berapa hari mereka menghadiri sekolah? 21b. Minggu terakhir adalah: 1. <i>minggu tanpa hari libur</i> 2. <i>minggu dengan libur sekolah</i>	22. Selama tahun ajaran saat ini, apakah anak menghadiri sekolah tiap waktu? Ya/Tdk Langsung ke nomor 28	23. JIKA ANAK SAAT INI TIDAK BERSEKOLAH, tingkat pendidikan yang pernah diikuti? Tingkat: 1. TK 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Tak pernah sekolah	24. Sampai kelas berapa? Gunakan 0 untuk TK; 1 - 6 untuk SD; 7 – 9 untuk SMP; dan 10 – 12 untuk SMA 20 untuk tak pernah bersekolah	25. Berapa tahun anak telah meninggalkan bangku sekolah? 1. Kurang dari 1 tahun 2. Antara 1 – 2 tahun 3. 2 tahun 1 hari – 3 tahun 4. 3 tahun 1 hari – 4 tahun 5. Di atas 4 tahun 6. Tak pernah sekolah
(.....)	(.....)	(.....)	21a. (.....) 21b. (.....)	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)
26. Apa saja alasan utama mereka tidak bersekolah atau tidak pernah bersekolah? (urutkan tiga jawaban dimulai dari yang paling penting) 1. masih terlalu kecil 2. cacat/sakit 3. sekolah jauh 4. Tak punya biaya 5. tak diizinkan keluarga 6. tak berminat bersekolah 7. sekolah tak berguna 8. sekolah tak aman 9. bekerja untuk dapat upah atau membantu keluarga 10. membantu pekerjaan rumah		27. Apakah anak saat ini mengikuti program pendidikan non formal? 1. Tidak 2. Paket A 3. Paket B 4. Paket C 5. Kurikulum non standar		28. Apakah anak pernah mendapatkan pelatihan keterampilan? (Jawaban boleh lebih dari satu) 1. Tak pernah 2. bersertifikat untuk pelatihan 3-11 bulan 3. bersertifikat untuk pelatihan 1-2 tahun 4. bersertifikat untuk pelatihan di atas 2 tahun 5. magang formal 6. magang informal 7. lainnya:.....		29. Jenis dan lama pelatihan (Mis: perkayuan, komputer, jahit etc.) Jenis pelatihan: Lama pelatihan: jam dalam minggu	
1. (.....) 2. (.....) 3. (.....)		(.....)		i (.....) ii (.....) iii (.....)			

Informasi tentang Pekerjaan

30. Selama 7 hari terakhir/musim kerja terakhir di perkebunan, apakah anak bekerja? YA or TIDAK		32. Pilih sektor/kegiatan di mana anak bekerja		33. Deskripsikan tugas utama anak dalam sektor/kegiatan tersebut, seperti mencuci baju.		34. Berapa jam per minggu anak biasanya bekerja?		36. Kapan anak biasanya bekerja? 1. Siang 2. Malam 3. Siang Malam		38. Apa alasan utama anak melakukan kerja ini? (Maksimum dua alasan yang paling penting) 1. Menambah pendapatan keluarga; 2. Membayar hutang keluarga; 3. Membantu usaha keluarga; 4. Belajar bekerja/keterampilan; 5. Sekolah tak relevan; 6. Sekolah terlalu jauh; 7. Tak bisa membayar uang sekolah; 8. Tidak ingin sekolah; 9. Menggantikan orang dewasa yang bekerja jauh dari rumah; 10. Diajak kerja oleh orang			
(.....)		☐ Perkebunan: Karet	☐ ESKA			(.....)		(.....)					
31. Selama 7 hari terakhir/musim kerja terakhir di perkebunan, apakah anak melakukan kegiatan untuk? 1. Bayaran tunai; 2. Bayaran natura; 3. Usaha milik sendiri; 4. Anggota keluarga tanpa dibayar/diupah; 5. Tak ada jawaban yang tepat		☐ Perkebunan: Kelapa Sawit	☐ Korban Trafficking: ESKA			35. Selama 7 hari terakhir/musim kerja terakhir di perkebunan, berapa hari anak benar-benar bekerja dalam seminggu?		37. Di mana anak melakukan kerja utama mereka? 1. Di rumah milik keluarga; 2. rumah milik pengusaha; 3. perkebunan/pertanian/ladang; 4. Toko/pasar/kios; 5. Di jalan; 6. Tempat-tempat yang berbeda/bergerak; 7. Bar/restoran; 8. Wisma untuk prostitusi; 9. Lain-lain:					
		☐ Perkebunan: Tembakau	☐ Korban Trafficking non ESKA. Sebut tujuan trafficking:										
		☐ PRTA	☐ Lainnya:										
		☐ Anak Jalanan: Pengemis	☐ Lainnya:										
(.....)		☐ Anak Jalanan: Pengasong	☐ Lainnya:	(.....)		(.....)		1 (.....); 2 (.....)					
		☐ Anak Jalanan: Pemulung	☐ Lainnya:										
39. Berapa pendapatan yang diperoleh anak dari kerja utama mereka, baik dalam bentuk tunai ataupun dalam bentuk barang?		40. Sudah berapa lama anak bekerja dalam pekerjaan ini? Dalam bulan (.....)		42. Apakah anak bekerja dengan atau di bawah kondisi-kondisi berikut ini? (Lingkari jawaban yang sesuai) (1) Jam kerja yang panjang; (2) Debu, bau, gas (oksigen, amonia, dll.); (3) Lingkungan yang bising/berisik; (4.) Suhu yang sangat panas; (5) Bekerja dengan alat berbahaya; (6). Binatang buas; (7) Bekerja di ketinggian (8) Pencahayaan kurang; (9) Terpajan (<i>exposed to</i>) bahan kimia; (10) Mengangkat alat kerja yang berat; (11) Mengangkat beban berat; (12) Tidak ada kebebasan atau kemudahan untuk bergerak; (13) Tidak ada hari libur dalam seminggu; (14) Pengusaha/ majikan membatasi kontak anak dengan pihak atau situasi di luar tempat kerja; (15) Upah/gaji dipegang pengusaha/majikan; (16) Tak cukup waktu istirahat; (17) Risiko tertabrak kendaraan bermotor; (18) Tidak tahu		43. Jika anak bekerja sebagai PEKERJA RUMAH TANGGA ANAK, apakah anak juga bekerja di bawah kondisi berikut: (Lingkari jawaban yang sesuai) 1. Tidak ada instruksi yang memadai mengenai bagaimana menggunakan peralatan kerja rumah tangga 2. Makan yang tidak memadai 3. Akomodasi atau tempat untuk tidur yang tidak aman		44. Apakah anak mengetahui kemungkinan timbulnya masalah kesehatan atau bahaya, luka, dan sakit terkait dengan pekerjaan yang dilakukan? 1. Ya 2. Tidak					
										Tunai Jumlah:		Barang: Rincian:	
		41. Apakah kerja utamanya dilakukan selama tidak ada kegiatan sekolah ataupun selepas pulang sekolah? 1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu (.....)				1		2		3		(.....)	
						1		2		3		(.....)	

Informasi tentang Kesehatan																								
45. Apakah anak pernah sakit dalam 12 bulan terakhir? 1. Ya; 2. Tidak; 3. Tak Tahu Jika YA, sebutkan sakitnya dan langsung menjawab No. 46 Jika TIDAK dan TIDAK TAHU, langsung ke No. 49 (.....) (Sakit:)					46. Seberapa sering anak jatuh sakit dalam 12 bulan terakhir? 1. Sekali atau dua kali; 2. tiga sampai lima kali; 3. Lebih dari lima kali					47. Seberapa serius penyakit yang sering diderita anak akhir-akhir ini? (Jawaban ganda diperbolehkan dari kedua kategori) Konsekuensi pada kerja: 1. Cacat permanen; 2. Berhenti bekerja sementara; 3. Berhenti kerja secara permanen; 4. Ganti pekerjaan Konsekuensi pada sekolah: 5. Berhenti sekolah sementara; 6. Tak bisa sekolah secara permanen					48. Menurut pendapat anak, apa sebab dari sakit tersebut? 1. Disebabkan karena pekerjaannya; 2. Disebabkan karena kondisi hidup yang miskin; 3. Perjalanan jarak jauh di bawah kondisi yang tak menyenangkan; 4. Wabah penyakit di desa/wilayah; 5. Tidak tahu					49. Dalam 12 bulan terakhir, apakah anak memiliki keluhan seperti ini? (Jawaban ganda diperbolehkan) 1. Sakit punggung/otot; 2. Luka yang cukup dalam; 3. Patah tulang; 4. Tidak ada keluhan. 1. (.....); 2. (.....); 3. (.....)				
50. Apakah anak pernah terluka dalam 12 bulan terakhir? 1. Ya; 2. Tidak; 3. Tak Tahu Jika YA, Sebutkan luka seperti apa dan langsung menjawab No. 51 Jika TIDAK atau TIDAK TAHU, langsung ke No. 54 (.....) (Luka seperti:)					51. Seberapa sering anak terluka dalam 12 bulan terakhir? 1. Sekali atau dua kali; 2. tiga sampai lima kali; 3. Lebih dari lima kali					52. Seberapa serius luka yang diderita anak akhir-akhir ini? (Jawaban ganda diperbolehkan dari kedua kategori) Konsekuensi pada kerja: 1. Cacat permanen; 2. Berhenti bekerja sementara; 3. Berhenti kerja secara permanen; 4. Ganti pekerjaan Konsekuensi pada sekolah: 5. Berhenti sekolah sementara; 6. Tak bisa sekolah secara permanen 1. (.....); 2. (.....)					53. Menurut pendapat anak, apa sebab dari luka yang dialami? 1. Luka akibat dari pekerjaan yang dilakukan 2. Luka akibat bermain/olahraga 3. Luka akibat dari kecelakaan di perjalanan ke tempat kerja 4. Luka disebabkan hal lainnya 4. Tidak tahu (.....)									
Informasi tentang Perlakuan Tak Menyenangkan/Pelecehan																								
54. Apakah anak pernah mengalami kekerasan fisik maupun verbal sewaktu bekerja dalam 12 bulan terakhir? 1. Ya; 2. Tidak Jika YA, langsung menjawab No. 55 Jika TIDAK, langsung ke No. 58 (.....)					55. Deskripsikan jenis kekerasan yang dialami si anak di tempat kerja, seperti dipukul, dipermalukan, dll 					56. Siapa yang melakukan kekerasan di tempat kerja? (Jawaban ganda diperbolehkan) 1. Orang tua; 2. Teman kerja; 3. Mandor/Supervisor; 4. pengusaha; 5. lain-lain (sebutkan): (Lingkari jawaban yang sesuai): 1 2 3 4 5					57. Seberapa sering anak mendapatkan kekerasan di tempat kerja dalam 12 bulan terakhir? 1. Sekali atau dua kali; 2. Tiga sampai lima kali; 3. Lebih dari lima kali (.....)									
58. Apakah anak pernah mendapatkan pelecehan secara fisik maupun verbal sewaktu bekerja selama 12 bulan terakhir? 1. Ya; 2. Tidak Jika YA, langsung menjawab No. 59 Jika TIDAK, langsung ke No. 62 (.....)					59. Deskripsikan jenis pelecehan yang dialami si anak di tempat kerja, seperti: - Sentuhan atau belaian tak dikehendaki, khususnya pada bagian tubuh tertentu - Menatap, mengerling, bertindak ofensif. - Ucapan-ucapan tersirat atau tidak senonoh, permintaan untuk melakukan perbuatan seksual. 					60. Siapa yang melakukan pelecehan di tempat kerja? (Jawaban ganda diperbolehkan) 1. Orang tua; 2. Teman kerja; 3. Mandor/Supervisor; 4. pengusaha; 5. lain-lain (sebutkan): Lingkari jawaban yang sesuai): 1 2 3 4 5					61. Seberapa sering anak mendapatkan perlakuan pelecehan di tempat kerja dalam 12 bulan terakhir? 1. Sekali atau dua kali; 2. Tiga sampai lima kali; 3. Lebih dari lima kali (.....)									
Pengetahuan, Sikap, dan Tingkah Laku																								
62. Apakah kamu mau berhenti bekerja? (pilih satu)					63. Melakukan apa yang kamu kerjakan, tidakkah itu berbahaya bagimu? (pilih satu)					64. Apakah bekerja merupakan keinginan atau ide kamu sendiri? (pilih satu)					65. Apakah kamu suka atau ingin pergi bersekolah? (pilih satu)									
Tidak	Mgk Tidak	Tak Tahu	Mgk Ya	Ya	Tidak	Mgk Tidak	Tak Tahu	Mgk Ya	Ya	Tdk	Mgk Tidak	Tak Tahu	Mgk Ya	Ya	Tidak	Mgk Tdk	Tak Tahu	Mgk Ya	Ya					
66. Apakah sekolah lebih baik daripada bekerja? (pilih satu)					67. Apakah kamu yakin bahwa kamu akan mempunyai masa depan yang baik bila terus melakukan pekerjaan seperti sekarang? (pilih satu)					68. Apakah pelatihan ketrampilan kerja akan berguna bagimu untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik? (pilih satu)					69. Apa cita-citamu tatkala kamu dewasa?									
Tidak	Mgk Tidak	Tak Tahu	Mgk Ya	Ya	Tidak	Mgk Tidak	Tak Tahu	Mgk Ya	Ya	Tdk	Mgk Tidak	Tak Tahu	Mgk Ya	Ya										
Sektor																								
70. Sektor di mana anak bekerja					☐ Perkebunan					☐ Pekerja Rumah Tangga Anak					☐ Perdagangan Anak					☐ Anak Jalanan				

Rencana Layanan yang akan diberikan

71. Layanan pendidikan atau kesempatan pelatihan: (pilih jenis yang ditawarkan kepada anak)			
	1. <i>Bridging course</i> dan rujukan ke sekolah formal atau pendidikan non formal (melalui beragam layanan) dan/atau layanan tambahan seperti penyediaan seragam, sepatu dan buku pelajaran		
	2. Pelatihan keterampilan kerja		
	3. Program remedial		
	4. Pelatihan pra vokasional		
	5. Baca, tulis, dan hitung (khusus anak jalanan)		
	6. Dukungan lain untuk anak di sekolah (hanya disediakan yang tetap bersekolah di sekolah dan tetap akan bersekolah minimal enam bulan setelah menerima layanan: bulan		
	6.1 Seragam	6.2 Buku-buku pelajaran	6.3 Sepatu
			6.4 Lain-lain
72. Layanan Tambahan			
	1. Pemagangan		2. Penempatan kerja
	3. Pendidikan kecakapan hidup		4. Informasi tentang bahaya-bahaya dan risiko kerja
	5. Kunjungan rumah		6. Bantuan hukum
	7. Konseling		8. Layanan kesehatan
	9. Pemberian Makanan/Gizi		10. Lain-lain

Formulir Monitoring Anak (Penarikan)								
Layanan pendidikan dan pelatihan								
M1.Periode monitoring program aksi (satu kolom untuk tiga bulan):	Dari tanggal:	Dari tanggal:	Dari tanggal:	Dari tanggal:	Dari tanggal:	Dari tanggal:	Dari tanggal:	Dari tanggal:
	01/03/2008	01/06/2008	01/09/2008	01/12/2008	01/03/2009	01/06/2009	01/09/2009	01/12/2009
	Sampai tanggal:	Sampai tanggal:	Sampai tanggal:	Sampai tanggal:	Sampai tanggal:	Sampai tanggal:	Sampai tanggal:	Sampai tanggal:
	31/05/2008	31/08/2008	30/11/2008	28/02/2009	31/05/2009	31/08/2009	30/11/2009	28/02/2010
M2.Layanan pendidikan yang diterima anak: (Masukkan tanggal pertama kalinya anak menerima layanan hanya dalam periode pelaporan ketika layanan pertama diterima anak)	M2.1 Bridging Course							
	☐ Bridging course dan rujukan ke sekolah formal ATAU Paket B	☐ Bridging course dan rujukan ke sekolah formal ATAU Paket B	☐ Bridging course dan rujukan ke sekolah formal ATAU Paket B	☐ Bridging course dan rujukan ke sekolah formal ATAU Paket B	☐ Bridging course dan rujukan ke sekolah formal ATAU Paket B	☐ Bridging course dan rujukan ke sekolah formal ATAU Paket B	☐ Bridging course dan rujukan ke sekolah formal ATAU Paket B	☐ Bridging course dan rujukan ke sekolah formal ATAU Paket B
	M2.1.1 Dirujuk ke (setelah mendapatkan manfaat dari bridging course):							
	☐ Paket B ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA	☐ Paket B ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA	☐ Paket B ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA	☐ Paket B ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA	☐ Paket B ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA	☐ Paket B ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA	☐ Paket B ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA	☐ Paket B ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA
	M2.1.2 Layanan tambahan (setelah mendapatkan manfaat dari bridging course):							
	☐ Seragam ☐ Buku pelajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku plajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku plajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku plajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku plajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku plajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku plajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku plajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain
	M2.2 Pelatihan keterampilan							
	☐ Jenis pelatihan:	☐ Jenis pelatihan:	☐ Jenis pelatihan:	☐ Jenis pelatihan:	☐ Jenis pelatihan:	☐ Jenis pelatihan:	☐ Jenis pelatihan:	☐ Jenis pelatihan:
	M2.3 Program Remedial							
	☐ Program Remedial	☐ Program Remedial	☐ Program Remedial	☐ Program Remedial	☐ Program Remedial	☐ Program Remedial	☐ Program Remedial	☐ Program Remedial
	M2.4 Pelatihan Pra Vokasional							
	☐ Pelatihan Pra Vokasional	☐ Pelatihan Pra Vokasional	☐ Pelatihan Pra Vokasional	☐ Pelatihan Pra Vokasional	☐ Pelatihan Pra Vokasional	☐ Pelatihan Pra Vokasional	☐ Pelatihan Pra Vokasional	☐ Pelatihan Pra Vokasional
	M2.5 Baca, Tulis, dan Hitung							
	☐ Baca, Tulis, dan Hitung	☐ Baca, Tulis, dan Hitung	☐ Baca, Tulis, dan Hitung	☐ Baca, Tulis, dan Hitung	☐ Baca, Tulis, dan Hitung	☐ Baca, Tulis, dan Hitung	☐ Baca, Tulis, dan Hitung	☐ Baca, Tulis, dan Hitung
	M2.6 Dukungan lain untuk anak di sekolah							
☐ Seragam ☐ Buku pelajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku plajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku plajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku plajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku plajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku plajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku plajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku plajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	
Tanggal pertama kali	Tanggal pertama kali	Tanggal pertama kali	Tanggal pertama kali	Tanggal pertama kali	Tanggal pertama kali	Tanggal pertama kali	Tanggal pertama kali	

Formulir Monitoring Anak (Penarikan)

[illegible]

Formulir Monitoring Anak (Pendarikan)										
Layanan pendidikan dan pelatihan										
		Konseling hh/bb/tttt		Konseling hh/bb/tttt		Konseling hh/bb/tttt		Konseling hh/bb/tttt		Konseling hh/bb/tttt
		Layanan kesehatan hh/bb/tttt		Layanan kesehatan hh/bb/tttt		Layanan kesehatan hh/bb/tttt		Layanan kesehatan hh/bb/tttt		Layanan kesehatan hh/bb/tttt
		Perbaikan gizi hh/bb/tttt		Perbaikan gizi hh/bb/tttt		Perbaikan gizi hh/bb/tttt		Perbaikan gizi hh/bb/tttt		Perbaikan gizi hh/bb/tttt
		Lainnya:		Lainnya:		Lainnya:		Lainnya:		Lainnya:
M6 A. Tulis sektor/kegiatan di mana anak bekerja										
M6 B. Bila anak adalah anak jalanan, apakah anak terlibat dalam perdagangan narkoba?		☐ Ya ☐ Tidak		☐ Ya ☐ Tidak		☐ Ya ☐ Tidak		☐ Ya ☐ Tidak		☐ Ya ☐ Tidak
M7. Berapa usia anak pada hari ulang tahunnya yang terakhir?		(.....)		(.....)		(.....)		(.....)		(.....)
M8. Selama 7 hari terakhir/musim panen terakhir di perkebunan, berapa jam sebenarnya anak bekerja?		(.....)		(.....)		(.....)		(.....)		(.....)
M9A. Apakah anak bekerja dengan atau di bawah kondisi-kondisi di bawah ini?		☐ Ya, lingkari nomor kondisi yang dialami: 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 ☐ Tidak		☐ Ya, lingkari nomor kondisi yang dialami: 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 ☐ Tidak		☐ Ya, lingkari nomor kondisi yang dialami: 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 ☐ Tidak		☐ Ya, lingkari nomor kondisi yang dialami: 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 ☐ Tidak		☐ Ya, lingkari nomor kondisi yang dialami: 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 ☐ Tidak
(1) Jam kerja yang panjang; (2) Debu, bau, gas (oksigen, amonia, dll.); (3) Lingkungan yang bising/berisik; (4) Suhu yang sangat panas; (5) Bekerja dengan alat berbahaya; (6) Binatang buas; (7) Bekerja di ketinggian; (8) Pencahayaian kurang; (9) Terpapar (<i>exposed to</i>) bahan kimia; (10) Mengangkat alat kerja yang berat; (11) Mengangkat beban berat; (12) Tidak ada kebebasan atau kemudahan untuk bergerak; (13) Tidak ada hari libur dalam seminggu; (14) Pengusaha/ majikan membatasi kontak anak dengan pihak atau situasi di luar tempat kerja; (15) Upah/gaji dipegang pengusaha/majikan; (16) Tak cukup waktu istirahat; (17) Risiko tertabrak kendaraan bermotor; (18) Kekerasan fisik/verbal; (19) Pelecehan										
M9 B Jika anak adalah pekerja rumah tangga anak, apakah anak bekerja dengan kondisi sbb? Jika ya, kondisi yang mana?		☐ Ya, lingkari kondisi yang dialami: 1 2 3 ☐ Tidak		☐ Ya, lingkari kondisi yang dialami: 1 2 3 ☐ Tidak		☐ Ya, lingkari kondisi yang dialami: 1 2 3 ☐ Tidak		☐ Ya, lingkari kondisi yang dialami: 1 2 3 ☐ Tidak		☐ Ya, lingkari kondisi yang dialami: 1 2 3 ☐ Tidak
1. Tidak ada instruksi yang memadai mengenai bagaimana menggunakan peralatan kerja rumah tangga 2. Makan yang tidak memadai 3. Akomodasi atau tempat untuk tidur yang tidak aman										

Formulir Monitoring Anak (Penarikan)								
Layanan pendidikan dan pelatihan								
M10A. Apakah anak mengetahui kemungkinan timbulnya masalah kesehatan atau bahaya, luka, dan sakit terkait dengan pekerjaan yang kamu lakukan?	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak
M10B. Apakah sekolah lebih baik daripada bekerja? (pilih satu)	☐ Tidak ☐ Mungkin tidak ☐ Tidak tahu ☐ Mungkin ya ☐ Ya	☐ Tidak ☐ Mungkin tidak ☐ Tidak tahu ☐ Mungkin ya ☐ Ya	☐ Tidak ☐ Mungkin tidak ☐ Tidak tahu ☐ Mungkin ya ☐ Ya	☐ Tidak ☐ Mungkin tidak ☐ Tidak tahu ☐ Mungkin ya ☐ Ya	☐ Tidak ☐ Mungkin tidak ☐ Tidak tahu ☐ Mungkin ya ☐ Ya	☐ Tidak ☐ Mungkin tidak ☐ Tidak tahu ☐ Mungkin ya ☐ Ya	☐ Tidak ☐ Mungkin tidak ☐ Tidak tahu ☐ Mungkin ya ☐ Ya	☐ Tidak ☐ Mungkin tidak ☐ Tidak tahu ☐ Mungkin ya ☐ Ya
M11. Apakah anak melakukan pekerjaan terutama pada saat tidak ada kegiatan sekolah atau selepas pulang sekolah?	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak
M12. Kapan anak biasanya bekerja?	☐ Siang ☐ Malam ☐ Siang dan Malam	☐ Siang ☐ Malam ☐ Siang dan Malam	☐ Siang ☐ Malam ☐ Siang dan Malam	☐ Siang ☐ Malam ☐ Siang dan Malam	☐ Siang ☐ Malam ☐ Siang dan Malam	☐ Siang ☐ Malam ☐ Siang dan Malam	☐ Siang ☐ Malam ☐ Siang dan Malam	☐ Siang ☐ Malam ☐ Siang dan Malam
Kajian status anak penerima manfaat (HANYA MENGACU PADA M2: LAYANAN PENDIDIKAN UTAMA) – JUGA DILAKUKAN PADA TIAP AKHIR PERIODE								
M13. Anak telah dilibatkan dalam program pendidikan – Mengacu ke M2: layanan pendidikan utama	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
M14. Apakah anak benar-benar telah keluar dari kerja	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
M15. Apakah anak telah ditarik dari pekerja anak sesuai definisi 'ditarik' dalam proyek ini (setelah 2 bulan keluar dari pekerjaan anak ditemukan tetap tidak bekerja)	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak
M16. Tanggal saat ditarik	/...../..... hh/bb/tttt	/...../..... hh/bb/tttt	/...../..... hh/bb/tttt	/...../..... hh/bb/tttt	/...../..... hh/bb/tttt	/...../..... hh/bb/tttt	/...../..... hh/bb/tttt	/...../..... hh/bb/tttt
M 17. Anak telah ditarik dari pekerja anak dari sektor apa? (pilih hanya ketika anak dilaporkan telah ditarik)	☐ Perkebunan ☐ PRTA ☐ Trafiking ☐ Anak jalanan	☐ Perkebunan ☐ PRTA ☐ Trafiking ☐ Anak jalanan	☐ Perkebunan ☐ PRTA ☐ Trafiking ☐ Anak jalanan	☐ Perkebunan ☐ PRTA ☐ Trafiking ☐ Anak jalanan	☐ Perkebunan ☐ PRTA ☐ Trafiking ☐ Anak jalanan	☐ Perkebunan ☐ PRTA ☐ Trafiking ☐ Anak jalanan	☐ Perkebunan ☐ PRTA ☐ Trafiking ☐ Anak jalanan	☐ Perkebunan ☐ PRTA ☐ Trafiking ☐ Anak jalanan
M18. TPR di mana anak yang telah ditarik dilaporkan kepada ILO	Tgl:/...../..... hh/bb/tttt	Tgl:/...../..... hh/bb/tttt	Tgl:/...../..... hh/bb/tttt	Tgl:/...../..... hh/bb/tttt	Tgl:/...../..... hh/bb/tttt	Tgl:/...../..... hh/bb/tttt	Tgl:/...../..... hh/bb/tttt	Tgl:/...../..... hh/bb/tttt
M19. Apakah anak masuk dalam <i>holding category</i> (tetap ikut dalam kegiatan pendidikan tetapi belum ditarik dari bentuk pekerjaan terburuk)?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
M20. Anak tetap mengikuti program pendidikan dengan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Formulir Monitoring Anak (Penarikan)								
Layanan pendidikan dan pelatihan								
tingkat kehadiran 70% untuk setiap 3 bulan periode monitoring terlepas dari apakah dia sudah ditarik atau belum dari pekerjaannya.								
M21. Anak telah menyelesaikan program pendidikan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
M22. Keterangan tentang situasi terakhir anak tersebut	...	...	...	...	...	...	...	...

CARA MENGISI FORMULIR STATUS AWAL PENERIMA MANFAAT ANAK (PENARIKAN)

Dikarenakan data tentang anak perlu dijumlahkan, dan akan dicatat dalam database, maka pengisian formulir harus sesuai dengan kode-kode yang diberikan proyek ini.

Formulir status awal penerimaan manfaat anak (Penarikan)

Formulir ini tidak perlu diisi penuh sewaktu wawancara awal (*intake*) dengan anak-anak. Sebagian pertanyaan mungkin terlalu sensitif untuk ditanyakan sebelum Anda berhasil menjalin hubungan yang baik dan rasa percaya. Anda perlu menggunakan penilaian Anda sendiri tentang jenis-jenis pertanyaan yang sesuai untuk diajukan sewaktu wawancara pertama karena setiap anak dan situasi akan berbeda. Anda perlu memastikan bahwa Anda telah mengisi penuh formulir ini dalam waktu SATU BULAN setelah bergabungnya anak tersebut dalam program, bila mungkin. Sambil mempelajari lebih lanjut tentang anak tersebut dari sumber-sumber lain, tambahkan informasi ini ke dalam formulir. Lingkari pertanyaan-pertanyaan yang masih membutuhkan informasi. Anda dapat memperbaharui informasi dalam formulir ini apabila Anda menerima informasi lebih lanjut. Berikan tanda pada informasi yang baru ditambahkan atau perubahan yang Anda lakukan agar petugas yang memasukkan informasi tersebut ke database elektronik dapat mengetahuinya (seperti menggunakan tanda panah di bagian pinggir dokumen).

Berikut ini adalah petunjuk dan penjelasan yang akan membantu Anda dalam mengisi formulir status awal anak.

1. Proyek: kode ini ditentukan ILO-IPEC Jakarta dan kodenya adalah TBP2 INA

2. Kode lembaga pelaksana:

Kode untuk lembaga pelaksana harus pendek tapi cukup jelas. Kode ini dapat berupa singkatan. Lembaga Advokasi Perempuan dan Anak, misalnya bisa menggunakan kode LAPA; “Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia” dapat menggunakan kode YKAI, dll. Supaya konsisten, kode yang sama perlu digunakan semua staf yang memasukkan dan memperbaharui data pada formulir manual dan database.

3. Judul Kode program aksi

Masukkan judul secara lengkap.

4. Tanggal mulai: Lihat tanggal mulai di halaman depan Dokumen Program Aksi FINAL yang dilampirkan pada perjanjian

5. Tanggal selesai: Lihat tanggal selesai di halaman depan Dokumen Program Aksi FINAL yang dilampirkan pada perjanjian

6. Nomor ID IPEC anak

Setiap anak diidentifikasi melalui nomor ID anak yang diberikan kepada anak tersebut oleh program aksi. Nomor ID anak ini adalah nomor permanen dan khusus yang digunakan untuk anak tersebut hingga program berakhir. Setiap anak yang diidentifikasi sebagai penerima manfaat harus diberi satu Nomor ID.

Proyek ini perlu sebelas angka untuk satu nomor ID anak. Nomor ini termasuk:

- a. Penerima manfaat anak (satu angka)
- b. Sektor (satu angka)
- c. Provinsi (satu angka)
- d. PKH atau Bukan PKH (satu angka)
- e. Kode program aksi (dua angka)

f. Nomor ID (lima angka).

Untuk proyek ini, kode-kodenya adalah sebagai berikut:

a. Kode untuk penerima manfaat anak adalah 1

b. Kode sektor

Sektor/provinsi	Kode
Perdagangan anak	1
Anak jalanan	2
Pekerja rumah tangga anak	3
Perkebunan	4

c. Kode Lokasi proyek

Provinsi	Kode
Sumatera Utara	1
Lampung	2
Jakarta	3
Jawa Barat	4
Jawa Timur	5

d. Kode untuk PKH dan Bukan PKH

Jenis Bidang	Kode
PKH	1
Bukan PKH	2

e. Kode untuk Kode program aksi

Kode ini akan diberikan oleh ILO-IPEC Jakarta. Kode ini akan diberikan kepada mitra pelaksana setelah program aksi disetujui oleh ILO. Untuk sementara ini, daftar kode program aksi adalah sebagai berikut. Daftar ini akan diperluas apabila program-program aksi yang baru telah disetujui dan disahkan.

No	Judul AP	Mitra pelaksana	Kode untuk AP
1	Penarikan dan Pencegahan Pekerja Anak di Sektor Perkebunan melalui Pendidikan	LINGKAR, Deli Serdang	01
2	Pencegahan Perdagangan Anak dan Pekerja Rumah Tangga Anak melalui Pendidikan	PPSW Pasoendan, Sukabumi	02
3	Memerangi Perdagangan Anak, Pekerja Rumah Tangga Anak dan Pekerja Anak di Perkebunan dalam Masyarakat Sasaran di Kecamatan Wongsorejo dan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi	Hotline Surabaya	03
4	Rehabilitasi dan Reintegrasi Korban Perdagangan Anak	YKAI atau ICWF, Jakarta	04
5	Penarikan Anak jalanan melalui layanan pendidikan	YPI	05
6	...	...	...

f. Nomor ID

Nomor ID terdiri dari lima angka. Untuk setiap lembaga pelaksana, nomor ini dimulai dari 00001.

Oleh karena itu, apabila nomor ID anak adalah 14120100001, maka ia adalah seorang penerima manfaat anak di sektor perkebunan di Sumatera Utara, bidang bukan PKH, yang diselenggarakan LINGKAR Foundation.

Informasi Pribadi dan Keluarga

Pertanyaan	Cara mengisi?
7. Jenis kelamin:	Masukkan P untuk perempuan atau L untuk laki-laki
8. Berapa usia anak tersebut pada hari ulang tahunnya yang terakhir?	Masukkan usia dalam tahun jika diketahui atau berikan perkiraan umurnya yang sesuai dengan pendapat anak tersebut, pendapat anggota keluarga dan penilaian Anda sendiri.
9. Tanggal lahir:	Contoh: jika anak tersebut lahir pada tanggal 1 Agustus 1995, maka tulislah 01/08/1995
10. Tempat lahir	Tulis disini nama Kabupaten/Kota dimana anak tersebut dilahirkan
11. Tempat tinggal sekarang	Berikan informasi seakurat mungkin mulai dari nama jalan (jika ada), RT/RW, desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi di setiap kolom yang disediakan.
11. Alamat saat ini:	Masukkan tempat tinggal terakhirnya disini, apabila anak tersebut pindah ke tempat tinggal baru dalam waktu satu tahun ini. Berikan informasi seakurat mungkin mulai dari nama jalan (jika ada), RT/RW, desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi di setiap kolom yang disediakan.
12. Alamat sebelumnya jika anak pindah dalam satu tahun terakhir ini	Pilih yang sesuai: 1. Kepala 2. Pasangan (suami atau istri) 3. Anak laki-laki 4. Anak perempuan 5. Saudara laki-laki 6. Saudara perempuan 7. Anak laki-laki asuh/angkat 8. Anak perempuan asuh/angkat 9. Cucu laki-laki 10. cucu perempuan 11. Keponakan, 12 Tak ada hubungan Masukkan angka yang sesuai 1-12. CATATAN UNTUK PEKERJA RUMAH TANGGA ANAK: Untuk anak yang merupakan pekerja rumah tangga, hubungan keluarga yang dimaksud adalah hubungan dalam keluarga asalnya, bukan keluarga majikan.
13. Hubungan anak dengan kepala rumah tangga tempat dia tinggal?	Masukkan angka.
14. Jumlah anak di rumah tersebut yang berusia 12 -17 tahun?	P = anak perempuan; L = anak laki-laki; K = bekerja; S = sekolah, dan KS = bekerja dan bersekolah. Di setiap kolom di bawah pertanyaan, tuliskan angkanya
15. Dari jumlah itu, berapa anak yang bekerja, berapa jumlah mereka yang bekerja, dan berapa yang bersekolah?	Masukkan angka.
16. Jumlah anak di rumah tersebut yang berusia di bawah 12 tahun?	P = anak perempuan; L = anak laki-laki; K = bekerja; S = bersekolah, dan KS = bekerja dan bersekolah. Di setiap kolom, di bawah pertanyaan, tuliskan angka.
17. Dari jumlah itu, berapa banyak anak usia 5 – 12 tahun yang bekerja, berapa banyak dan berapa yang bersekolah?	

Informasi tentang Pendidikan

Pertanyaan	Cara mengisi?
18. Apakah anak saat ini bersekolah?	Tuliskan “ya” atau “tidak” Jika ya, lanjutkan ke P 19 – 22. Jika tidak, lanjutkan ke 23
19. Tingkat pendidikan apa yang sedang ditekuni?	Tingkat Pendidikan: 1. Pra-sekolah 2. SD; 3. SMP; 4. SMA Masukkan angka 1-4 menunjukkan jawaban.
20. Kelas berapa?	Masukkan angka. Gunakan: 0 untuk pra sekolah; 1-6 untuk SD; 7-9 untuk

Pertanyaan	Cara mengisi?
	SMP; dan 10-12 untuk SMA
<u>21a. Dalam minggu terakhir, berapa hari anak tersebut bersekolah?</u>	Masukkan angka menunjukkan jumlah hari dalam seminggu di mana anak masuk sekolah
<u>21b. Minggu terakhir tersebut adalah:</u>	Pilih (1) atau (2): 1. minggu tanpa hari libur 2. minggu dengan hari libur sekolah
<u>22. Selama tahun pelajaran saat ini, apakah anak tersebut selalu bersekolah? Ya/tidak</u>	Tuliskan “ya” atau “tidak”. Langsung ke pertanyaan 28
<u>23. APABILA ANAK TERSEBUT SAAT INI TIDAK BERSEKOLAH, tingkat pendidikan yang pernah diikuti?</u>	Tingkat: 1. Pra-sekolah 2. SD 3. SMP/SMA 4. Lebih tinggi 5. Tidak pernah didaftarkan ke sekolah Masukkan angka 1-5 menunjukkan jawaban.
<u>24. Sampai kelas berapa?</u>	Masukkan angka kelas terakhir yang diikuti: Gunakan: 0 untuk pra sekolah; 1-6 untuk SD; 7-9 untuk SMP; 10-12 untuk SMA; dan 20 untuk tidak pernah bersekolah
<u>25. Berapa tahun anak tersebut telah meninggalkan sekolah?</u>	Masukkan angka: Gunakan: 1. Kurang dari satu tahun; 2. satu tahun sampai dua tahun; 3. dua tahun satu hari sampai tiga tahun; 4. tiga tahun satu hari sampai empat tahun; 5. Di atas empat tahun; atau 6. Tidak ada karena tidak pernah bersekolah
<u>26. Apa saja alasan utama mengapa anak tersebut tidak bersekolah atau tidak pernah bersekolah? (Berikan tiga jawaban dimulai dari yang paling penting)</u> <u>1. Masih terlalu kecil 2. Cacat/sakit 3. Sekolah jauh 4. Tidak punya biaya 5. Tidak diizinkan keluarga 6. Tak berminat bersekolah 7. Sekolah tak berguna 8. Sekolah tidak aman 9. Bekerja untuk dapat upah atau membantu keluarga 10. Membantu pekerjaan rumah</u>	Sebutkan tiga alasan paling penting, dimulai dari alasan yang paling penting. Anda hanya perlu memasukkan tiga angka jika ada tiga alasan atau dua angka jika hanya ada dua alasan!
<u>27. Apakah anak tersebut mengikuti program pendidikan non formal?</u>	Masukkan angka Gunakan: 1. Tidak; 2. Paket A; 3. Paket B; 4. Paket C; dan 5. Kurikulum non standar.
<u>28. Apakah anak pernah mengikuti pelatihan keterampilan? (Boleh pilih lebih dari satu jawaban)</u> 1. Tidak pernah; 2. Pelatihan bersertifikat setelah 3 – 11 bulan; 3. Pelatihan bersertifikat setelah 1-2 tahun; 4. Pelatihan bersertifikat setelah lebih dari 2 tahun; 5. Magang formal; 6. Magang informal; 7. Lain-lain: sebutkan:.....	Seorang anak mungkin sudah pernah mengikuti lebih dari satu jenis pelatihan keterampilan. Masukkan angka. Beberapa definisi: • Magang formal adalah magang dengan program terstruktur yang setidaknya ditunjukkan melalui adanya silabus kegiatan dan fasilitator/dosen/pengawas yang ditugaskan. • Magang informal adalah magang dengan program yang tidak terstruktur. Ia tidak punya silabus atau pengawas/dosen yang ditugaskan untuk membimbing mereka yang mengikuti kegiatan magang tersebut.
<u>29. Jenis dan lama pelatihan (seperti perkayuan, komputer, jahit, dll.)</u> <u>Jenis pelatihan:</u> <u>Lama pelatihan: jam dalam minggu</u>	Sebutkan pelatihan yang pernah diikuti anak tersebut. Sebutkan jenis dan durasi pelatihan.

Informasi mengenai Pekerjaan

Pertanyaan	Cara mengisi?
30. Selama tujuh hari terakhir/musim kerja terakhir di perkebunan, apakah anak tersebut bekerja? <u>Ya/tidak</u>	Tulis “ya” atau “tidak”.
31. Selama satu minggu terakhir apakah anak tersebut melakukan kegiatan dengan : 1. dibayar tunai 2. dibayar dalam bentuk barang 3. melakukan usaha milik sendiri 4. bekerja sebagai anggota keluarga tanpa upah 5. tidak ada jawaban yang tepat	Masukkan angka pilihan kegiatan.
32. Pilih sektor/kegiatan dimana anak tersebut bekerja	Berikan tanda centang dalam kotak di sebelah sektor yang terkait dengan anak tersebut. Anda dapat mencentang beberapa kotak jika anak tersebut bekerja di beberapa sektor. Tuliskan pada baris yang kosong apabila pilihan yang tepat tidak dijumpai dalam daftar tersebut.
33. Jelaskan tugas utama yang dilakukan anak tersebut di dalam pekerjaannya. Misal: mencuci pakaian; memasak, dll.	Jelaskan secara singkat apa yang sebenarnya dilakukan anak tersebut dalam pekerjaannya.
34. Berapa jam seminggu anak tersebut biasanya bekerja?	Tuliskan angka yang menunjukkan berapa jam biasanya anak bekerja. Berikan perkiraan jumlah jam yang paling mendekati jumlah jam kerja per minggu anak tersebut.
35. Selama tujuh hari terakhir/tujuh hari terakhir di musim pekerjaan di perkebunan berapa hari anak tersebut bekerja dalam seminggu?	Tuliskan berapa hari anak tersebut bekerja selama tujuh hari terakhir.
36. Jam berapa biasanya anak tersebut melakukan pekerjaan ini?	Tuliskan apakah “siang hari” atau “malam hari” atau “siang dan malam hari”.
37. Dimana anak tersebut melaksanakan tugas utama mereka dalam pekerjaannya? 1. Di tempat tinggal keluarganya; 2. Rumah majikannya; 3. Perkebunan/pertanian/ladang; 4. Toko/pasar/kios; 5. Di jalanan; 6. Beberapa tempat yang berbeda-beda/berpindah-pindah; 7. Bar/restoran; 8. Wisma untuk prostitusi; 9. Lain-lain:.....	Masukkan satu angka 1-9 yang paling dapat menjelaskan tempat kerja anak tersebut.
38. Apa alasan utama anak tersebut melakukan pekerjaan ini? (Maksimal dua alasan sesuai urutan dari yang paling penting) 1. Menambah penghasilan keluarga 2. Membayar hutang keluarga 3. Membantu usaha keluarga 4. Belajar bekerja/keterampilan 5. Sekolah tidak relevan 6. Sekolah terlalu jauh 7. Tidak mampu membayar uang sekolah 8. Tidak minat sekolah 9. Menggantikan orang dewasa yang bekerja jauh dari rumah 10. Diajak kerja oleh orang	Masukkan maksimal dua nomor dari 1-10 yang menunjukkan alasan mengapa anak tersebut melakukan pekerjaan ini. Pertama-tama masukkan alasan yang paling penting. Masukkan hanya satu nomor bila hanya ada satu alasan mengapa ia melakukan pekerjaan ini.
39. Berapa pendapatan anak tersebut setiap bulan dari pekerjaan utama, baik dalam bentuk uang tunai maupun dalam bentuk barang?	Masukkan perkiraan jumlah uang tunai rata-rata yang diperoleh anak tersebut per bulan dari pekerjaan yang ia lakukan, mata uang pembayaran tersebut, dan jelaskan pembayaran dalam bentuk materi/barang yang anak tersebut terima dari pekerjaannya
40. Sudah berapa lama anak tersebut melakukan pekerjaan ini? Dalam bulan	Berapa bulan anak tersebut sudah bekerja di sektor pekerjaan yang utama ini.
41. Apakah pekerjaan tersebut dilakukan selama tidak ada kegiatan sekolah ataupun selepas pulang sekolah? 1. Ya. 2. Tidak. 3. Tidak relevan	Masukkan satu nomor 1-3 yang menunjukkan jawaban. Jawaban tidak relevan : hanya untuk situasi dimana anak tersebut sudah tidak lagi bersekolah
42. Apakah anak bekerja dengan atau di bawah kondisi-kondisi berikut ini? (1) Jam kerja yang	Lingkari yang sesuai (jawaban bisa lebih dari satu)

Pertanyaan	Cara mengisi?
panjang; (2) Debu, bau, gas (oksigen, amonia, dll.); (3) Lingkungan yang bising/berisik; (4) Suhu yang sangat panas; (5) Bekerja dengan alat berbahaya; (6) Binatang buas; (7) Bekerja di ketinggian; (8) Pencahayaan kurang; (9) Terpajan (<i>exposed to</i>) bahan kimia; (10) Mengangkat alat kerja yang berat; (11) Mengangkat beban berat; (12) Tidak ada kebebasan atau kemudahan untuk bergerak; (13) Tidak ada hari libur dalam seminggu; (14) Pengusaha/majikan membatasi kontak anak dengan pihak atau situasi di luar tempat kerja; (15) Upah/gaji dipegang pengusaha/majikan; (16) Tak cukup waktu istirahat; (17) Risiko tertabrak kendaraan bermotor; (18) Tidak tahu	
43. Jika anak bekerja sebagai PEKERJA RUMAH TANGGA ANAK, apakah anak juga bekerja di bawah kondisi berikut: 1. Tidak ada instruksi yang memadai mengenai bagaimana menggunakan peralatan kerja rumah tangga 2. Makan yang tidak memadai 3. Akomodasi atau tempat untuk tidur yang tidak aman	Lingkari jawaban yang sesuai
44. Apakah anak mengetahui kemungkinan timbulnya masalah kesehatan atau bahaya atau luka terkait dengan pekerjaan yang kamu lakukan 1. Ya. 2. Tidak.	Masukkan satu nomor 1-2 yang menunjukkan jawaban.

Informasi Kesehatan

Pertanyaan	Cara mengisi?
45. Apakah anak pernah sakit dalam 12 bulan terakhir? 1. Ya; 2. Tidak 3. Tidak tahu	Masukkan angka 1-3. Jika ya, tolong sebutkan: dan lanjutkan ke P 46 Jika TIDAK dan TIDAK TAHU, lanjutkan ke P 49
46. Seberapa sering anak tersebut jatuh sakit dalam 12 bulan terakhir? 1. Satu atau dua kali 2. 3 sampai 5 kali 3. Lebih dari 5 kali	Masukkan angka 1-3. Biarkan kosong jika tidak mengidap penyakit selama 12 bulan terakhir.
47. Seberapa serisu penyakit yang sering diderita anak akhir-akhir ini? (Jawaban ganda diperbolehkan dari kedua kategori) Konsekuensi pada pekerjaan: 1. Cacat permanen 2. Berhenti bekerja sementara 3. Berhenti bekerja secara permanen 4. Ganti pekerjaan Konsekuensi terhadap sekolah: 5. Berhenti sekolah sementara ini 6. Tidak bisa sekolah secara permanen	Masukkan nomor-nomor yang menjelaskan konsekuensi penyakit terakhir terhadap pekerjaan/sekolah anak tersebut. Jawablah hanya jika pertanyaan 45 dijawab YA.
48. Menurut pendapat anak, apa sebab dari sakit tersebut? 1. Disebabkan karena pekerjaannya 2. Disebabkan karena kondisi hidup yang miskin 3. Perjalanan jarak jauh dalam kondisi yang tidak menyenangkan 4. Wabah penyakit di desa/daerah tersebut 5. Tidak tahu	Masukkan angka 1-5. Jawablah hanya jika Anda pertanyaan no 45 dijawab YA.
49. Dalam 12 bulan terakhir, apakah anak tersebut memiliki keluhan berikut ini (Boleh pilih lebih dari satu jawaban) 1. Sakit punggung/otot; 2. Luka/sayatan yang cukup dalam; 3. Patah tulang 4.	Masukkan nomor 1-4.

Pertanyaan	Cara mengisi?
Tidak ada keluhan	
50. Apakah anak pernah terluka dalam 12 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	Masukkan angka 1-3 Jika ya, tolong sebutkan: dan lanjutkan ke P 51 Jika TIDAK dan TIDAK TAHU, lanjutkan ke P 54
51. Seberapa sering anak terluka dalam 12 bulan terakhir? 1. Satu atau dua kali 2. 3 sampai 5 kali 3. Lebih dari 5 kali	Masukkan angka 1-3. Biarkan kosong jika tidak pernah terluka selama 12 bulan terakhir.
52. Seberapa serius luka yang diderita anak akhir-akhir ini? (Boleh pilih lebih dari satu jawaban dari kedua kategori ini) Konsekuensi terhadap pekerjaan: 1. Cacat permanen 2. Berhenti bekerja sementara 3. Berhenti bekerja secara permanen 4. Ganti pekerjaan Konsekuensi terhadap sekolah: 5. Berhenti sekolah sementara ini 6. Tidak bisa sekolah secara permanen	Masukkan angka 1-6.
53. Menurut pendapat anak, apa faktor sebab terjadinya cedera pada anak tersebut? 1. Luka akibat dari pekerjaan yang dilakukan 2. Luka akibat bermain/olahraga 3. Luka akibat dari kecelakaan di perjalanan ke tempat kerja 4. Luka disebabkan hal lainnya 5. Tidak tahu	Masukkan satu nomor 1-5 menunjukkan jawaban.

Informasi tentang Kekerasan/Pelecehan

Pertanyaan	Cara mengisi?
54. Apakah anak pernah mengalami kekerasan fisik maupun verbal sewaktu bekerja dalam 12 bulan terakhir? 1. Ya; 2. Tidak	Masukkan angka 1-2: Jika ya, tolong sebutkan: dan lanjutkan ke P 55 Jika tidak, lanjutkan ke P 58
55. Deskripsikan jenis kekerasan yang dialami anak tersebut di tempat kerja, seperti dipukul, dihina, dll.	Jelaskan secara singkat tentang kekerasan tersebut
56. Siapa yang melakukan kekerasan tersebut di tempat kerja? (Jawaban ganda diperbolehkan) 1. Orangtua; 2. Teman/kolega; 3. Manor/Supervisor; 4. Majikan; 5. Lain-lain (sebutkan): (Lingkari jawaban yang sesuai)	Lingkari nomor dari angka 1-5 yang menunjukkan pihak yang melakukan kekerasan tersebut.
57. Sesering apa anak tersebut mengalami kekerasan di tempat kerja selama 12 bulan terakhir? 1. Satu atau dua kali; 2. Tiga sampai lima kali; 3. Lebih dari lima kali	Masukkan angka 1-3. Jawablah hanya jika Anda menjawab YA pada pertanyaan no. 54.
58. Apakah anak tersebut mengalami pelecehan secara fisik maupun verbal sewaktu bekerja selama 12 bulan terakhir? 1. Ya; 2. Tidak	Masukkan angka 1-2. Jika ya, lanjutkan ke P 59 Jika tidak, lanjutkan ke P 62
59. Jelaskan jenis pelecehan yang dialami anak tersebut di tempat kerja, seperti • Sentuhan atau belaian yang tidak diinginkan, terutama pada bagian-bagian tubuh tertentu. • Tatapan mata, lirikan, melakukan gerakan ofensif atau yang tidak patut • Pelecehan verbal, seperti ajakan untuk melakukan hubungan seks, mengatakan hal-hal yang tidak senonoh yang menjurus ke masalah seks	Secara singkat jelaskan pelecehan tersebut
60. Siapa yang melakukan pelecehan tersebut di	Lingkari nomor dari angka 1-5 yang menunjukkan pihak yang

Pertanyaan	Cara mengisi?
tempat kerja? (Jawaban ganda diperbolehkan) 1. Orangtua; 2. Teman/kolega; 3. Pengawas; 4. Majikan; 5. Lain-lain (sebutkan): (Lingkari jawaban yang sesuai)	melakukan kekerasan tersebut.
61. Seberapa sering anak mendapatkan perlakuan pelecehan di tempat kerja dalam 12 bulan terakhir? 1. Satu atau dua kali; 2. Tiga sampai lima kali; 3. Lebih dari lima kali	Masukkan nomor 1-6. Jawablah hanya jika Anda menjawab YA pada pertanyaan no. 58.

Pengetahuan, Sikap dan Perilaku

Pertanyaan	Cara mengisi?
Untuk pertanyaan no. 62-68	Pertanyaan 62 – 68 pilih “tidak”, “Mungkin tidak”, “Tidak tahu”, “Mungkin ya” atau “Ya”.
69. Apa cita-citamu tatkala kamu dewasa?	Tuliskan jawabannya
70. Sektor dimana anak tersebut bekerja	Berikan tanda centang pada kotak yang sesuai

Layanan yang akan diberikan

Pertanyaan	Cara mengisi?
Untuk pertanyaan 71	Berikan tanda centang hanya pada SATU jenis layanan yang akan ditawarkan kepada anak tersebut (1, 2, 3, 4, 5 dan 6). Seorang anak hanya dapat menerima salah satu jenis layanan ini. Apabila jenis layanan ini akan ditawarkan adalah 6, silakan pilih yang sesuai apakah nomor 6.1 atau 6.2 atau 6.3 atau 6.4. ATAU, kombinasi dari jawaban-jawaban ini (misalnya: 6.1, 6.3 dan 6.5).
Untuk pertanyaan 72	Layanan tambahan adalah layanan yang diberikan kepada anak di samping salah satu dari layanan-layanan yang tercantum dalam pertanyaan no. 72. Seorang anak dapat menerima lebih dari satu layanan tambahan. Berikan tanda centang pada jawaban yang sesuai.

Formulir pemantauan anak

Lembaga pelaksana harus mengisi dan memperbaharui formulir pemantauan penerima manfaat anak secara teratur (SETIAP BULAN) melalui kunjungan ke rumah dan/atau tempat kerja dan/atau sekolah/pelatihan/pusat layanan sosial anak tersebut. Dalam mengisi dan memberikan laporan, mitra pelaksana harus mengacu pada kunjungan terakhir pada periode tiga bulanan. Namun untuk menentukan status tetap aktif dalam layanan (*retention*), lembaga pelaksana harus mengacu pada rata-rata tingkat kehadiran selama periode tiga bulan: pertanyaan terkait persentase kehadiran anak dalam tiga bulan monitoring (*lihat pertanyaan M4*). Laporan ini berisi perubahan status pendidikan anak tersebut serta layanan terkait non-pendidikan yang diberikan kepada anak tersebut. Ini adalah sarana untuk memantau dampak program-program intervensi tentang kemajuan anak tersebut serta mengetahui kemajuan anak-anak selama jangka waktu berlakunya program aksi ini – misalnya, dari putus sekolah ke pendidikan (formal atau non formal). Laporan ini harus diisi dan dilaporkan ke ILO.

Berikut ini adalah petunjuk dan penjelasan yang membantu mengisi formulir pemantauan anak.

Layanan pendidikan atau pelatihan

Pertanyaan	Cara memberi tanda centang?
M1. Periode monitoring program aksi (satu kolom untuk tiga bulan):	Lembaga pelaksana harus memantau penerimaan manfaat anak setiap bulan dan mencatat status penerimaan manfaat anak di akhir setiap periode triwulan di setiap kolom.

Pertanyaan	Cara memberi tanda centang?
	Lembaga pelaksana tidak boleh menunda pencatatan status penerimaan manfaat anak di setiap periode. Lembaga pelaksana harus menyerahkan ke ILO-IPEC pada minggu pertama bulan Maret dan minggu pertama September, informasi tentang status penerimaan manfaat anak sebagaimana yang tercatat dalam periode yang berakhir bulan Februari untuk laporan yang akan diserahkan pada minggu pertama bulan Maret dan seperti yang tercatat pada periode yang berakhir pada akhir bulan Agustus untuk laporan yang akan diserahkan pada minggu pertama bulan September.
<u>M2. Layanan pendidikan yang diterima anak: (Masukkan tanggal pertama kalinya anak menerima layanan hanya dalam periode pelaporan ketika layanan pertama diterima anak)</u>	Berikan tanda centang pada jenis pendidikan dimana anak tersebut didaftarkan. Juga berikan tanggal dimana anak tersebut pertama kali didaftarkan ke pendidikan ini di bawah kolom jenis pendidikan waktu pendaftaran pertama kali dilakukan. Situasi seorang anak setelah mengikuti <i>bridging course</i> harus dilaporkan. Pilih jenis rujukan setelah anak mengikuti <i>bridging course</i> .
<u>M3. Tanggal dimana anak tersebut menyelesaikan layanan pendidikan utama (indikasikan juga jangka waktu layanan pendidikan yang diterima anak)</u>	Masukkan tanggal di bawah kolom masa pemantauan waktu program pendidikan atau kursus pelatihan diselesaikan. Masukkan durasi yang sesuai.
<u>M.4 Jika anak tersebut belum menyelesaikan program pendidikan, berapa persen anak tersebut telah menghadiri program pendidikan dalam tiga bulan periode monitoring?</u>	Masukkan angka Bagaimana menghitung persentase: Jam/Hari kehadiran anak dalam bulan yang dimonitor ----- x 100% Jam/Hari anak yang diharapkan hadir dalam bulan yang dimonitor Untuk layanan yang termasuk dalam kategori Bantuan Pendidikan Tambahan untuk Anak di sekolah, hari kehadiran penerima manfaat mengacu pada hari-hari sekolah biasa ketika penerima manfaat bersekolah
<u>M4a. Berapa persentase rata-rata kehadiran anak dalam tiga bulan terakhir?</u>	Masukkan angka Bagaimana menghitung persentase rata-rata? Jumlahkan total persentase bulan 1, 2, dan 3 ----- 3
<u>M5. Layanan tambahan yang disediakan untuk anak sebagai tambahan layanan utama</u>	Pilih yang sesuai dan masukkan tanggal pertama kali anak menerima layanan tambahan
<u>M6A. Tulis sektor/kegiatan dimana anak bekerja</u>	Tuliskan sektor
<u>M6B. Bila anak adalah anak jalanan, apakah ia terlibat perdagangan narkoba?</u>	Pilih Ya atau Tidak
<u>M7. Berapa usia anak saat ulang tahunnya yang terakhir?</u>	Tuliskan usia
<u>M8. Selama 7 hari terakhir/ musim panen terakhir di perkebunan, berapa jam sebenarnya anak bekerja?</u>	Tuliskan jumlah jam
<u>M9. Apakah anak tersebut bekerja dalam atau di bawah salah satu kondisi di bawah ini? (1) Jam kerja yang panjang; (2) Debu, bau, gas (oksigen, amonia, dll.); (3) Lingkungan yang bising/berisik; (4) Suhu yang sangat panas; (5) Bekerja dengan alat berbahaya; (6) Binatang buas;</u>	Lingkari yang sesuai

Pertanyaan	Cara memberi tanda centang?
(7) Bekerja di ketinggian; (8) Pencapaian kurang; (9) Terpajan (<i>exposed to</i>); (10) Mengangkat alat kerja yang berat; (11) Mengangkat beban berat; (12) Tidak ada kebebasan atau kemudahan untuk bergerak; (13) Tidak ada hari libur dalam seminggu; (14) Pengusaha/ majikan membatasi kontak anak dengan pihak atau situasi di luar tempat kerja; (15) Upah/gaji dipegang pengusaha/majikan; (16) Tak cukup waktu istirahat; (17) Risiko tertabrak kendaraan bermotor; (18) Kekerasan fisik/verbal; (19) Pelecehan	
M9B. Jika anak adalah pekerja rumah tangga anak, apakah anak bekerja dengan kondisi sbb? Jika ya, kondisi yang mana? 1. Tidak ada instruksi yang memadai mengenai bagaimana menggunakan peralatan kerja rumah tangga 2. Makan yang tidak memadai 3. Akomodasi atau tempat untuk tidur yang tidak aman	Centang Ya bila anak bekerja dengan salah satu kondisi lalu lingkari 1, 2 atau 3 yang sesuai. Centang Tidak bila anak tidak bekerja dengan salah satu kondisi yang disebutkan.
M10A. Apakah Anda mengetahui kemungkinan timbulnya masalah kesehatan atau bahaya, luka, dan sakit terkait dengan pekerjaan yang anda lakukan?	Pilih yang sesuai
M10B. Apakah sekolah lebih baik daripada bekerja? (pilih satu)	Pilih yang sesuai
M11. Apakah anak melakukan pekerjaan pada siang hari yaitu saat tidak ada kegiatan sekolah atau setelah jam sekolah?	Pilih yang sesuai
M12. Kapan biasanya anak tersebut melakukan pekerjaan ini? 1. Siang, 2. Malam 3. Siang dan Malam	Pilih yang sesuai

Penilaian – Lihat hanya layanan di M2

Pertanyaan	Cara memberi centang dan cara mengisi?
M13. Anak telah dilibatkan dalam program pendidikan – Mengacu ke M2: layanan pendidikan utama	Berikan tanda centang jika jawabannya Ya
M14. Apakah anak benar-benar telah keluar dari kerja (beri tanda centang)	Berikan tanda centang, bila jawabannya ya
M15. Apakah anak tersebut telah ditarik dari pekerja anak sesuai dengan definisi ditarik dalam proyek ini (setelah 2 bulan keluar dari pekerjaan anak ditemukan tetap tidak bekerja?	Pilih yang sesuai Mohon diingat bahwa seorang pekerja anak hanya dapat dihitung atau dianggap ditarik tatkala: a. Telah menerima layanan pendidikan dari proyek, dan b. Tidak bekerja lagi atau terlibat dalam perburuan anak (ini mencakup bila anak tidak bekerja lagi atau bila anak telah bekerja pada kondisi kerja yang tidak membahayakan), dan c. Terbukti bahwa sesudah dua bulan berhenti bekerja, anak TETAP tidak bekerja lagi (bagi usia di bawah 15 tahun) atau tidak lagi bekerja pada kerja berbahaya bagi usia 15 – 17 tahun.
M16. Tanggal saat ditarik.	Masukkan tanggal saat penerimaan manfaat anak sudah tidak lagi bekerja dan didaftarkan ke layanan pendidikan (mengacu pada M14).
M 17. Anak telah ditarik dari pekerja anak sektor	Pilih yang sesuai (mengacu pada M15).

apa? (pilih hanya ketika anak telah dilaporkan telah ditarik)	
M18. TPR dimana anak ini dilaporkan berhasil ditarik ke ILO	Sebutkan tanggal, bulan dan tahun
<u>M19. Apakah anak tetap ikut dalam kegiatan pendidikan tetapi belum ditarik dari perburuhan anak (holding category)</u>	Kategori 'holding' mengacu pada situasi dimana seorang anak yang sudah memperoleh manfaat dari suatu layanan (misalnya; telah didaftarkan dalam program transisional, ikut pelatihan ketrampilan) tapi belum dapat dikategorikan ditarik dari pekerjaannya sesuai definisi ditarik yang digunakan oleh proyek. Anak dalam kategori belum ditarik sepenuhnya dari pekerjaan eksploitatif ini adalah anak yang masih terlibat dalam pekerjaan eksploitatif setidaknya satu kali pada periode yang sedang dimonitor. Setiap anak akan dipantau hingga anak sepenuhnya ditarik dari pekerjaan eksploitatif. Berikan tanda centang, bila jawabannya ya.
<u>M20. Anak tetap mengikuti program pendidikan dengan tingkat kehadiran 70% untuk setiap 3 bulan periode monitoring terlepas dari apakah dia sudah ditarik atau belum dari pekerjaannya.</u>	Berikan tanda centang, bila jawabannya ya. Penerima manfaat dikualifikasikan sebagai tetap mengikuti program pendidikan ketika ia menghadiri kehadiran minimal 70% dalam bulan terakhir
<u>M21. Anak tersebut telah menyelesaikan program pendidikan (berikan tanda centang)</u>	Berikan tanda centang, bila jawabannya ya.
M22. Keterangan tentang situasi terakhir anak tersebut	Berikan penilaian Anda tentang kemajuan yang dicapai anak tersebut dalam setiap periode pelaporan. Jika ia sudah berhasil ditarik, jelaskan dimana ia sekarang; jenis kegiatan/pekerjaan apa yang ia lakukan; dll. Jika ia masih dalam kategori bertahan (telah diberikan layanan tapi masih belum berhasil ditarik), jelaskan kemajuan apa yang berhasil ia capai; perubahan dalam pekerjaan sekarang yang ia lakukan; dan mengapa ia masih bekerja, dll.

Formulir Status Awal Anak Penerima Manfaat (Pencegahan)									
1. Proyek:	2. Lembaga Pelaksana	3. Judul Program Aksi:	4. Tanggal mulai:	5. Tanggal berakhir:	6. ID Number Anak	7. JK: (L/P)	8. Berapa usia anak pada hari ulang tahunnya yang terakhir?		
TBP 2 INA			/...../..... hh/bb/tttt	/...../..... hh/bb/tttt		(.....)	(.....)		
Informasi Pribadi dan Keluarga									
9. Tanggal lahir:	11. Alamat saat ini:	12. Alamat sebelumnya jika anak pindah dalam satu tahun terakhir:	13. Hubungan anak dengan kepala keluarga tempat dia tinggal? Pilih yang sesuai 1. Kepala 2. Pasangan 3. Anak Lk 4. Anak Pr 5. Saudara Lk 6. Saudara Pr 7. Anak angkat Lk 8. Anak angkat Pr 9. Cucu Lk 10. Cucu Pr 11. Keponakan 12. Tak ada hubungan	14. Jumlah anak di rumah tersebut yang berusia antara 12 -17 tahun?	15. Dari jumlah itu, berapa jumlah yang bekerja dan berapa yang sekolah? p=anak pr l=anak lk k=bekerja s=sekolah ks=kerja dan sekolah	16. Jumlah anak di rumah tersebut yang berusia di bawah 12 tahun?	17. Dari jumlah itu, berapa anak usia 5 -12 yang bekerja dan berapa yang sekolah? p=anak pr l=anak lk k=bekerja s=sekolah ks=kerja dan sekolah		
Tanggal/Bulan/Tahun:	Jalan: RT/RW: Desa:	Jalan: RT/RW: Desa:	(.....)	(.....)	pk ps lk ls p ks lks	(.....)	p k p s l k ls p ks lks		
10. Tempat Lahir: Kota/Kabupaten	Kecamatan Kabupaten/Kota	Kecamatan Kabupaten/Kota							
	Propinsi	Propinsi							

Informasi tentang Pendidikan							
18. Apakah anak saat ini bersekolah? Ya/Tdk Jika Ya, lanjut ke 19 -22, jika Tidak, lanjut ke 23	19. Tingkat pendidikan apa yang sedang ditekuni? Tingkat: 1. TK 2. SD 3. SMP 4. SMA	20. Kelas berapa? Gunakan 0 untuk TK; 1 - 6 untuk SD; 7 – 9 untuk SMP; dan 10 – 12 untuk SMA	21a. Dalam minggu terakhir, berapa hari mereka menghadiri sekolah? 21b. Minggu terakhir adalah: 1. minggu tanpa hari libur 2. minggu dengan libur sekolah	22. Selama tahun ajaran saat ini, apakah anak menghadiri sekolah tiap waktu? Ya/Tdk Jika YA, lanjut ke nomor 28	23. JIKA ANAK SAAT INI TIDAK BERSEKOLAH, tingkat pendidikan yang pernah diikuti? Tingkat: 1. TK 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Tak pernah sekolah	24. Sampai kelas berapa? Gunakan 0 untuk TK; 1 - 6 untuk SD; 7 – 9 untuk SMP; dan 10 – 12 untuk SMA 20 untuk tak pernah bersekolah	25. Berapa tahun anak telah meninggalkan bangku sekolah? 1. Kurang dari 1 tahun 2. Antara 1 – 2 tahun 3. 2 tahun 1 hari – 3 tahun 4. 3 tahun 1 hari – 4 tahun 5. Di atas 4 tahun 6. Tak pernah sekolah
(.....)	(.....)	(.....)	21a. (.....) 21b. (.....)	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)
26. Apa saja alasan utama mereka tidak bersekolah atau tidak pernah bersekolah? (urutkan tiga jawaban dimulai dari yang paling penting) 1. masih terlalu kecil 2. cacat/sakit 3. sekolah jauh 4. Tak punya biaya 5. tak diizinkan keluarga 6. tak berminat bersekolah 7. sekolah tak berguna 8. sekolah tak aman 9. bekerja untuk dapat upah atau membantu keluarga 10. membantu pekerjaan rumah		27. Apakah anak saat ini mengikuti program pendidikan non formal? 1. Tidak 2. Paket A 3. Paket B 4. Paket C 5. Kurikulum non standar		28. Apakah anak pernah mendapatkan pelatihan keterampilan? (Jawaban boleh lebih dari satu) 1. Tak pernah 2. bersertifikat untuk pelatihan 3-11 bulan 3. bersertifikat untuk pelatihan 1-2 tahun 4. bersertifikat untuk pelatihan di atas 2 tahun 5. magang formal 6. magang informal 7. lainnya:.....		29. Jenis dan lama pelatihan (Mis: perkayuan, komputer, jahit etc.) Jenis pelatihan: Lama pelatihan: jam dalam minggu	
1. (.....) 2. (.....) 3. (.....)		(.....)		i (.....) ii (.....) iii (.....)			

Sikap dan Tingkah Laku terhadap pendidikan dan masa depan

30. Sampai tingkat apa kamu mau menyelesaikan sekolahmu? (pilih satu)					31. Apakah pendidikan akan berguna bagimu untuk mendapatkan pekerjaan yang layak (pilih satu)					32. Apa cita-cita anak saat dewasa nanti?	
SMP/pake t B	SMA/pake t C	SMK	Perguruan Tinggi	Tak Tahu	Tidak	Mungkin Tidak	Tak Tahu	Mungkin Ya	Ya		
Risk Factors											
33. Penilaian tentang faktor-faktor risiko pada anak dan keluarga yang menyebabkan anak berisiko (jawaban boleh lebih dari satu) ☐ anak tidak sekolah ☐ anak berprestasi rendah di sekolah ☐ jarak sekolah – rumah jauh ☐ sering tidak hadir ☐ tidak punya akte kelahiran ☐ saudara kandung dari pekerja anak di sektor perkebunan ☐ saudara kandung dari anak jalanan ☐ saudara kandung dari PRTA ☐ saudara kandung dari pekerja migran (tak terbatas usia) ☐ ayah/ibu/kerabat terdekat adalah pekerja migran ☐ rumah tangga miskin ☐ rumah tangga miskin dengan orang tua tunggal atau tanpa kedua orangtua											
34. Sektor di mana anak tersebut berisiko untuk terlibat dalam pekerjaan			☐ Perkebunan			☐ PRTA			☐ Perdagangan Anak		☐ Anak Jalanan

Rencana Layanan yang akan diberikan															
35. Layanan pendidikan atau kesempatan pelatihan: (pilih jenis yang ditawarkan kepada anak)															
1. <i>Bridging course</i> dan rujukan ke sekolah formal atau pendidikan non formal (melalui beragam layanan) dan/atau layanan tambahan seperti penyediaan seragam, sepatu dan buku pelajaran															
2. Pelatihan keterampilan kerja															
3. Program remedial															
4. Pelatihan pra vokasional															
5. Baca, tulis, dan hitung (khusus anak jalanan)															
6. Dukungan lain untuk anak di sekolah (hanya disediakan yang tetap bersekolah di sekolah dan tetap akan bersekolah minimal enam bulan setelah menerima layanan: bulan															
6.1 Seragam				6.2 Buku-buku pelajaran				6.3 Sepatu				6.4 Lain-lain			
36. Layanan Tambahan															
1. Pemagangan						2. Penempatan kerja									
3. Pendidikan kecakapan hidup						4. Informasi tentang bahaya-bahaya dan risiko kerja									
5. Kunjungan rumah						6. Bantuan hukum									
7. Konseling						8. Layanan kesehatan									
9. Pemberian Makanan/Gizi						10. Lain-lain									

Formulir Monitoring Anak (Pencegahan)

Layanan pendidikan dan pelatihan

M1.Periode monitoring program aksi (satu kolom untuk tiga bulan):	Dari tanggal:	Dari tanggal:	Dari tanggal:	Dari tanggal:	Dari tanggal:	Dari tanggal:	Dari tanggal:	Dari tanggal:
	01/03/2008	01/06/2008	01/09/2008	01/12/2008	01/03/2009	01/06/2009	01/09/2009	01/12/2009
	Sampai tanggal:	Sampai tanggal:	Sampai tanggal:	Sampai tanggal:	Sampai tanggal:	Sampai tanggal:	Sampai tanggal:	Sampai tanggal:
	31/05/2008	31/08/2008	30/11/2008	28/02/2009	31/05/2009	31/08/2009	30/11/2009	28/02/2010

M2.Layanan pendidikan yang diterima anak: (Masukan tanggal pertama kalinya anak menerima layanan hanya dalam periode TPR ketika layanan pertama diterima anak)	M2.1 Bridging Course							
	☐ Bridging course dan rujukan ke sekolah formal ATAU Paket B	☐ Bridging course dan rujukan ke sekolah formal ATAU Paket B	☐ Bridging course dan rujukan ke sekolah formal ATAU Paket B	☐ Bridging course dan rujukan ke sekolah formal ATAU Paket B	☐ Bridging course dan rujukan ke sekolah formal ATAU Paket B	☐ Bridging course dan rujukan ke sekolah formal ATAU Paket B	☐ Bridging course dan rujukan ke sekolah formal ATAU Paket B	☐ Bridging course dan rujukan ke sekolah formal ATAU Paket B
	M2.1.1 Dirujuk ke (setelah mendapatkan manfaat dari bridging course):							
	☐ Paket B ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA	☐ Paket B ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA	☐ Paket B ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA	☐ Paket B ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA	☐ Paket B ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA	☐ Paket B ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA	☐ Paket B ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA	☐ Paket B ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA
	M2.1.2 Layanan tambahan (setelah mendapatkan manfaat dari bridging course):							
	☐ Seragam ☐ Buku pelajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku pelajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku pelajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku pelajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku pelajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku pelajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku pelajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku pelajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain
	M2.2 Pelatihan keterampilan							
	☐ Jenis pelatihan:	☐ Jenis pelatihan:	☐ Jenis pelatihan:	☐ Jenis pelatihan:	☐ Jenis pelatihan:	☐ Jenis pelatihan:	☐ Jenis pelatihan:	☐ Jenis pelatihan:
	M2.3 Program Remedial							
	☐ Program Remedial	☐ Program Remedial	☐ Program Remedial	☐ Program Remedial	☐ Program Remedial	☐ Program Remedial	☐ Program Remedial	☐ Program Remedial
	M2.4 Pelatihan Pra Vokasional							
	☐ Pelatihan Pra Vokasional	☐ Pelatihan Pra Vokasional	☐ Pelatihan Pra Vokasional	☐ Pelatihan Pra Vokasional	☐ Pelatihan Pra Vokasional	☐ Pelatihan Pra Vokasional	☐ Pelatihan Pra Vokasional	☐ Pelatihan Pra Vokasional
	M2.5 Baca, Tulis, dan Hitung							
	☐ Baca, Tulis, dan Hitung	☐ Baca, Tulis, dan Hitung	☐ Baca, Tulis, dan Hitung	☐ Baca, Tulis, dan Hitung	☐ Baca, Tulis, dan Hitung	☐ Baca, Tulis, dan Hitung	☐ Baca, Tulis, dan Hitung	☐ Baca, Tulis, dan Hitung
	M2.6 Dukungan lain untuk anak di sekolah							
☐ Seragam ☐ Buku pelajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku pelajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku pelajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku pelajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku pelajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku pelajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku pelajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	☐ Seragam ☐ Buku pelajaran ☐ Sepatu ☐ Lain-lain	
Tanggal pelibatan pertama:	Tanggal pelibatan pertama:	Tanggal pelibatan pertama:	Tanggal pelibatan pertama:	Tanggal pelibatan pertama:	Tanggal pelibatan pertama:	Tanggal pelibatan pertama:	Tanggal pelibatan pertama:	

Formulir Monitoring Anak (Pencegahan)

Layanan pendidikan dan pelatihan

	/...../..... hh/bb/ttt	/...../..... hh/bb/ttt	/...../..... hh/bb/ttt	/...../..... hh/bb/ttt	/...../..... hh/bb/ttt	/...../..... hh/bb/ttt	/...../..... hh/bb/ttt	/...../..... hh/bb/ttt	
M.3 Tanggal anak menyelesaikan layanan pendidikan (indikasikan juga jangka waktu layanan pendidikan yang diterima anak)	/...../..... hh/bb/ttt bulan; Minggu, atau Jam	/...../..... hh/bb/ttt bulan; Minggu, atau Jam	/...../..... hh/bb/ttt bulan; Minggu, atau Jam	/...../..... hh/bb/ttt bulan; Minggu, atau Jam	/...../..... hh/bb/ttt bulan; Minggu, atau Jam	/...../..... hh/bb/ttt bulan; Minggu, atau Jam	/...../..... hh/bb/ttt bulan; Minggu, atau Jam	/...../..... hh/bb/ttt bulan; Minggu, atau Jam	
M.4 Jika anak tersebut belum menyelesaikan program pendidikan, berapa persen anak telah menghadiri program pendidikan dalam tiga bulan periode monitoring?	1 %	2 %	3 %	1 %	2 %	3 %	1 %	2 %	3 %
M4a. Berapa persentase rata-rata kehadiran anak dalam tiga bulan terakhir?	(.... %)	(.... %)	(.... %)	(.... %)	(.... %)	(.... %)	(.... %)	(.... %)	
	TPR Proyek periode enam bulan			TPR Proyek periode enam bulan			TPR Proyek periode enam bulan		
M5. Layanan tambahan yang disediakan untuk anak sebagai tambahan layanan utama	Magang/...../..... hh/bb/tt	Magang/...../..... hh/bb/ttt	Magang/...../..... hh/bb/ttt	Magang/...../..... hh/bb/ttt	Magang/...../..... hh/bb/ttt	Magang/...../..... hh/bb/ttt	Magang/...../..... hh/bb/ttt	Magang/...../..... hh/bb/ttt	
	Penempatan kerja/...../..... hh/bb/ttt	Penempatan kerja/...../..... hh/bb/ttt	Penempatan kerja/...../..... hh/bb/ttt	Penempatan kerja/...../..... hh/bb/ttt	Penempatan kerja/...../..... hh/bb/ttt	Penempatan kerja/...../..... hh/bb/ttt	Penempatan kerja/...../..... hh/bb/ttt	Penempatan kerja/...../..... hh/bb/ttt	
	Pendidikan kecakapan hidup, menggunakan 3R/...../..... hh/bb/ttt	Pendidikan kecakapan hidup, menggunakan 3R/...../..... hh/bb/ttt	Pendidikan kecakapan hidup, menggunakan 3R/...../..... hh/bb/ttt	Pendidikan kecakapan hidup, menggunakan 3R/...../..... hh/bb/ttt	Pendidikan kecakapan hidup, menggunakan 3R/...../..... hh/bb/ttt	Pendidikan kecakapan hidup, menggunakan 3R/...../..... hh/bb/ttt	Pendidikan kecakapan hidup, menggunakan 3R/...../..... hh/bb/ttt	Pendidikan kecakapan hidup, menggunakan 3R/...../..... hh/bb/ttt	
	Info tentang Bahaya dan risiko kerja/...../..... hh/bb/ttt	Info tentang Bahaya dan risiko kerja/...../..... hh/bb/ttt	Info tentang Bahaya dan risiko kerja/...../..... hh/bb/ttt	Info tentang Bahaya dan risiko kerja/...../..... hh/bb/ttt	Info tentang Bahaya dan risiko kerja/...../..... hh/bb/ttt	Info tentang Bahaya dan risiko kerja/...../..... hh/bb/ttt	Info tentang Bahaya dan risiko kerja/...../..... hh/bb/ttt	Info tentang Bahaya dan risiko kerja/...../..... hh/bb/ttt	
	Kunjungan rumah/...../..... hh/bb/ttt	Kunjungan rumah/...../..... hh/bb/ttt	Kunjungan rumah/...../..... hh/bb/ttt	Kunjungan rumah/...../..... hh/bb/ttt	Kunjungan rumah/...../..... hh/bb/ttt	Kunjungan rumah/...../..... hh/bb/ttt	Kunjungan rumah/...../..... hh/bb/ttt	Kunjungan rumah/...../..... hh/bb/ttt	
	Lain:	Lain:	Lain:	Lain:	Lain:	Lain:	Lain:	Lain:	
M6. Anak telah menerima layanan pendidikan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	

Formulir Monitoring Anak (Pencegahan)

Layanan pendidikan dan pelatihan

M7. Anak tidak bekerja (untuk anak di bawah usia 15 tahun)	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
M8. Anak tidak bekerja pada bentuk pekerjaan terburuk lainnya (untuk anak usia 15 hingga 17 tahun)	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
M9. Anak telah mengikuti 20% dari keseluruhan layanan pendidikan yang diikuti?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
M10. Apakah anak telah dicegah sesuai dengan definisi dicegah dalam proyek ini. Centang bila Ya dan masukkan tanggal kapan anak terhitung tercegah.	☐/...../..... hh/bb/tttt	☐/...../..... hh/bb/tttt	☐/...../..... hh/bb/tttt	☐/...../..... hh/bb/tttt	☐/...../..... hh/bb/tttt	☐/...../..... hh/bb/tttt	☐/...../..... hh/bb/tttt	☐/...../..... hh/bb/tttt
M11. Anak telah dicegah dari pekerja anak sektor apa? (pilih hanya ketika anak dilaporkan telah dicegah)	☐ Perkebunan ☐ PRTA ☐ Trafiking ☐ Anak jalanan	☐ Perkebunan ☐ PRTA ☐ Trafiking ☐ Anak jalanan	☐ Perkebunan ☐ PRTA ☐ Trafiking ☐ Anak jalanan	☐ Perkebunan ☐ PRTA ☐ Trafiking ☐ Anak jalanan	☐ Perkebunan ☐ PRTA ☐ Trafiking ☐ Anak jalanan	☐ Perkebunan ☐ PRTA ☐ Trafiking ☐ Anak jalanan	☐ Perkebunan ☐ PRTA ☐ Trafiking ☐ Anak jalanan	☐ Perkebunan ☐ PRTA ☐ Trafiking ☐ Anak jalanan
M12. Anak ini dilaporkan sudah dicegah kepada ILO-IPEC pada Laporan Kemajuan Program (TPR):	Tgl:/...../..... hh/bb/tttt	Tgl:/...../..... hh/bb/tttt	Tgl:/...../..... hh/bb/tttt	Tgl:/...../..... hh/bb/tttt	Tgl:/...../..... hh/bb/tttt	Tgl:/...../..... hh/bb/tttt	Tgl:/...../..... hh/bb/tttt	Tgl:/...../..... hh/bb/tttt
M13. Sampai tingkat apa anak ingin melanjutkan pendidikannya?	☐ SMP/paket B ☐ SMA/paket C ☐ SMK ☐ Perguruan Tinggi ☐ Tidak tahu	☐ SMP/paket B ☐ SMA/paket C ☐ SMK ☐ Perguruan Tinggi ☐ Tidak tahu	☐ SMP/paket B ☐ SMA/paket C ☐ SMK ☐ Perguruan Tinggi ☐ Tidak tahu	☐ SMP/paket B ☐ SMA/paket C ☐ SMK ☐ Perguruan Tinggi ☐ Tidak tahu	☐ SMP/paket B ☐ SMA/paket C ☐ SMK ☐ Perguruan Tinggi ☐ Tidak tahu	☐ SMP/paket B ☐ SMA/paket C ☐ SMK ☐ Perguruan Tinggi ☐ Tidak tahu	☐ SMP/paket B ☐ SMA/paket C ☐ SMK ☐ Perguruan Tinggi ☐ Tidak tahu	☐ SMP/paket B ☐ SMA/paket C ☐ SMK ☐ Perguruan Tinggi ☐ Tidak tahu
M14. Apakah menurut anak pendidikan berguna bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang layak di masa depan?	☐ Tidak ☐ Mungkin tidak ☐ Tidak tahu ☐ Mungkin ya ☐ Ya	☐ Tidak ☐ Mungkin tidak ☐ Tidak tahu ☐ Mungkin ya ☐ Ya	☐ Tidak ☐ Mungkin tidak ☐ Tidak tahu ☐ Mungkin ya ☐ Ya	☐ Tidak ☐ Mungkin tidak ☐ Tidak tahu ☐ Mungkin ya ☐ Ya	☐ Tidak ☐ Mungkin tidak ☐ Tidak tahu ☐ Mungkin ya ☐ Ya	☐ Tidak ☐ Mungkin tidak ☐ Tidak tahu ☐ Mungkin ya ☐ Ya	☐ Tidak ☐ Mungkin tidak ☐ Tidak tahu ☐ Mungkin ya ☐ Ya	☐ Tidak ☐ Mungkin tidak ☐ Tidak tahu ☐ Mungkin ya ☐ Ya
M15. Apakah anak tetap ikut dalam kegiatan layanan pendidikan tetapi belum dilaporkan tercegah dari bentuk pekerjaan terburuk (<i>holding category</i>)?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
M16. Anak tetap mengikuti layanan pendidikan dengan tingkat kehadiran 70% untuk setiap 3 bulan periode monitoring, terlepas statusnya sudah tercegah maupun	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Formulir Monitoring Anak (Pencegahan)								
Layanan pendidikan dan pelatihan								
belum								
M17. Anak telah menyelesaikan program pendidikan.	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

CARA MENGISI FORMULIR STATUS AWAL PENERIMA MANFAAT ANAK (PENCEGAHAN)

Dikarenakan data tentang anak perlu dijumlahkan, dan akan dicatat dalam database, maka pengisian formulir harus sesuai dengan kode-kode yang diberikan proyek ini.

Formulir status awal penerimaan manfaat anak (Pencegahan)

Formulir ini tidak perlu diisi penuh sewaktu wawancara awal (*intake*) dengan anak-anak. Sebagian pertanyaan mungkin terlalu sensitif untuk ditanyakan sebelum Anda berhasil menjalin hubungan yang baik dan rasa percaya. Anda perlu menggunakan penilaian Anda sendiri tentang jenis-jenis pertanyaan yang sesuai untuk diajukan sewaktu wawancara pertama karena setiap anak dan situasi akan berbeda. Anda perlu memastikan bahwa Anda telah mengisi penuh formulir ini dalam waktu SATU BULAN setelah bergabungnya anak tersebut dalam program, bila mungkin. Sambil mempelajari lebih lanjut tentang anak tersebut dari sumber-sumber lain, tambahkan informasi ini ke dalam formulir. Lingkari pertanyaan-pertanyaan yang masih membutuhkan informasi. Anda dapat memperbaharui informasi dalam formulir ini apabila Anda menerima informasi lebih lanjut. Berikan tanda pada informasi yang baru ditambahkan atau perubahan yang Anda lakukan agar petugas yang memasukkan informasi tersebut ke database elektronik dapat mengetahuinya (seperti menggunakan tanda panah di bagian pinggir dokumen).

Berikut ini adalah petunjuk dan penjelasan yang akan membantu Anda dalam mengisi formulir status awal anak.

1. Proyek: kode ini ditentukan ILO-IPEC Jakarta dan kodenya adalah TBP2 INA

2. Kode lembaga pelaksana:

Kode untuk lembaga pelaksana harus pendek tapi cukup jelas. Kode ini dapat berupa singkatan. Lembaga Advokasi Perempuan dan Anak, misalnya bisa menggunakan kode LAPA; “Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia” dapat menggunakan kode YKAI, dll. Supaya konsisten, kode yang sama perlu digunakan semua staf yang memasukkan dan memperbaharui data pada formulir manual dan database.

3. Judul Kode program aksi

Masukkan judul secara lengkap.

4. Tanggal mulai: Lihat tanggal mulai di halaman depan Dokumen Program Aksi FINAL yang dilampirkan pada perjanjian

5. Tanggal selesai: Lihat tanggal selesai di halaman depan Dokumen Program Aksi FINAL yang dilampirkan pada perjanjian

6. Nomor ID IPEC anak

Setiap anak diidentifikasi melalui nomor ID anak yang diberikan kepada anak tersebut oleh program aksi. Nomor ID anak ini adalah nomor permanen dan khusus yang digunakan untuk anak tersebut hingga program berakhir. Setiap anak yang diidentifikasi sebagai penerima manfaat harus diberi satu Nomor ID.

Proyek ini perlu sebelas angka untuk satu nomor ID anak. Nomor ini termasuk:

- a. Penerima manfaat anak (satu angka)
- b. Sektor (satu angka)
- c. Provinsi (satu angka)
- d. PKH atau Bukan PKH (satu angka)
- e. Kode program aksi (dua angka)
- f. Nomor ID (lima angka).

Untuk proyek ini, kode-kodenya adalah sebagai berikut:

- a. Kode untuk penerima manfaat anak adalah 1

b. Kode sektor

Sektor/provinsi	Kode
Perdagangan anak	1
Anak jalanan	2
Pekerja rumah tangga anak	3
Perkebunan	4

c. Kode Lokasi proyek

Provinsi	Kode
Sumatera Utara	1
Lampung	2
Jakarta	3
Jawa Barat	4
Jawa Timur	5

d. Kode untuk PKH dan Bukan PKH

Jenis Bidang	Kode
PKH	1
Bukan PKH	2

e. Kode untuk Kode program aksi

Kode ini akan diberikan oleh ILO-IPEC Jakarta. Kode ini akan diberikan kepada mitra pelaksana setelah program aksi disetujui oleh ILO. Untuk sementara ini, daftar kode program aksi adalah sebagai berikut. Daftar ini akan diperluas apabila program-program aksi yang baru telah disetujui dan disahkan.

No	Judul AP	Mitra pelaksana	Kode untuk AP
1	Penarikan dan Pencegahan Pekerja Anak di Sektor Perkebunan melalui Pendidikan	LINGKAR, Deli Serdang	01
2	Pencegahan Perdagangan Anak dan Pekerja Rumah Tangga Anak melalui Pendidikan	PPSW Pasoendan, Sukabumi	02
3	Memerangi Perdagangan Anak, Pekerja Rumah Tangga Anak dan Pekerja Anak di Perkebunan dalam Masyarakat Sasaran di Kecamatan Wongsorejo dan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi	Hotline Surabaya	03
4	Rehabilitasi dan Reintegrasi Korban Perdagangan Anak	YKAI atau ICWF, Jakarta	04
5	Penarikan Anak jalanan melalui layanan pendidikan	YPI	05
6	...	...	...

f. Nomor ID

Nomor ID terdiri dari lima angka. Untuk setiap lembaga pelaksana, nomor ini dimulai dari 00001.

Oleh karena itu, apabila nomor ID anak adalah 14120100001, maka ia adalah seorang penerima manfaat anak di sektor perkebunan di Sumatera Utara, bukan daerah PKH, yang diselenggarakan LINGKAR Foundation.

Informasi Pribadi dan Keluarga

Pertanyaan	Cara mengisi?
7. Jenis kelamin:	Masukkan P untuk perempuan atau L untuk laki-laki
8. Berapa usia anak tersebut pada hari ulang tahunnya yang terakhir?	Masukkan usia dalam tahun jika diketahui atau berikan perkiraan umurnya yang sesuai dengan pendapat anak tersebut, pendapat anggota keluarga dan penilaian Anda sendiri.
9. Tanggal lahir:	Contoh: jika anak tersebut lahir pada tanggal 1 Agustus 1995, maka tulislah 01/08/1995
10. Tempat lahir	Tulis disini nama Kabupaten/Kota dimana anak tersebut dilahirkan
11. Alamat saat ini:	Berikan informasi seakurat mungkin mulai dari nama jalan (jika ada), RT/RW, desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi di setiap kolom yang disediakan.
12. Alamat sebelumnya jika anak pindah dalam satu tahun terakhir ini	Masukkan tempat tinggal terakhirnya disini, apabila anak tersebut pindah ke tempat tinggal baru dalam waktu satu tahun ini. Berikan informasi seakurat mungkin mulai dari nama jalan (jika ada), RT/RW, desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi di setiap kolom yang disediakan.
13. Hubungan anak dengan kepala rumah tangga tempat dia tinggal?	Pilih yang sesuai: 1. Kepala 2. Pasangan (suami atau istri) 3. Anak laki-laki 4. Anak perempuan 5. Saudara laki-laki 6. Saudara perempuan 7. Anak laki-laki asuh/angkat 8. Anak perempuan asuh/angkat 9. Cucu laki-laki 10. cucu perempuan, 11. keponakan, 12. Tak ada hubungan Masukkan angka yang sesuai 1-12.
14. Jumlah anak di rumah tersebut yang berusia 12 - 17 tahun?	Masukkan angka.
15. Dari jumlah itu, berapa anak yang bekerja, berapa jumlah mereka yang bekerja, dan berapa yang bersekolah?	P = anak perempuan; L = anak laki-laki; K = bekerja; S = sekolah, dan KS = bekerja dan bersekolah. Di setiap kolom di bawah pertanyaan, tuliskan angkanya
16. Jumlah anak di rumah tersebut yang berusia di bawah 12 tahun?	Masukkan angka.
17. Dari jumlah itu, berapa banyak anak usia 5 – 12 tahun yang bekerja, berapa banyak dan berapa yang bersekolah?	P = anak perempuan; L = anak laki-laki; K = bekerja; S = bersekolah, dan KS = bekerja dan bersekolah. Di setiap kolom, di bawah pertanyaan, tuliskan angka.

Informasi tentang Pendidikan

Pertanyaan	Cara mengisi?
18. Apakah anak saat ini bersekolah?	Tuliskan “ya” atau “tidak” Jika ya, lanjutkan ke P 19 – 22. Jika tidak, lanjutkan ke 23
19. Tingkat pendidikan apa yang sedang ditekuni?	<u>Tingkat Pendidikan:</u> 1. Pra-sekolah 2. SD; 3. SMP; 4. SMA Masukkan angka 1-4 menunjukkan jawaban.
20. Kelas berapa?	Masukkan angka. Gunakan: 0 untuk pra sekolah; 1-6 untuk SD; 7-9 untuk SMP; dan 10-12 untuk SMA
21a. Dalam minggu terakhir, berapa hari anak tersebut bersekolah?	Masukkan angka menunjukkan jumlah hari dalam seminggu di mana anak masuk sekolah
21b. Minggu terakhir tersebut adalah:	Pilih (1) atau (2): 1. minggu tanpa hari libur 2. minggu dengan hari libur sekolah
22. Selama tahun pelajaran saat ini, apakah anak tersebut selalu bersekolah? Ya/tidak	Tuliskan “ya” atau “tidak”. Jika YA, langsung ke pertanyaan 28

Pertanyaan	Cara mengisi?
<u>23. APABILA ANAK TERSEBUT SAAT INI TIDAK BERSEKOLAH, tingkat pendidikan yang pernah diikuti?</u>	Tingkat: 1. Pra-sekolah 2. SD 3. SMP/SMA 4. Lebih tinggi 5. Tidak pernah didaftarkan ke sekolah Masukkan angka 1-5 menunjukkan jawaban.
<u>24. Sampai kelas berapa?</u>	Masukkan angka kelas terakhir yang diikuti: Gunakan: 0 untuk pra sekolah; 1-6 untuk SD; 7-9 untuk SMP; 10-12 untuk SMA; dan 20 untuk tidak pernah bersekolah
<u>25. Berapa tahun anak tersebut telah meninggalkan sekolah?</u>	Masukkan angka: Gunakan: 1. Kurang dari satu tahun; 2. satu tahun sampai dua tahun; 3. dua tahun satu hari sampai tiga tahun; 4. tiga tahun satu hari sampai empat tahun; 5. Di atas empat tahun; atau 6. Tidak ada karena tidak pernah bersekolah
<u>26. Apa saja alasan utama mengapa anak tersebut tidak bersekolah atau tidak pernah bersekolah? (Berikan tiga jawaban dimulai dari yang paling penting)</u> 1. Masih terlalu kecil 2. Cacat/sakit 3. Sekolah jauh 4. Tidak punya biaya 5. Tidak diizinkan keluarga 6. Tak berminat bersekolah 7. Sekolah tak berguna 8. Sekolah tidak aman 9. Bekerja untuk dapat upah atau membantu keluarga 10. Membantu pekerjaan rumah	Sebutkan tiga alasan paling penting, dimulai dari alasan yang paling penting. Anda hanya perlu memasukkan tiga angka jika ada tiga alasan atau dua angka jika hanya ada dua alasan!
<u>27. Apakah anak tersebut mengikuti program pendidikan non formal?</u>	Masukkan angka Gunakan: 1. Tidak; 2. Paket A; 3. Paket B; 4. Paket C; dan 5. Kurikulum non standar.
<u>28. Apakah anak pernah mengikuti pelatihan keterampilan? (Boleh pilih lebih dari satu jawaban)</u> 1. Tidak pernah; 2. Pelatihan bersertifikat setelah 3 – 11 bulan; 3. Pelatihan bersertifikat setelah 1-2 tahun; 4. Pelatihan bersertifikat setelah lebih dari 2 tahun; 5. Magang formal; 6. Magang informal; 7. Lain-lain: sebutkan:.....	Seorang anak mungkin sudah pernah mengikuti lebih dari satu jenis pelatihan keterampilan. Masukkan angka. Beberapa definisi: • Magang formal adalah magang dengan program terstruktur yang setidaknya ditunjukkan melalui adanya silabus kegiatan dan fasilitator/dosen/pengawas yang ditugaskan. • Magang informal adalah magang dengan program yang tidak terstruktur. Ia tidak punya silabus atau pengawas/dosen yang ditugaskan untuk membimbing mereka yang mengikuti kegiatan magang tersebut.
<u>29. Jenis dan lama pelatihan (seperti perkayuan, komputer, jahit, dll.)</u> <u>Jenis pelatihan:</u> <u>Lama pelatihan: jam dalam minggu</u>	Sebutkan pelatihan yang pernah diikuti anak tersebut. Sebutkan jenis dan lama pelatihan.

Sikap dan Perilaku

Pertanyaan	Cara mengisi?
<u>30. Sampai tingkat apa kamu mau menyelesaikan sekolahmu? (Pilih salah satu)</u>	<u>Pilih “SMP/Paket B”, “SMA/Paket C”, “SMK”, “Perguruan Tinggi” atau “Tidak tahu”.</u>
<u>31. Apakah pendidikan akan berguna bagimu untuk mendapatkan pekerjaan yang layak (Pilih salah satu)</u>	<u>Pilih “Tidak”, “Mungkin tidak”, “Tidak tahu”, “Mungkin ya” atau “Ya”.</u>
<u>32. Apa cita-cita anak saat dewasa nanti?</u>	<u>Tuliskan satu jawaban</u>
<u>33. Penilaian tentang faktor-faktor risiko pada anak dan keluarga yang menyebabkan anak berisiko.</u>	<u>Pilih minimal satu.</u>
<u>34. Sektor dimana anak tersebut berisiko terlibat</u>	<u>Berikan tanda centang pada kotak yang sesuai</u>

Layanan yang akan diberikan

Pertanyaan	Cara mengisi?
Untuk pertanyaan 35	Berikan tanda centang hanya pada SATU jenis layanan yang akan ditawarkan kepada anak tersebut (1, 2, 3, 4, 5 dan 6). Seorang anak dapat menerima hanya salah satu jenis layanan ini. Apabila jenis layanan ini akan ditawarkan adalah 6, silakan pilih yang sesuai apakah nomor 6.1 atau 6.2 atau 6.3 atau 6.4. ATAU, kombinasi dari jawaban-jawaban ini (misalnya: 6.1, dan 6.3).
Untuk pertanyaan 36	Layanan tambahan adalah layanan yang diberikan kepada anak di samping salah satu dari layanan-layanan yang tercantum dalam pertanyaan no. 35. Seorang anak dapat menerima lebih dari satu layanan tambahan. Berikan tanda centang pada jawaban yang sesuai.

Formulir pemantauan anak

Lembaga pelaksana harus mengisi dan memperbaharui formulir pemantauan penerima manfaat anak secara teratur (SETIAP BULAN) melalui kunjungan ke rumah dan/atau tempat kerja dan/atau sekolah/pelatihan/pusat layanan sosial anak tersebut. Dalam mengisi dan memberikan laporan, mitra pelaksana harus mengacu pada kunjungan terakhir pada periode tiga bulanan. Namun untuk menentukan status tetap mengikuti program pendidikan (*retention*), lembaga pelaksana harus mengacu pada rata-rata persentase tingkat kehadiran selama periode tiga bulan: pertanyaan terkait persentase kehadiran anak dalam tiga bulan monitoring (*lihat pertanyaan M4*). Laporan ini berisi perubahan status pendidikan anak tersebut serta layanan terkait non-pendidikan yang diberikan kepada anak tersebut. Ini adalah sarana untuk memantau dampak program-program intervensi tentang kemajuan anak tersebut serta mengetahui perpindahan anak-anak selama jangka waktu berlakunya program aksi ini – misalnya, dari putus sekolah ke pendidikan (formal atau non formal). Laporan ini harus diisi dan dilaporkan ke ILO.

Berikut ini adalah petunjuk dan penjelasan yang membantu mengisi formulir pemantauan anak.

Layanan pendidikan atau pelatihan

Pertanyaan	Cara memberi tanda centang?
M1. Periode monitoring program aksi (satu kolom untuk tiga bulan):	Lembaga pelaksana harus memantau penerimaan manfaat anak setiap bulan dan mencatat status penerimaan manfaat anak di akhir setiap periode triwulan di setiap kolom. Lembaga pelaksana tidak boleh menunda pencatatan status penerimaan manfaat anak di setiap periode. Lembaga pelaksana harus menyerahkan ke ILO-IPEC pada minggu pertama bulan Maret dan minggu pertama September, informasi tentang status penerimaan manfaat anak sebagaimana yang tercatat dalam periode yang berakhir bulan Februari untuk laporan yang akan diserahkan pada minggu pertama bulan Maret dan seperti yang tercatat pada periode yang berakhir pada akhir bulan Agustus untuk laporan yang akan diserahkan pada minggu pertama bulan September.
M2. Layanan pendidikan yang diterima anak: (Masukkan tanggal pertama kalinya anak menerima layanan hanya dalam periode pelaporan ketika layanan pertama diterima anak)	Berikan tanda centang pada jenis pendidikan dimana anak tersebut didaftarkan. Juga berikan tanggal dimana anak tersebut pertama kali didaftarkan ke pendidikan ini di bawah kolom jenis pendidikan waktu pendaftaran pertama kali dilakukan. Situasi seorang anak setelah mengikuti bridging course harus dilaporkan. Pilih jenis rujukan setelah anak mengikuti bridging course.
M3. Tanggal dimana anak tersebut menyelesaikan layanan pendidikan utama (indikasikan juga jangka waktu layanan pendidikan yang diterima anak)	Masukkan tanggal di bawah kolom masa pemantauan waktu program pendidikan atau kursus pelatihan diselesaikan. Masukkan durasi yang sesuai.
M.4 Jika anak tersebut belum menyelesaikan program pendidikan,	Masukkan angka Bagaimana menghitung persentase:

Pertanyaan	Cara memberi tanda centang?
<u>berapa persen anak tersebut telah menghadiri program pendidikan dalam tiga bulan periode monitoring?</u>	Jam/Hari kehadiran anak dalam bulan yang dimonitor ----- x 100% Jam/Hari anak yang diharapkan hadir dalam bulan yang dimonitor Untuk layanan yang termasuk dalam kategori Bantuan Pendidikan Tambahan untuk Anak di sekolah, hari kehadiran penerima manfaat mengacu pada hari-hari sekolah biasa ketika penerima manfaat bersekolah
<u>M4a. Berapa persentase rata-rata kehadiran anak dalam tiga bulan terakhir?</u>	Masukkan angka Bagaimana menghitung persentase rata-rata? Jumlahkan total persentase bulan 1, 2, dan 3 ----- 3
<u>M5. Layanan tambahan yang disediakan untuk anak sebagai tambahan layanan utama</u>	Pilih yang sesuai dan masukkan tanggal pertama kali anak menerima layanan tambahan

Penilaian – Lihat hanya Layanan dalam M2

Pertanyaan	Cara memberi centang dan cara mengisi?
<u>M6. Anak telah menerima layanan pendidikan</u>	Berikan tanda centang, bila jawabannya ya
<u>M7. Anak tidak bekerja (untuk anak di bawah usia 15 tahun)</u>	Berikan tanda centang, bila jawabannya ya
<u>M8. Anak tidak bekerja dalam bentuk pekerjaan yang berbahaya atau bentuk pekerjaan terburuk lainnya (untuk anak usia 15 hingga 17 tahun)</u>	Berikan tanda centang, bila jawabannya ya
<u>M9. Anak telah mengikuti 20% dari keseluruhan layanan pendidikan yang diikuti.</u>	
<u>M10. Apakah anak telah dicegah sesuai dengan definisi dicegah dalam proyek ini. Centang bila Ya dan masukkan tanggal kapan anak terhitung tercegah</u>	Berikan tanda centang bila jawabannya YA Pastikan bahwa seorang anak dicegah berdasarkan dua ukuran di bawah ini: - Sesudah anak menghadiri sedikitnya 20% dari seluruh layanan pendidikan yang ia ikuti, dan - Anak tersebut tetap tidak bekerja Masukkan tanggal saat penerimaan manfaat anak terhitung telah dicegah dengan memenuhi syarat-syarat a dan b.
<u>M11. Anak tersebut dicegah dari pekerja anak sektor apa? (pilih hanya ketika anak dilaporkan telah dicegah)</u>	Jawab hanya ketika anak dilaporkan sudah dicegah
<u>M12. Anak ini dilaporkan sudah dicegah ke ILO-IPEC pada Laporan Kemajuan Program (TPR):</u>	Sebutkan tanggal, bulan dan tahun
<u>M13. Sampai tingkat apa anak ingin melanjutkan pendidikannya?</u>	Centang yang sesuai
<u>M14. Apakah menurut anak pendidikan berguna bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang layak di masa depan?</u>	Centang yang sesuai
PERLU DICATAT BAHWA ANAK DILAPORKAN DICEGAH HANYA SATU KALI SELAMA PROGRAM AKSI. Oleh karena itu hanya ada satu tanggal untuk nomor M10 dan satu tanggal untuk nomor M12!	

<u>M15. Apakah anak tetap ikut dalam kegiatan layanan pendidikan tetapi belum dilaporkan tercegah dari bentuk pekerjaan terburuk (<i>holding category</i>)?</u>	Kategori bertahan mengacu pada situasi dimana seorang anak yang sudah memperoleh manfaat dari suatu layanan (seperti didaftarkan dalam program transisional) tapi belum dicegah atau ditarik dari pekerjaannya. Anak dalam kategori belum dicegah atau ditarik sepenuhnya dari pekerjaan eksploitatif ini adalah anak yang pada bulan manapun terlibat dalam pekerjaan eksploitatif setidaknya satu kali. Setiap anak akan ditelusuri hingga ia sepenuhnya dicegah atau ditarik dari pekerjaan eksploitatif. Berikan tanda centang, bila jawabannya ya.
<u>M16. Anak tetap mengikuti layanan pendidikan dengan tingkat kehadiran 70% untuk setiap 3 bulan periode monitoring, terlepas statusnya sudah tercegah maupun belum</u>	Berikan tanda centang, bila jawabannya ya. Penerima manfaat dianggap tetap mengikuti layanan pendidikan apabila ia telah mengikuti rata-rata 70% pelajaran pada periode 3 bulan yang dimonitor.
<u>M17. Anak tersebut telah menyelesaikan program pendidikan</u>	Berikan tanda centang, bila jawabannya ya.

Formulir Status Awal Orang Dewasa Penerima Manfaat

1. Proyek:	2. Lembaga Pelaksana	3. Program Aksi:	4. Tgl awal:	5. Tgl akhir:	6. ID Number Orang Dewasa	7. JK: (L/P)	8. Anak penerima manfaat terkait orang dewasa ini (sebut nomor ID anak):
TBP Tahap 2 INDONESIA			/...../..... hh/bb/tt	/...../..... hh/bb/tt		(.....)	1..... 2..... 3.....

Informasi Pribadi dan Keluarga

9. Tanggal lahir: Tanggal/Bulan/Tahun:	11. Alamat saat ini: Alamat:	12. Alamat sebelumnya jika anak pindah dalam satu tahun terakhir: Alamat:	13. Pekerjaan utama penerima manfaat: (.....)	15A. Hubungan orang dewasa dengan penerima manfaat anak no 1 pada pertanyaan no 8? Pilih yang tepat 1. Ibu/Ayah 2. Saudara Lk 3. Saudara Pr 4. Orang tua asuh 5. Kakek/nenek 6. Paman/bibi (hubungan darah) 7. Sepupu (hubungan darah) 8. Lainnya..... 9. Tak ada hubungan	15B. Hubungan orang dewasa dengan penerima manfaat anak no 2 pada pertanyaan no 8? Pilih yang tepat 1. Ibu/Ayah 2. Saudara Lk 3. Saudara Pr 4. Orang tua asuh 5. Kakek/nenek 6. Paman/bibi (hubungan darah) 7. Sepupu (hubungan darah) 8. Lainnya..... 9. Tak ada hubungan	15C. Hubungan orang dewasa dengan penerima manfaat anak no 3 pada pertanyaan no 8? Pilih yang tepat 1. Ibu/Ayah 2. Saudara Lk 3. Saudara Pr 4. Orang tua asuh 5. Kakek/nenek 6. Paman/bibi (hubungan darah) 7. Sepupu (hubungan darah) 8. Lainnya..... 9. Tak ada hubungan
	RT/RW: Desa:	RT/RW: Desa:	14. Pendapatan rata-rata rumah tangga sebulan (Rupiah) (.....)	(.....)	(.....)	(.....)
10. Tempat Lahir: Kota/Kabupaten	Kecamatan	Kecamatan				
	Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota				
	Propinsi	Propinsi				
16. Jumlah anak di rumah tersebut yang berusia antara 12 -17 tahun? (.....)	17. Dari jumlah itu, berapa jumlah yang bekerja dan berapa yang sekolah? P=anak pr; L=anak lk; k=bekerja; s=sekolah; ks=kerja dan sekolah			18. Jumlah anak di rumah tersebut yang berusia di bawah 12 tahun? (.....)	19. Dari jumlah itu, berapa anak usia 5 -12 yang bekerja dan berapa yang sekolah? P=anak pr; L=anak lk; k=bekerja; s=sekolah; ks=kerja dan sekolah	
	Pk	Ps	Lk	Ls	Pks	Lks

Pengetahuan, Sikap dan Tingkah Laku – Ketika terlibat dalam program aksi:

20. Berapa tahun lama wajib belajar yang ditetapkan di Indonesia?	21. Seberapa penting pendidikan bagi masa depan anak Anda?	22. Pada usia berapa anak diperbolehkan bekerja secara penuh waktu?	23. Mana pernyataan yang Anda setuju? 1. Lebih penting bagi anak laki-laki menyelesaikan SMP 2. Lebih penting bagi anak perempuan menyelesaikan SMP 3. Menyelesaikan SMP bagi anak laki-laki maupun perempuan sama pentingnya 4. Menyelesaikan SMP tidak penting baik bagi anak laki-laki maupun perempuan
a..... Tahun b. Tak tahu	Tak penting Penting Sangat penting	a..... Tahun b. Tak tahu	(.....)
24. Ada hukum mengenai batasan usia minimum untuk kerja	25. Bekerja kadang dapat berakibat buruk bagi anak	26. Mengapa Anda tidak mampu menyekolahkan anak:	
Ya Tidak Tak Tahu	Ya Tidak Tak Tahu	a. b. Tidak tepat, sebab semua anak saya bersekolah	

Dampingan untuk Layanan:

27. Layanan utama yang akan diberikan (pilih, jelaskan jika jawaban adalah lainnya)

Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Memulai Usaha Kecil	Dukungan untuk memulai usaha: bantuan bahan atau alat usaha yang disediakan langsung – <i>bukan uang tunai</i>
Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Meningkatkan Usaha yang Ada	Dukungan untuk meningkatkan usaha: bantuan bahan atau alat usaha yang disediakan langsung – <i>bukan uang tunai</i>
Pendampingan untuk menjadi anggota kelompok perempuan	Lainnya: jelaskan
Pendampingan untuk menjadi anggota koperasi kredit (<i>credit union</i>)	Lainnya: jelaskan

Formulir Monitoring Orang Dewasa

M1. Tanggal saat pertama kali menerima layanan:

...../...../.....
hh /bb/ tttt

M2. Tanggal terakhir orang dewasa memperoleh layanan program aksi:

...../...../.....
hh /bb/ tttt

M3.Periode monitoring program aksi (satu kolom untuk tiga bulan):	Dari tgl:		Dari tgl:		Dari tgl:		Dari tgl:		Dari tgl:	
	1/Mar/2008		1/Jun/2008		1/Sep/2008		1/Des/2008		1/Mar/2009	
	Sampai tgl:		Sampai tgl:		Sampai tgl:		Sampai tgl:		Sampai tgl:	
	31/Mei/2008		31/Agt/2008		30/Nov/2008		28/Feb/2009		31/Mei/2009	
Layanan yang diberikan: M4. Layanan yang diberikan (jawaban boleh lebih dari satu):	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Memulai Usaha Kecil	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Memulai Usaha Kecil	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Memulai Usaha Kecil	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Memulai Usaha Kecil	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Memulai Usaha Kecil	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Memulai Usaha Kecil	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Memulai Usaha Kecil	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Memulai Usaha Kecil	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Memulai Usaha Kecil	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Memulai Usaha Kecil
	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Meningkatkan Usaha yang Ada	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Meningkatkan Usaha yang Ada	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Meningkatkan Usaha yang Ada	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Meningkatkan Usaha yang Ada	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Meningkatkan Usaha yang Ada	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Meningkatkan Usaha yang Ada	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Meningkatkan Usaha yang Ada	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Meningkatkan Usaha yang Ada	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Meningkatkan Usaha yang Ada	Pelatihan program peningkatan pendapatan (<i>livelihood</i>): Meningkatkan Usaha yang Ada
	Pendampingan untuk menjadi anggota kelompok perempuan	Pendampingan untuk menjadi anggota kelompok perempuan	Pendampingan untuk menjadi anggota kelompok perempuan	Pendampingan untuk menjadi anggota kelompok perempuan	Pendampingan untuk menjadi anggota kelompok perempuan	Pendampingan untuk menjadi anggota kelompok perempuan	Pendampingan untuk menjadi anggota kelompok perempuan	Pendampingan untuk menjadi anggota kelompok perempuan	Pendampingan untuk menjadi anggota kelompok perempuan	Pendampingan untuk menjadi anggota kelompok perempuan
	Pendampingan untuk menjadi anggota koperasi kredit (<i>credit union</i>)	Pendampingan untuk menjadi anggota koperasi kredit (<i>credit union</i>)	Pendampingan untuk menjadi anggota koperasi kredit (<i>credit union</i>)	Pendampingan untuk menjadi anggota koperasi kredit (<i>credit union</i>)	Pendampingan untuk menjadi anggota koperasi kredit (<i>credit union</i>)	Pendampingan untuk menjadi anggota koperasi kredit (<i>credit union</i>)	Pendampingan untuk menjadi anggota koperasi kredit (<i>credit union</i>)	Pendampingan untuk menjadi anggota koperasi kredit (<i>credit union</i>)	Pendampingan untuk menjadi anggota koperasi kredit (<i>credit union</i>)	Pendampingan untuk menjadi anggota koperasi kredit (<i>credit union</i>)
	Dukungan untuk memulai usaha: bahan dan alat usaha yang disediakan	Dukungan untuk memulai usaha: modal (yang disediakan)	Dukungan untuk memulai usaha: modal (yang disediakan)	Dukungan untuk memulai usaha: modal (yang disediakan)	Dukungan untuk memulai usaha: modal (yang disediakan)	Dukungan untuk memulai usaha: modal (yang disediakan)	Dukungan untuk memulai usaha: modal (yang disediakan)	Dukungan untuk memulai usaha: modal (yang disediakan)	Dukungan untuk memulai usaha: modal (yang disediakan)	Dukungan untuk memulai usaha: modal (yang disediakan)

Formulir Monitoring Orang Dewasa

	langsung – <i>bukan uang tunai</i>	langsung – <i>bukan uang tunai</i>	langsung – <i>bukan uang tunai</i>	langsung – <i>bukan uang tunai</i>	langsung – <i>bukan uang tunai</i>	langsung – <i>bukan uang tunai</i>	langsung – <i>bukan uang tunai</i>	langsung – <i>bukan uang tunai</i>
	Dukungan untuk meningkatkan usaha: bahan dan alat usaha yang disediakan langsung – <i>bukan uang tunai</i>	Dukungan untuk memulai usaha: modal (yang disediakan langsung – <i>bukan uang tunai</i>)	Dukungan untuk memulai usaha: modal (yang disediakan langsung – <i>bukan uang tunai</i>)	Dukungan untuk memulai usaha: modal (yang disediakan langsung – <i>bukan uang tunai</i>)	Dukungan untuk memulai usaha: modal (yang disediakan langsung – <i>bukan uang tunai</i>)	Dukungan untuk memulai usaha: modal (yang disediakan langsung – <i>bukan uang tunai</i>)	Dukungan untuk memulai usaha: modal (yang disediakan langsung – <i>bukan uang tunai</i>)	Dukungan untuk memulai usaha: modal (yang disediakan langsung – <i>bukan uang tunai</i>)
	Lainnya: jelaskan	Lainnya: jelaskan	Lainnya: jelaskan	Lainnya: jelaskan	Lainnya: jelaskan	Lainnya: jelaskan	Lainnya: jelaskan	Lainnya: jelaskan
	Lainnya: jelaskan	Lainnya: jelaskan	Lainnya: jelaskan	Lainnya: jelaskan	Lainnya: jelaskan	Lainnya: jelaskan	Lainnya: jelaskan	Lainnya: jelaskan
M5. Penilaian tentang matapencarian yang lebih baik dari penerima manfaat (berikan tanda centang)	Belum melaksanakan hal yang dipelajari dari pelatihan untuk meningkatkan pendapatan keluarga	Belum melaksanakan hal yang dipelajari dari pelatihan untuk meningkatkan pendapatan keluarga	Belum melaksanakan hal yang dipelajari dari pelatihan untuk meningkatkan pendapatan keluarga	Belum melaksanakan hal yang dipelajari dari pelatihan untuk meningkatkan pendapatan keluarga	Belum melaksanakan hal yang dipelajari dari pelatihan untuk meningkatkan pendapatan keluarga	Belum melaksanakan hal yang dipelajari dari pelatihan untuk meningkatkan pendapatan keluarga	Belum melaksanakan hal yang dipelajari dari pelatihan untuk meningkatkan pendapatan keluarga	Belum melaksanakan hal yang dipelajari dari pelatihan untuk meningkatkan pendapatan keluarga
	Melaksanakan hal yang dipelajari dari pelatihan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam bentuk:	Melaksanakan hal yang dipelajari dari pelatihan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam bentuk:	Melaksanakan hal yang dipelajari dari pelatihan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam bentuk:	Melaksanakan hal yang dipelajari dari pelatihan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam bentuk:	Melaksanakan hal yang dipelajari dari pelatihan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam bentuk:	Melaksanakan hal yang dipelajari dari pelatihan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam bentuk:	Melaksanakan hal yang dipelajari dari pelatihan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam bentuk:	Melaksanakan hal yang dipelajari dari pelatihan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam bentuk:
	Keluarga telah terindikasi meningkat pendapatannya sebanyak%	Keluarga telah terindikasi meningkat pendapatannya sebanyak%	Keluarga telah terindikasi meningkat pendapatannya sebanyak%	Keluarga telah terindikasi meningkat pendapatannya sebanyak%	Keluarga telah terindikasi meningkat pendapatannya sebanyak%	Keluarga telah terindikasi meningkat pendapatannya sebanyak%	Keluarga telah terindikasi meningkat pendapatannya sebanyak%	Keluarga telah terindikasi meningkat pendapatannya sebanyak%
	Orang dewasa menjadi anggota kelompok perempuan	Orang dewasa menjadi anggota kelompok perempuan	Orang dewasa menjadi anggota kelompok perempuan	Orang dewasa menjadi anggota kelompok perempuan	Orang dewasa menjadi anggota kelompok perempuan	Orang dewasa menjadi anggota kelompok perempuan	Orang dewasa menjadi anggota kelompok perempuan	Orang dewasa menjadi anggota kelompok perempuan
	Orang dewasa telah menjadi anggota credit union	Orang dewasa telah menjadi anggota credit union	Orang dewasa telah menjadi anggota credit union	Orang dewasa telah menjadi anggota credit union	Orang dewasa telah menjadi anggota credit union	Orang dewasa telah menjadi anggota credit union	Orang dewasa telah menjadi anggota credit union	Orang dewasa telah menjadi anggota credit union

Formulir Monitoring Orang Dewasa

Pengetahuan, Sikap dan Tingkah Laku – Setelah terlibat dalam program aksi:

M6. Berapa tahun lama wajib belajar yang ditetapkan di Indonesia?	☐tahun ☐ tidak tahu	☐tahun ☐ tidak tahu	☐tahun ☐ tidak tahu	☐tahun ☐ tidak tahu	☐tahun ☐ tidak tahu	☐tahun ☐ tidak tahu	☐tahun ☐ tidak tahu	☐tahun ☐ tidak tahu
M7. Seberapa penting pendidikan bagi masa depan anak Anda?	☐ Tak penting ☐ Penting ☐ Sangat Penting	☐ Tak penting ☐ Penting ☐ Sangat Penting	☐ Tak penting ☐ Penting ☐ Sangat Penting	☐ Tak penting ☐ Penting ☐ Sangat Penting	☐ Tak penting ☐ Penting ☐ Sangat Penting	☐ Tak penting ☐ Penting ☐ Sangat Penting	☐ Tak penting ☐ Penting ☐ Sangat Penting	☐ Tak penting ☐ Penting ☐ Sangat Penting
M8. Pada usia berapa anak diperbolehkan bekerja secara penuh waktu?	☐tahun ☐ tidak tahu	☐tahun ☐ tidak tahu	☐tahun ☐ tidak tahu	☐tahun ☐ tidak tahu	☐tahun ☐ tidak tahu	☐tahun ☐ tidak tahu	☐tahun ☐ tidak tahu	☐tahun ☐ tidak tahu
M9. Mana pernyataan yang Anda setuju? 1. Lebih penting bagi anak laki-laki menyelesaikan SMP 2. Lebih penting bagi anak perempuan menyelesaikan SMP 3. Menyelesaikan SMP bagi anak laki-laki maupun perempuan sama pentingnya 4. Menyelesaikan SMP tidak penting baik bagi anak laki-laki maupun perempuan Tulis angka pilihan	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)
M10. Apakah ada hukum mengenai batasan usia minimum untuk kerja?	☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu	☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu	☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu	☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu	☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu	☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu	☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu	☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu
M11. Bekerja kadang dapat berakibat buruk bagi anak	☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu	☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu	☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu	☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu	☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu	☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu	☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu	☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu
M12. Mengapa saya tidak mampu menyekolahkan anak:					a. b. tidak tepat, sebab semua anak saya bersekolah			

CARA MENGISI FORMULIR STATUS AWAL PENERIMA MANFAAT ORANG DEWASA

Mirip dengan formulir penerima manfaat anak, kolektor data (mungkin pelatih/staf proyek penyuluhan/guru peserta/lain-lain) harus mengisi formulir ini. Dikarenakan formulir ini perlu dijumlahkan, dan akan dicatat dalam database, maka pengisian formulir harus sesuai dengan kode-kode yang diberikan proyek ini.

Formulir status awal penerima dewasa

Formulir ini tidak perlu diisi penuh sewaktu wawancara awal (*intake*) dengan orang dewasa. Sebagian pertanyaan mungkin terlalu sensitif untuk ditanyakan sebelum Anda berhasil menjalin hubungan yang baik dan rasa percaya. Anda perlu menggunakan penilaian Anda sendiri tentang jenis-jenis pertanyaan yang sesuai untuk diajukan sewaktu wawancara pertama karena setiap orang dewasa dan situasi akan berbeda. Anda perlu memastikan bahwa Anda telah mengisi penuh formulir ini dalam waktu SATU BULAN setelah bergabungnya orang dewasa tersebut, bila mungkin. Sambil mempelajari lebih lanjut tentang orang dewasa tersebut dari sumber-sumber lain, tambahkan informasi ini ke dalam formulir. Lingkari pertanyaan-pertanyaan yang masih membutuhkan informasi. Anda dapat memperbaharui formulir ini apabila Anda menerima informasi lebih lanjut. Berikan tanda pada informasi tambahan atau perubahan yang Anda lakukan agar petugas yang memasukkan informasi tersebut ke database elektronik dapat mengetahuinya (seperti menggunakan tanda panah di bagian samping dokumen).

Berikut ini adalah petunjuk dan penjelasan yang akan membantu Anda dalam mengisi formulir status awal anak.

1. Proyek: kode ini ditentukan ILO-IPEC Jakarta dan kodenya adalah TBP2 INA

2. Kode lembaga pelaksana:

Kode untuk lembaga pelaksana harus pendek tapi cukup jelas. Kode ini dapat berupa singkatan. Seperti misalnya “Lembaga Advokasi Perempuan dan Anak”, ia dapat menggunakan kode LAPA; “Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia” dapat menggunakan kode YKAI, dll. Supaya konsisten, kode yang sama perlu digunakan semua staf yang memasukkan dan memperbaharui data pada formulir manual dan database.

3. Judul Kode program aksi

Masukkan judul secara lengkap.

4. Tanggal mulai: Lihat tanggal mulai di halaman depan dokumen program aksi final yang dilampirkan pada perjanjian

5. Tanggal selesai: Lihat tanggal selesai di halaman depan dokumen program aksi final yang dilampirkan pada perjanjian

6. Nomor ID IPEC untuk orang dewasa

Setiap orang dewasa diidentifikasi melalui nomor ID orang dewasa yang diberikan kepada orang dewasa tersebut oleh program aksi. Nomor ID orang dewasa ini adalah nomor permanen dan khusus yang digunakan untuk mengidentifikasi orang dewasa penerima program hingga program berakhir. Setiap orang dewasa yang diidentifikasi sebagai penerima manfaat harus diberi satu Nomor ID.

Proyek ini perlu sebelas angka untuk Nomor ID seorang dewasa. Nomor ini termasuk:

- a. Penerima manfaat dewasa (satu angka)
- b. Sektor (satu angka)

- c. Provinsi (satu angka)
- d. Bidang PKH atau Bukan PKH (satu angka)
- e. Kode program aksi (dua angka)
- f. Nomor ID (lima angka).

Untuk proyek ini, kode-kodenya adalah sebagai berikut:

- a. Kode untuk penerima manfaat dewasa adalah 2

b. Kode sektor

Sektor/provinsi	Kode
Perdagangan anak	1
Anak jalanan	2
Pekerja rumah tangga anak	3
Perkebunan	4

c. Kode Lokasi proyek

Provinsi	Kode
Sumatera Utara	1
Lampung	2
Jakarta	3
Jawa Barat	4
Jawa Timur	5

d. Kode untuk PKH dan Bukan PKH

Jenis Bidang	Kode
PKH	1
Bukan PKH	2

e. Kode untuk Kode program aksi

Kode ini akan diberikan oleh ILO-IPEC Jakarta. Kode ini akan diberikan kepada mitra pelaksana setelah program aksi disetujui CTA dan persetujuan teknis dari ILO-IPEC di Geneva. Untuk sementara ini, daftar kode program aksi adalah sebagai berikut. Daftar ini akan diperluas apabila program-program aksi yang baru telah disetujui dan disahkan.

No	Judul Program Aksi	Mitra pelaksana	Kode untuk AP
1	Penarikan dan Pencegahan Pekerja anak di Perkebunan melalui Pendidikan	LINGKAR, Deli Serdang	01
2	Pencegahan Perdagangan Anak dan Pekerja Rumah Tangga Anak melalui Pendidikan	PPSW Pasoendan, Sukabumi	02
3	Memerangi Perdagangan Anak, PekerjaRumah Tangga Anak dan PekerjaAnak di Perkebunan in pada Masyarakat Sasaran di Kecamatan Wongsorejo dan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi	Hotline Surabaya	03
4	Rehabilitasi dan Reintegrasi Korban Perdagangan Anak	YKAI atau ICWF, Jakarta	04
5	Penarikan Anak Jalanan melalui Layanan Pendidikan	YPI, Jakarta	05
6	...	...	...

f. Nomor ID

Nomor ID terdiri dari lima angka. Untuk setiap lembaga pelaksana, nomor ini dimulai dari 00001.

Oleh karena itu, apabila nomor ID orang dewasa adalah 23420200098, maka ia adalah seorang penerima manfaat dewasa di sektor PRT di Jawa Barat, bidang Bukan PKH, yang diselenggarakan PPSW Pasoendan.

Informasi Pribadi dan Keluarga

Pertanyaan	Cara mengisi?
<u>7. Jenis kelamin</u>	Masukkan L untuk laki-laki atau P untuk perempuan
<u>8. Penerima manfaat anak langsung dari proyek ini yang terkait dengan orang dewasa ini:</u>	Masukkan nomor ID penerima manfaat anak yang menerima layanan dari program yang didukung IPEC yang terkait dengan penerima manfaat dewasa ini.
<u>9. Tanggal lahir:</u>	Contoh: jika penerima manfaat dewasa tersebut lahir pada tanggal 11 Agustus 1960, maka tulislah 11/08/1960
<u>10. Tempat lahir</u>	Tulis di sini nama Kabupaten/Kota dimana orang tersebut dilahirkan
<u>11. Alamat saat ini</u>	Berikan informasi seakurat mungkin mulai dari lokasi tertentu dan pindah ke desa, kecamatan, kabupaten dll. Contohnya adalah “rumah, RT/RW, desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi”. Pisahkan kata dengan tanda koma.
<u>12. Alamat sebelumnya jika anak pindah dalam satu tahun terakhir</u>	Masukkan tempat tinggal terakhirnya di sini, apabila ia pindah ke tempat tinggal baru dalam waktu satu tahun ini. Berikan informasi seakurat mungkin mulai dari lokasi tertentu dan pindah ke desa, kecamatan, kabupaten dll. Contohnya adalah “rumah, RT/RW, desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi”. Pisahkan kata dengan tanda koma.
<u>13. Pekerjaan utama penerima manfaat:</u>	<u>Tuliskan pekerjaan utama penerima manfaat</u>
<u>14. Penghasilan rata-rata rumah tangga dalam satu bulan (Rupiah):</u>	<u>Tuliskan angkanya</u>
<u>15A. Hubungan antara orang dewasa dengan penerima manfaat anak No. 1 pada pertanyaan No. 8?</u>	<u>Lihat anak yang nomor ID-nya tercantum di No. 1 pada jawaban pertanyaan No. 8</u> <u>Pilih yang sesuai 1. Ibu/ayah; 2. Saudara laki-laki; 3. Saudara perempuan; 4. Orangtua asuh; 5. Kakek/nenek; 6. Paman/tante (punya hubungan darah); 7. Saudara sepupu (punya hubungan darah); 8. Lain-lain; 9. Tidak ada</u> Masukkan angka yang sesuai 1-9.
<u>15B. Hubungan antara orang dewasa dengan penerima manfaat anak No. 2 pada pertanyaan No. 8?</u>	<u>Lihat anak yang nomor ID-nya tercantum di No. 2 pada jawaban pertanyaan No. 8</u> <u>Pilih yang sesuai 1. Ibu/ayah; 2. Saudara laki-laki; 3. Saudara perempuan; 4. Orangtua asuh; 5. Kakek/nenek; 6. Paman/tante (punya hubungan darah); 7. Saudara sepupu (punya hubungan darah); 8. Lain-lain; 9. Tidak ada</u> Masukkan angka yang sesuai 1-9.
<u>15C. Hubungan antara orang dewasa dengan penerima manfaat anak No. 3 pada pertanyaan No. 8?</u>	<u>Lihat anak yang nomor ID-nya tercantum di No. 3 pada jawaban pertanyaan No. 8</u> <u>Pilih yang sesuai 1. Ibu/ayah; 2. Saudara laki-laki; 3. Saudara perempuan; 4. Orangtua asuh; 5. Kakek/nenek; 6. Paman/tante (punya hubungan darah); 7. Saudara sepupu (punya hubungan darah); 8. Lain-lain; 9. Tidak ada</u> Masukkan angka yang sesuai 1-9.

Pertanyaan	Cara mengisi?
<u>16. Jumlah anak dalam rumah tangga tersebut yang berusia 12 -17 tahun?</u>	Masukkan angka.
<u>17. Dari jumlah itu, berapa jumlah yang bekerja dan berapa yang bersekolah?</u>	P = anak perempuan; L = anak laki-laki; K = bekerja; S = bersekolah, dan KS = bekerja dan bersekolah. Di setiap kolom, di bawah pertanyaan, tuliskan angka bila mungkin
<u>18. Jumlah anak dalam rumah tangga tersebut yang berusia di bawah 12 tahun?</u>	Masukkan angka.
<u>19. Dari jumlah itu, berapa jumlah yang bekerja dan berapa yang bersekolah?</u>	P = anak perempuan; B = anak laki-laki; K = bekerja; S = bersekolah, dan KS = bekerja dan bersekolah. Di setiap kolom, di bawah pertanyaan, tuliskan angka bila mungkin.

Pengetahuan, Sikap dan Perilaku

Pertanyaan	Cara mengisi?
<u>20. Berapa tahun lama wajib belajar yang ditetapkan di Indonesia?</u>	Tuliskan jawabannya
<u>21. Seberapa penting pendidikan untuk masa depan anak Anda?</u>	Pilih yang sesuai
<u>22. Pada umumnya, pada usia berapa anak diperbolehkan bekerja penuh waktu?</u>	Tuliskan jawabannya
<u>23. Pernyataan mana dari keempat pernyataan berikut ini yang Anda setuju?</u>	Masukkan satu nomor yang menunjukkan jawabannya <u>1. Adalah lebih penting untuk anak laki-laki menyelesaikan pendidikannya (SMP)</u> <u>2. Adalah lebih penting untuk anak perempuan menyelesaikan pendidikannya (SMP)</u> <u>3. Ada sama pentingnya untuk anak laki-laki dan anak perempuan menyelesaikan SMP</u> <u>4. Adalah tidak penting untuk anak laki-laki maupun anak perempuan menyelesaikan pendidikannya (SMP)</u>
<u>24. Ada hukum mengenai batasan usia minimum untuk kerja</u>	Pilih yang sesuai
<u>25. Bekerja kadang berakibat buruk untuk anak</u>	Pilih yang sesuai
<u>26. Mengapa Anda tidak mampu menyekolahkan anak</u>	Jelaskan secara singkat alasan-alasan apa yang diberikan penerima manfaat.
<u>27. Ditargetkan untuk layanan</u>	Berikan tanda centang pada jenis-jenis layanan yang akan ditawarkan kepada orang tersebut. Pilihan bisa lebih dari satu.

Formulir pemantauan orang dewasa

Pertanyaan	Cara mengisi?
<u>M1. Tanggal saat pertama kali menerima layanan:</u>	Masukkan tanggal dimulainya penyediaan layanan.
<u>M2. Tanggal terakhir orang dewasa tersebut diberikan layanan oleh program aksi ini:</u>	Masukkan tanggal disediakannya layanan terakhir di bawah program aksi ini. Perlu dicatat bahwa menindaklanjuti penerima manfaat adalah interaksi yang dianggap sebagai penyediaan layanan.
<u>M3. Periode monitoring program aksi (satu kolom untuk tiga bulan):</u>	Lembaga pelaksana harus memantau penerima manfaat dewasa setiap bulan dan mencatat status penerima manfaat dewasa di akhir setiap periode 3 bulan di setiap kolom. Lembaga pelaksana tidak boleh menunda pencatatan status penerima dewasa di setiap periode. Lembaga pelaksana harus menyerahkan ke

Pertanyaan	Cara mengisi?
	ILO-IPEC pada minggu pertama bulan Maret dan minggu pertama September, informasi tentang status penerima dewasa sebagaimana yang tercatat dalam periode yang berakhir bulan Februari untuk laporan yang akan diserahkan pada minggu pertama bulan Maret dan seperti yang tercatat pada periode yang berakhir pada akhir bulan Agustus untuk laporan yang akan diserahkan pada minggu pertama bulan September.
<u>M4. Layanan yang diberikan (jawabanb boleh lebih dari satu):</u>	Berikan tanda centang pada layanan-layanan yang diterima orang tersebut dalam periode yang relevan. Berikan tanda centang hanya dalam satu kolom periode apabila orang tersebut menerima layanan terkait. Seorang dewasa juga dapat menerima lebih dari satu layanan.
<u>M5. Penilaian tentang matapencapaian yang lebih baik dari penerima manfaat (berikan tanda centang)</u>	Pilih yang tepat
<u>M6. Berapa tahun wajib belajar yang ditetapkan di Indonesia?</u>	Tuliskan jawabannya
<u>M7. Seberapa penting pendidikan untuk masa depan anak Anda?</u>	Pilih yang sesuai
<u>M8. Pada usia berapa anak diperbolehkan bekerja secara penuh waktu?</u>	Tuliskan jawabannya
<u>M9. Pernyataan mana dari keempat pernyataan berikut ini yang Anda setuju?</u>	Masukkan satu nomor yang menunjukkan jawabannya <u>1. Adalah lebih penting untuk anak laki-laki menyelesaikan pendidikannya (SMP)</u> <u>2. Adalah lebih penting untuk anak perempuan menyelesaikan pendidikannya (SMP)</u> <u>3. Ada sama pentingnya untuk anak laki-laki dan anak perempuan menyelesaikan SMP</u> <u>4. Adalah tidak penting untuk anak laki-laki maupun anak perempuan menyelesaikan pendidikannya (SMP)</u>
<u>M10. Apakah ada hukum mengenai batasan usia minimum untuk kerja?</u>	Pilih yang sesuai
<u>M11. Bekerja kadang-kadang berakibat buruk untuk anak-anak</u>	Pilih yang sesuai
<u>M12. Mengapa saya tak mampu menyekolahkan anak:</u>	Jelaskan secara singkat alasan-alasan apa yang diberikan penerima manfaat, bila perlu.

7. Contoh-contoh kasus anak yang berhasil ditarik dan dicegah melalui penyediaan layanan khusus

7.1 Contoh-contoh kasus anak yang berhasil ditarik

7.1.a Pekerja rumah tangga anak yang berhasil ditarik

N, 16 tahun, bekerja sebagai seorang PRTA di Jakarta.. Status awal N yang dicatat program aksi ini menunjukkan situasi berikut ini:

Sewaktu pertama kali dipantau, N telah mengikuti program Paket B yang diadakan pada siang hari oleh suatu lembaga pelaksana. Berdasarkan lembar pemantauan secara mandiri, N masih bekerja rata-rata 12 jam sehari, termasuk Sabtu dan Minggu, walaupun ia melaporkan bahwa ia diberi makanan dan akomodasi yang cukup memadai dan diperlakukan cukup baik oleh majikannya. Pada tahap ini, kita tidak boleh menganggap anak perempuan ini sudah berhasil ditarik karena ia masih bekerja dengan jam kerja yang lama yaitu melebihi jumlah jam yang diperbolehkan (45 jam termasuk lembur).

Seorang anak yang lain, T, umur 14 tahun, telah bekerja sebagai PRTA selama hampir satu tahun. Setelah anak tersebut berhasil dibujuk dan majikannya diberi pengarahan, anak tersebut memutuskan untuk kembali ke kampungnya dan menolak menerima bantuan apapun untuk didaftarkan pada layanan pendidikan. Dikarenakan proyek ini tidak memberikan layanan pendidikan apapun untuk anak perempuan ini, maka kita tidak dapat menganggapnya sudah berhasil ditarik dari pekerja anak.

Namun temannya, O, 13 tahun, dibantu oleh suatu lembaga pelaksana untuk kembali ke sekolah formal (SMP terbuka) melalui pemberian beasiswa selama satu tahun penuh oleh proyek ini. Anak perempuan ini dapat dianggap sudah berhasil ditarik ketika lembaga pelaksana melalui kegiatan monitoring menemukan bahwa anak:

- a. Tetap aktif bersekolah, dan
- b. Tidak lagi bekerja selama dua bulan setelah berhenti bekerja sebagai PRTA

7.1.b Anak jalanan yang berhasil ditarik

Seorang anak laki-laki, usia 14 tahun, menjual koran di terminal bis. Ia mengikuti program pendidikan yang diselenggarakan lembaga pelaksana tapi masih tetap menjual koran di terminal bis. Pada tahap ini, kita tidak dapat menganggapnya sudah berhasil ditarik. Dua bulan setelah mengikuti program pendidikan ini, ia berhenti menjual koran di terminal bis tapi ia kini membantu ibunya menjual kue di rumahnya setiap pagi, dengan jam kerja kurang dari 3 jam sehari. Anak laki-laki ini dapat dilaporkan sebagai anak jalanan yang sudah berhasil ditarik. Seorang anak yang berusia 12 sampai 14 tahun diperbolehkan melakukan pekerjaan ringan (pekerjaan yang tidak berbahaya tidak lebih dari 3 jam sehari).

A, seorang anak laki-laki lain yang berusia 16 tahun juga berjualan koran di terminal bis. Ia mengikuti program pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pelaksana namun masih tetap menjual koran di terminal bis. Kita tidak dapat menganggapnya sudah berhasil ditarik karena walaupun ia telah mencapai usia minimum untuk bekerja (15 tahun), namun bekerja di terminal bis dianggap sebagai situasi berbahaya dan usia minimum seharusnya 18 tahun. Dua bulan setelah mengikuti program pendidikan ini, anak laki-laki tersebut kini mengelola sebuah kios kecil di depan rumahnya menjual koran dan majalah. Pada tahap ini, anak laki-laki ini dapat dilaporkan sudah berhasil ditarik dari jalanan.

7.1.c Korban perdagangan yang berhasil ditarik

A, seorang anak perempuan yang berusia 14 tahun, diselamatkan dari perdagangan oleh polisi dan diserahkan ke suatu lembaga pelaksana yang kemudian memeriksa anak perempuan tersebut dan mengkonfirmasi bahwa ia adalah korban perdagangan. Mitra pelaksana lalu memberikan berbagai layanan untuk korban ini termasuk konseling, pemeriksaan kesehatan, perawatan kesehatan, dan pemulangnya ke tengah keluarganya apabila situasi memungkinkan, serta menyediakan bantuan kepada anak ini untuk mengikuti program Paket B di desanya. Namun, anak ini kini juga bekerja untuk membantu orangtuanya di sawah dan ia bekerja lebih dari 3 jam sehari. Dikarenakan situasi ini, anak ini tidak dapat dilaporkan sudah berhasil ditarik dari perburuan anak. Lembaga pelaksana perlu bekerjasama dengan orangtuanya agar ia dibebaskan dari pekerjaannya karena ia masih di bawah usia minimum untuk bekerja.

Dua bulan kemudian, anak tersebut dibebaskan dari pekerjaannya oleh orangtuanya, setelah dibujuk dan diadakan peningkatan penyadaran bagi orang tuanya. Lembaga pelaksana tidak dapat serta merta merekam atau menganggap bahwa anak tersebut telah ditarik. Kecuali sudah terbukti bahwa anak tidak lagi bekerja dalam dua bulan sesudah ia dibebaskan dari kerja. Baru pada saat itu, lembaga pelaksana dapat memutuskan dan mencatat bahwa ia telah ditarik dari pekerja anak.

Seorang korban perempuan yang lain, usia 17 tahun, telah dikembalikan ke keluarganya dan diberi layanan untuk mengikuti pelatihan kejuruan dua kali seminggu. Waktu ia tidak mengikuti kelas pelatihan kejuruan ini, ia membantu ibunya menjaga sebuah kios kecil yang menjual kebutuhan pokok sehari-hari seperti gula, beras, dll. Anak perempuan ini dapat dilaporkan sudah berhasil ditarik dari perdagangan. Karena ia sudah berusia di atas usia minimum (di atas 15 tahun), ia boleh bekerja selama pekerjaan yang ia lakukan tidak berbahaya, seperti menjaga toko.

7.1.d. Anak yang berhasil ditarik dari perkebunan

M, seorang anak laki-laki usia 12 tahun yang bekerja di perkebunan membantu ayahnya selama lima jam sehari. Ia sudah tidak bersekolah. Lembaga pelaksana berupaya membujuknya dan orangtuanya untuk menarik anak tersebut dari pekerjaan dengan mengundangnya mengikuti kursus penyetaraan (*bridging course*). Anak ini kemudian bergabung dengan program kursus ini serta keluar dari pekerjaannya. Dan, setelah ia dipantau selama dua bulan, tetap tidak kembali ke dunia kerja di perkebunan, anak laki-laki ini dapat dilaporkan sudah berhasil ditarik.

Seorang anak laki-laki lain, usia 14 tahun, juga bekerja di perkebunan untuk membantu ayahnya selama 5 jam sehari. Setelah dibujuk oleh lembaga pelaksana, anak ini akhirnya mengikuti kursus *bridging course* tapi tetap bekerja membantu ayahnya di ladang. Dikarenakan situasi ini, anak laki-laki ini tidak dapat dianggap sudah ditarik karena ia masih bekerja di perkebunan walaupun ia telah mengikuti kursus tersebut. Mitra pelaksana perlu melakukan upaya peningkatan kesadaran lebih jauh lagi serta membujuk anak tersebut dan keluarganya agar ia dapat meninggalkan pekerjaannya.

Seorang anak laki-laki yang lain, 17 tahun, bekerja di perkebunan di mana ia terpajan berbagai jenis bahaya. Anak ini diberi pelatihan keterampilan kejuruan dua kali seminggu sambil tetap bekerja seperti biasanya. Anak ini tidak dapat dianggap sudah ditarik walaupun ia sudah mengikuti pelatihan kejuruan tersebut, ia masih melakukan pekerjaan yang mengandung berbagai jenis bahaya. Lembaga pelaksana perlu bekerjasama dengan anak laki-laki itu, orangtuanya dan/atau majikannya bahwa ia hanya bisa bekerja jika melaksanakan tugas yang tidak mengandung bahaya.

7.2. Contoh anak yang dicegah

7.2.a Anak yang dicegah dari perdagangan

X, seorang anak perempuan yang berusia 14 tahun yang duduk di kelas dua SMP, diidentifikasi sebagai murid yang kurang berprestasi di SMP-nya dan tinggal di sebuah daerah yang dianggap berisiko tinggi dapat diperdagangkan. Ia telah berpartisipasi dalam sebuah program remedial untuk meningkatkan prestasi belajarnya yang diselenggarakan sekolahnya dengan bantuan Proyek IPEC. Program peningkatan ini juga mencakup pendidikan kecakapan hidup untuk meningkatkan kapasitasnya dalam melindungi diri dari perdagangan anak. X dapat dilaporkan sudah berhasil dicegah setelah mengikuti minimal 20% total jam pelajaran program remedial ini.

7.2.b Dicegah agar tidak menjadi PRTA

W, seorang anak perempuan yang berusia 16 tahun dan sudah putus sekolah, diidentifikasi berisiko terlibat dalam pekerjaan rumah tangga karena ia tinggal di daerah yang dianggap berisiko tinggi dan karena ia mempunyai seorang kakak perempuan yang sudah bekerja sebagai pekerja rumah tangga. Ia ikut serta dalam bridging course karena tertarik untuk mengikuti program pendidikan yang ditawarkan suatu lembaga pelaksana. Kurikulum kursus ini mencakup pendidikan kecakapan hidup untuk meningkatkan kapasitasnya dalam melindungi diri agar tidak terlibat dalam pekerjaan rumah tangga yang tidak layak untuk anak-anak yang berusia di bawah 18 tahun. W dapat dilaporkan sudah berhasil dicegah setelah mengikuti minimal 20% dari sesi program pendidikan formal.

7.2.c Dicegah agar tidak menjadi anak jalanan

Y, seorang anak perempuan berusia 13 tahun yang duduk di kelas satu SMP, diidentifikasi sebagai murid yang kurang berprestasi di sekolahnya (SMP). Keluarganya adalah penerima program keluarga harapan (PKH) di sebuah daerah di mana anak tersebut dianggap berisiko tinggi menjadi anak jalanan. Ia berpartisipasi dalam sebuah program remedial yang diselenggarakan sekolahnya (atau oleh suatu lembaga pelaksana) dengan bantuan Proyek IPEC. Program remedial ini mencakup pendidikan kecakapan hidup dan peningkatan kesadaran tentang bahaya dan risiko melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi di jalanan. Y dapat dilaporkan sudah berhasil dicegah setelah ia menghadiri minimal 20% dari jumlah seluruh sesi program remedial ini.

7.2.d Dicegah agar tidak terlibat dalam pekerjaan di perkebunan

B, seorang anak perempuan usia 14 tahun yang duduk di kelas dua SMP, diidentifikasi sebagai murid yang kurang berprestasi dalam pendidikannya di sebuah daerah yang dianggap berisiko tinggi untuk menjadi pekerja anak di perkebunan. Ia ikut serta dalam sebuah program remedial yang diselenggarakan sekolahnya atau suatu lembaga pelaksana dengan bantuan dari Proyek IPEC. Program remedial ini juga mencakup kegiatan khusus untuk peningkatan kesadaran masyarakat tentang bahaya pekerjaan di perkebunan. B dapat dilaporkan sudah berhasil dicegah agar tidak menjadi pekerja anak setelah ia menghadiri minimal 20% dari jumlah total sesi program remedial ini.

G, seorang anak laki-laki usia 16 tahun yang putus sekolah, diidentifikasi bekerja di sebuah perkebunan dengan menyiram tanaman 4 (empat) jam sehari di pagi hari. Pekerjaan yang ia lakukan ini tidak berbahaya. Ia mengikuti kelas pelatihan kejuruan dan diberi informasi tentang bahaya dan risiko bekerja di perkebunan, sambil terus melakukan pekerjaannya. G dapat dilaporkan sudah berhasil dicegah setelah mengikuti minimal 20% sesi program

pelatihan kejuruan ini. Ia sudah berusia di atas usia minimum dan pekerjaan yang ia lakukan tidak berbahaya, jadi ia dapat melanjutkan pekerjaannya sambil mengikuti program pelatihan kejuruan ini. Program aksi mencegah anak ini agar tidak terlibat dalam pekerjaan yang berbahaya di perkebunan.

8. Kemungkinan-kemungkinan kesulitan yang dihadapi dalam menerapkan Sistem Pemantauan dan Pelaporan Penerima Manfaat Langsung terkait dengan proyek ini dan program aksi yang dilaksanakan dan bagaimana cara mengatasinya

8.1. Tiga dari empat sektor yang ditangani dalam Proyek Pendukung ini digolongkan memiliki tingkat mobilitas tinggi dan cukup sulit serta pada tingkatan tertentu ia dapat menimbulkan kesulitan bagi suatu program aksi untuk memelihara catatan tentang tingkat kemajuan yang dicapai penerima manfaat anak. Banyak PRTA pulang ke kampung mereka untuk merayakan lebaran dan sebagian besar dari mereka tidak kembali ke majikan lama mereka. Banyak di antara mereka yang mencari pekerjaan yang lebih baik dengan gaji yang lebih tinggi atau dengan kondisi kerja yang lebih baik (misalnya, mereka mencari pekerjaan di rumah tangga yang tidak memiliki balita atau bayi). Informasi tentang pekerjaan ini mungkin diperoleh dari teman-teman atau saudara mereka yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga. Mobilitas yang lebih tinggi dijumpai di antara anak-anak jalanan dan anak-anak yang terlibat dalam eksploitasi seksual komersial.

Situasi ini dapat menyebabkan sebagian penerima manfaat anak pindah ke lokasi yang jauh dari lokasi proyek sebelum layanan yang mereka terima berakhir. Walaupun lembaga pelaksana mungkin dapat melacak anak-anak ini, namun tempat tinggal mereka mungkin jauh dari lokasi proyek sehingga lembaga pelaksana tidak dapat terus menyediakan layanan untuk anak-anak ini. Dalam kasus-kasus ini, lembaga pelaksana dapat mencoba menghubungi LSM atau penyedia layanan lain untuk mencari tahu apakah mereka dapat memasukkan anak-anak ini sebagai kelompok sasaran mereka. Namun, upaya ini kemungkinan tidak akan berhasil, karena layanannya pada umumnya jumlahnya terbatas. Untuk PRTA, proyek ini akan berupaya memulai program-program aksi yang menyediakan layanan dua atau tiga bulan setelah lebaran untuk memastikan bahwa sebagian besar PRTA dapat menyelesaikan layanan pendidikan yang diberikan program aksi ini.

8.2. Sebagian penerima manfaat mungkin hanya dapat dijangkau dan diberi layanan pendidikan beberapa bulan sebelum program aksi selesai. Hal ini mempersulit Lembaga pelaksana dalam memantau penerima manfaat selama 12 bulan (persyaratan minimal). Dalam kasus-kasus ini, ILO-IPEC akan menyusun beberapa program mini atau kontrak kerjasama eksternal dengan seorang konsultan lokal agar dapat melanjutkan pemantauannya atas para penerima manfaat ini selama minimal beberapa bulan yang dibutuhkan untuk menggenapkan pemantauan menjadi 12 bulan.